



Accelerating Our Rapid Growth

LAPORAN TAHUNAN 2012
ANNUAL REPORT 2012



PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk.
Gedung Kawan Lama, 5th Floor
Jl. Puri Kencana No.1 Meruya Kembangan,
Jakarta 11610 Indonesia
PO BOX 3208/PLUS/JKB 11032
Phone : (62-21) 582 2222 (Hunting),
Fax : (62-21) 582 4022
www.acehardware.co.id



daftar isi table of content

- | | |
|---|---|
| <p>3 VISI, MISI dan BUDAYA PERUSAHAAN
CORPORATE VISION, MISSION AND CULTURE</p> <p>4 SEKILAS ACE
ACE AT GLANCE</p> <p>9 JARINGAN BISNIS KAMI
NETWORK OF OUR STORES</p> <p>10 STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE</p> <p>12 PRODUK BERKUALITAS DENGAN NILAI TAMBAH
QUALITY PRODUCT WITH ADDED VALUE</p> <p>14 IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
FINANCIAL HIGHLIGHTS</p> <p>16 PERISTIWA PENTING TAHUN 2012
SIGNIFICANT EVENTS IN 2012</p> <p>20 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS</p> <p>22 LAPORAN DIREKSI
REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS</p> | <p>24 PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS</p> <p>26 PROFIL DEWAN DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS</p> <p>28 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS</p> <p>31 TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE</p> <p>41 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</p> <p>45 PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT</p> <p>51 INFORMASI TENTANG PERUSAHAAN
CORPORATE INFORMATION</p> <p>53 LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT
AUDITED FINANCIAL REPORT</p> |
|---|---|





VISI, MISI dan BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Vision, Mission and Culture

VISI PERUSAHAAN

“Menjadi peritel terdepan di Indonesia untuk produk home improvement dan lifestyle”

MISI PERUSAHAAN

“Menawarkan ragam produk berkualitas tinggi dengan harga bersaing dan didukung oleh layanan terpadu dari tim profesional”

BUDAYA PERUSAHAAN

Didasari oleh pengalaman panjang di bisnis ritel, ACE Hardware Indonesia (AHI) memiliki budaya Perusahaan yang selaras dengan kepentingan para staf, produk, serta lingkungan kerja dan layanan. Keempat elemen tersebut merupakan empat faktor dasar yang menjadi landasan kerja kami untuk terus tumbuh dan berkembang.

SUMBER DAYA MANUSIA : Elite

Moto Perseroan mewakili nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh Perseroan: Excellence, Leadership, Integrity, Teamwork and Enthusiasm. Berdasarkan nilai-nilai tersebut setiap karyawan didorong untuk meningkatkan kecakapan, antusiasme dan kepemimpinan di lingkungan kerja dalam mencapai tujuan Perseroan, berkomunikasi dan bekerja sama dalam tim serta memiliki integritas dalam tindak-tanduknya terkait dengan produk, janji, dan uang. Melalui penerapan prinsip-prinsip tersebut di tempat kerja, para karyawan dapat mewujudkan kualitas tinggi dari produk-produk yang kami tawarkan.

PRODUK : QSV

AHI dikenal dengan keanekaragaman produk, dan citra tersebut dicapai dengan menawarkan beragam produk bermutu dengan harga yang kompetitif. Kebijakan Perseroan adalah menawarkan hanya yang terbaik kepada para pelanggan.

TEMPAT KERJA : Cosy

Sebagai yang terdepan di bidang home improvement, kami memiliki komitmen untuk menjaga seluruh gerai agar tetap bersih, rapi, dan aman, sehingga mengesankan bahwa AHI adalah tempat berbelanja yang nyaman dan menyenangkan kepada para pelanggan

LAYANAN : Helpful

Selalu tanggap terhadap masukan (baik positif atau negatif) dan berkomunikasi secara efektif dengan pelanggan dan memenuhi kebutuhan mereka secara cepat dan penuh hormat.

CORPORATE VISION

“We strive to become the leading retail company in Indonesia for home improvement and lifestyle products.”

CORPORATE MISSION

“We aim to offer a wide range of high-quality products at competitive prices, supported by the integrated service of a professional team.”

CORPORATE CULTURE

Building upon long and productive success in the retail business, Ace Hardware Indonesia (also known as AHI) has founded a culture tailored to the needs of our personnel, our products and workplace and service philosophy : these are our four fundamentals that form the foundation upon which we grow and prosper.

PEOPLE : Elite

Our corporate motto embodies qualities we aspire to : Excellence, Leadership, Integrity, Teamwork and Enthusiasm, through which each and every employee is encouraged to sharpen their skills, display enthusiasm in the workplace, manifest leadership spontaneously in advancing company objectives, communicate & cooperate in an effective team spirit and adhere to integrity in all dealings with products, promises and money. Through adherence to these principles in their workplace behavior, our employees embody the high quality of the products we sell.

PRODUCT : QSV

AHI is recognized for its quality array of products, an image we have burnished through securing, displaying and offering a range of attractive products at competitive prices. Company policy is to offer only the best to our valued customer base.

PLACE : Cosy

As a leader in the exciting field of home improvement, we are committed to maintain our own retail “homes” clean, tidy and safe; imparting to all customers the impression that AHI is a comfortable and appealing shopping environment.

SERVICE : Helpful

Always alert to feedback (either positive or negative) communicating effectively with customers and attending to their needs with speed, courtesy and respect.

SEKILAS ACE HARDWARE

ACE at GLANCE

Ketika gerai Ace Hardware yang pertama dibuka pada tahun 1996 di Karawaci, Tangerang, Jawa Barat, Ace Hardware Indonesia atau AHI telah mengukuhkan keberadaannya dalam bisnis home improvement dan lifestyle. Sejak itu, budaya AHI dibangun dengan tujuan utama menawarkan berbagai macam produk berkualitas tinggi dengan harga kompetitif, yang didukung oleh layanan terpadu dari tim yang profesional. Tujuan yang tercermin dalam misi Perseroan ini tetap bertahan sampai hari ini dan menuntun AHI dalam upaya ekspansi bisnis agar lebih dekat dengan pelanggan.

Selama 16 tahun beroperasi di Indonesia, AHI telah menciptakan sebuah tatanan bagaimana seharusnya bisnis ritel produk home improvement dan lifestyle dijalankan. Perseroan telah menandai posisinya yang kokoh sebagai penyedia produk-produk home improvement dan lifestyle yang berkualitas tinggi dan modern. Dengan jaringan yang telah mencapai 76 gerai di hampir semua kota besar di seluruh Indonesia, kami terus menjalankan misi dan pengembangan bisnis kami.

Sejak awal pendiriannya oleh PT Kawan Lama Sejahtera tahun 1995, AHI berhasil mempertahankan fokusnya dalam menyediakan produk dengan nilai terbaik dalam melayani kebutuhan pelanggan, dan menjadi pusat one-stop shopping dalam penyediaan berbagai produk home improvement dan lifestyle terbaik. Dengan terus meningkatkan efisiensi sejak dari pengadaan dan pergudangan hingga distribusi dan pemasaran, kini Perseroan telah mampu menciptakan nilai tambah lebih tinggi dengan layanan terbaik dalam menawarkan beragam merchandise terbaru.

Museum Rekor Indonesia, atau MURI, telah menganugerahkan penghargaan kepada AHI pada tahun 2005 untuk gerai Ace Hardware Mal Artha Gading Jakarta sebagai gerai terbesar di Indonesia dengan luas 10.158 m². Penghargaan MURI kedua juga telah diberikan kepada AHI pada tahun 2011 untuk gerai Ace Hardware Alam Sutera, Banten, sebagai "The Biggest Lifestyle and Home Improvement Store" dengan luas total 15.000 m². Sampai saat ini, total luas area dari 76 gerai Ace Hardware mencapai lebih dari 213 ribu meter persegi, sehingga menjadikan Ace Hardware Indonesia sebagai jaringan terbesar di Indonesia, dalam bisnis ritel home improvement dan lifestyle.



Dating back to 1996 when its first Ace Hardware store opened in Karawaci, Tangerang, West Java, Ace Hardware Indonesia –known as AHI– has marked its existence in the line of home improvement and lifestyle business. Since then, AHI's culture has been built on a common purpose: offering a wide range of high-quality products at competitive prices, supported by the integrated service of a professional team. The purpose that becomes our Corporate Mission remains to this day and guides us in expanding our business to get closer to customers.

During 16 years of its operation in Indonesia, AHI has created a platform of how a retail business of home improvement and lifestyle products should be. The Company has marked its strong position as the modern store that provides supreme quality home improvement and lifestyle products. With a network of 76 retail Ace stores in almost all capital cities throughout Indonesia today, we continue to deliver our mission and grow our business.

From the day one of its establishment by PT Kawan Lama Sejahtera in 1995, AHI has managed to maintain its focus in delivering best value products to serve customer's needs, and become the center of one-stop shopping for finest home improvement and lifestyle products. By continuing to increase efficient operation from procurement and warehousing to distribution and marketing, today the Company is able to create more added values and best services in offering its variety of latest merchandises.

Indonesia Records Museum, known as MURI, has rewarded AHI in 2005 for its Ace Hardware store at Mal Artha Gading Jakarta as the largest hardware store in the nation with the space of 10,158 sqm. The second MURI Award has also been granted to AHI in 2011 for Ace store in Alam Sutera, Banten, as "the Biggest Lifestyle and Home Improvement store" with its total space of 15,000 sqm. Until today, the total floor area of 76 Ace Hardware stores is more than 231 thousand sqm, making Ace Hardware the largest modern network in retail home improvement and lifestyle business in Indonesia.

“Lebih Dekat dengan Pelanggan melalui Ekspansi”

“EXPANDING TO GET CLOSER TO CUSTOMERS”

Penghargaan lain datang dari Ace Hardware Corporation, USA, ketika pada tahun 2011 gerai Ace Hardware di Mall Living World, Alam Sutera, Banten, dianugerahi sebagai “The Largest Ace Store on Earth”. Selain itu, Majalah Service Excellence telah memberikan Service Quality Award kepada kami untuk keunggulan Perseroan dalam menyediakan layanan berkualitas kepada semua pelanggan. Kami juga telah mendapat sertifikasi ISO9001-2000 pada tahun 2004 atas komitmen kami dalam sistem manajemen mutu.

Dan, sejak 6 November 2007, melalui Penawaran Umum Perdana, kami telah menjadi perusahaan publik dengan menawarkan 30% saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Kini, jumlah free float kami mencapai 40%. Untuk meningkatkan likuiditas perdagangan dan memperluas kepemilikan saham, Perseroan telah melakukan pemecahan saham (stock split) dengan rasio 1:10, berlaku efektif sejak 1 November 2012.

Another recognition came from Ace Hardware Corporation, USA, when in 2011 Ace store at Living World Mall, Alam Sutera, Banten, has been recognized with an award as “The Largest Ace Store on Earth”. From Service Excellence Magazine, we have received Service Quality Award for our excellence in providing quality service to all customers. We have also been certified by ISO9001-2000 in 2004 for our commitment in quality management system.

And, since November 6th, 2007, through an Initial Public Offering, we have become publicly listed company by offering 30% of Company's shares on the Indonesian Stock Exchange. Now, our amount of free float is 40%. To improve trading liquidity and expand share ownership, the Company has performed a 1:10 stock split, effective from November 1st, 2012.



A young girl with dark hair, smiling broadly, is holding a large, light-colored teddy bear. She is wearing a pink top and is sitting in front of a window with white panes. The background is bright and slightly out of focus.

Wide assortment of quality
products with excellent service

.....

When customers visit our stores, they
will find one thing in common :
satisfaction in choosing a product

SEKILAS ACE HARDWARE

ACE at GLANCE

TOYS KINGDOM

Toys Kingdom merupakan sebuah konsep ritel Ace Hardware lain yang tumbuh sebagai pelopor dalam industri ritel mainan dengan fokus pada pengalaman pelanggan dalam berbelanja. Hal ini merupakan pendekatan AHI dalam melihat dunia mainan dan anak-anak sebagai potensi peluang bisnis yang terus meningkat. Oleh karena itu, AHI mencoba untuk menyajikan gerai mainan dengan konsep berbeda yang dibangun dari pengalaman dan kepuasan pelanggan secara total dalam berbelanja. Dengan gerai pertama yang dibuka pada 4 Juni 2010, kini Toys Kingdom memiliki 16 gerai di kota besar, yang umumnya berdekatan dengan gerai Ace Hardware sehingga menjadi perpaduan layanan yang menarik sebagai tempat tujuan bagi keluarga.

Misi Toys Kingdom sangatlah sederhana: menciptakan “keceriaan dan senyum” di dalam gerainya. Namun, ide sederhana ini merupakan hasil pelatihan intensif para staf yang difokuskan pada pelayanan, yang didukung dengan suasana ramah dan menyenangkan melalui dekorasi dinding, penataan produk yang mudah dijangkau, dan koreografi khusus yang dimainkan setiap jam. Anak-anak dapat belajar sekaligus bernyanyi diiringi lagu-lagu yang dimainkan di Toys Kingdom. Semua ini menunjukkan bagaimana seharusnya sebuah gerai mainan dioperasikan: menyenangkan, penuh tawa dan imajinasi dalam bermain. Toys Kingdom menghadirkan keceriaan tanpa batas yang benar-benar ingin diwujudkan, sesuai dengan tagline “**Creating Smiles**”.

Tidak hanya untuk anak-anak sebagai target utamanya, Toys Kingdom ini juga terbuka untuk pasar orang dewasa dan remaja melalui penyediaan beragam produk koleksi, permainan keluarga dan bahkan produk bayi. Bekerja sama dengan distributor lokal maupun pemasok dari luar negeri, Toys Kingdom tak hanya menyediakan mainan dengan berbagai merek kelas dunia namun juga sebagai tempat tujuan yang menyediakan berbagai pilihan produk unik dengan merek yang tersedia secara eksklusif di gerai Toys Kingdom.

TOYS KINGDOM

Toys Kingdom is another Ace Hardware’s retail concept that grows as a pioneer in a toy retail industry that focuses on consumer experience. This is the result of our approach in seeing an opportunity in toys and children as potential growing business. Therefore, we try to present a toy store with a different concept of building upon customer’s total shopping experience and satisfaction.

First store opened on June 4th, 2010, now Toys Kingdom has a total of 16 stores in big cities, where most of them are close to Ace stores. Thus, it makes a powerful combination for a family destination.

Toys Kingdom’s mission is simple: to bring back “fun and smiles” into a toy store. But this simple idea is derived from intensive training of the staff that focuses on customer service, added by friendly and fun atmosphere that is built through wall decorations, easily reached products, and special choreographed dance that plays every hour. Children can learn and sing-a-long to the tunes of Toys Kingdom. All of these envision what a toy store should be : fun, smiles, and imagination at play. We present fun without limits that we do try to make it happen, in accordance with our tagline “**Creating Smiles**”.

Not just for children as the main target market, Toys Kingdom is also open for adult and adolescent markets through a diverse collection of collectible items, family games and even baby products. By working with local distributor and various suppliers abroad, Toys Kingdom provides a variety of world-class brand toys and aims to be a gift destination with its unique merchandise selection of products and brands available exclusively in the stores.







JARINGAN BISNIS KAMI

Network of Our Stores

Selama tahun 2012, pertumbuhan bisnis organik yang cepat dan terkendali, baik dalam bisnis home improvement dan lifestyle maupun mainan, telah menghasilkan 23 gerai Ace baru seluas total 52.000 m², dan 6 gerai Toys Kingdom seluas total 5.200 m². Jumlah ini melebihi proyeksi awal kami, dan menjadikan total ruang seluruh gerai mencapai 231.000 m² hingga akhir 2012.

During the year 2012, our fast and controllable organic growth in our business, both in home improvement & lifestyle and toys, has resulted total of 23 new Ace stores equal with 52,000 sqm and 6 toy stores equal with 5,200 sqm. This is much ahead of our projection, and making a total space of 231,000 sqm for all of our stores at the end of 2012.

JABODETABEK

Supermall Karawaci
Pintu Timur, Lt. Dasar G II
Karawaci - Tangerang 15811

Alam Sutera Living-World
Alam Sutera Boulevard kav.21,
level UG1 st - Alam Sutera
Serpong 10350

Ruko Pluit Lakeside
Ruko Pluit Lakeside
Jl. Pluit Indah Raya 168 M-S
Jakarta Utara 14450

Pasaraya
Pasaraya Grande, Lt. B2
Jl. Iskandarsyah II No.2 Blok M
Jakarta 11610

Puri Indah Mall
Puri Indah Mall, Lt.Dasar
Jl. Puri Agung
Jakarta 11610

Panglima Polim
Jl. Panglima Polim Raya No.73
Jakarta 12160

Kelapa Gading
Jl. Raya Boulevard Barat
Blok XC-9 No. 3-6
Kelapa Gading, Jakarta 14240

Pondok Indah Mall
Mal Pondok Indah, Lt.II Blok B-11
Jl. Metro Pondok Indah Blok III B
Pondok Indah, Jakarta 12310

Artha Gading Mal
Mal Artha Gading, Lt. Dasar B7/12,
Lt.1 B1/41,
Boulevard Artha Gading Selatan
Jakarta 14240

Daan Mogot
Mal Matahari Puri Daan Mogot
Jl. Daan Mogot Raya Km. 16
Jakarta 11840

Bintaro
CBD Bintaro Jaya
Jl. Bintaro Utama Raya
Sektor CBD - Kav. 11/B7 No. A1
Jakarta Selatan

Pejaten
Jl. Warung Buncit Raya No.98
Jakarta

Rawamangun
Jl. Pemuda No. 66-67
Rawamangun - Jakarta Timur

Permata Hijau
ITC Permata Hijau Blok E 36-39
Jl. Letjen. Soepono
Jakarta Selatan

Radio Dalam
Ruko Radio Dalam
Jl. Radio Dalam No. 17
Jakarta Selatan 12140

Fatmawati
Jl. fatmawati raya No. 42 B1
Jakarta Selatan

Gandaria
Gandaria City, B1- LG
Jl. Sultan Iskandar Muda
Jakarta Selatan

Grand Indonesia
Grand Indonesia - East Mall, level 5
Jl. MH. Thamrin No.1
Jakarta Pusat

Mall Metropolitan II
Mall Metropolitan Lt. 1 unit 112
Jl. KH. Noer Alie Kelurahan Pekayon
Jaya - Bekasi Barat 17148

Ahmad Yani Bekasi
Jl. Jend. Ahmad Yani A
Pekayon Jaya - Bekasi

Depok
Jl. Margonda Raya No.40
Depok

Emporium Pluit
Emporium Pluit Mall Shop unit UG 23-25
Jl. Pluit Selatan Raya, Penjaringan
Jakarta Utara

Sunter
Jl. Danau Sunter Utara blok A No. 5-6
Gedung Total Buah - Sunter

Cibubur
Cibubur Times Square Km.3
Jl. Transyogi Komp.
Blok A1 - Cibubur

Bona Indah
Komp. Bona Indah Business Center
Jl. Karang Tengah Blok B/1 No. 9 C-9 L
Cilandak - Jaksel

Cempaka Putih
Jl. Letjen Suprpto, Cempaka Putih
Jakarta Pusat

Bogor
Jl. Pajajaran No. 19 A-E
Bogor 16153

Margo City Mal
Ruang unit FL 2-30
Jl. Margonda City Raya No. 358
Depok 16423

Kemang Village
Kemang Village LG
Jl. Pangeran Antasari No.36
Jakarta Selatan

Tebet Green
Jl. MT. Haryono No.25-26
Jakarta Selatan

Central Park
Mall Central Park LG
Jl. Letjen S.Parmar Kav. 28
Jakarta 11470

Kuningan City
Mall Kuningan City Lt.2
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
Kuningan-Setiabudi
Jakarta Pusat

Kota Kasablanka
Kota Kasablanka Lt.1
Jl. Kasablanka Raya No.88
Jakarta Selatan

Mall of Indonesia
Jl. Boulevard Raya LG/1 DO-4
Kelapa Gading

Paramount Serpong
Gading Serpong
Jl. Boulevard Raya blok BA4 44-46

Grand Paragon
Mall Grand Paragon GF
Jl. Gajah Mada No. 126
Jakarta 11130

Cinere Square
Living Plaza Cinere Lt. B1
Jl. Cinere Raya No. 1
Limo-Depok

Lippo Cikarang
Jl. MH.Thamrin Mall Lippo
Cikarang GF 62
Bekasi 17550

Terasutera Bogor
Jl. Padjajaran No. 121
Cibuluar
Bogor Timur

Citra 6
Citra 6 Blok J6, Citra Garden City
Jakarta 11830

JAWA BARAT / WEST JAVA

Istana Plaza Bandung
Istana Plaza
Jl. Pasir Kaliki No.121-123
Bandung 40171

IBCC Bandung
Plaza IBCC, Lt. Dasar & 1
Istana Building Commodities
Center
Jl. Jend.Ahmad Yani No.296
Bandung

Balubur Town Square
Balubur Town Square
Jl. Tamansari GF
Bandung 40132

Festival City Link
Unit LG 32-36
Jl. Peta No. 241
Bandung 40232

Cirebon
Jl. Syech Abdul Rahman No.36 A
Cirebon

Cirebon Superblok
Cirebon Superblok Lt.2
Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo 26
Cirebon 45131

Asia Plaza Tasik
Jl. HZ. Mustopa No.22A Lt.1
Tasikmalaya

JAWA TENGAH / CENTRAL JAVA

Semarang
Jl. Pemuda No. 66 /
Jl. Gajah Mada No.1
Semarang

Simpang Lima Semarang
Jl. Pahlawan No. 2 - 2A /
Jl. Simpang Lima,
Peleburan Semarang

Solo Paragon
Jl. Yosodipuro No.133
Surakarta

JAWA TIMUR / EAST JAVA

Pakuwon Supermall, Lt. LG & G
Jl. Puncak Indah Lontar No.2
Surabaya

Galaxy Mall Surabaya
Galaxy Mall, Ground Floor
Jl. Dharmahusada Indah Timur No.37
Surabaya 60115

East Coast
Jl. Kejawan Putih Mutiara No.17
Surabaya

Gedung ACE - INDEX
Jl. Jenggolo No.41-43
Sidoarjo 61219

Tunjungan Plaza I
Jl. Basuki Rachmad No. 8-12
Unit 1 UG 15-20, 97-98, 103-106
Surabaya 60115

Plaza Surabaya
Plaza Surabaya Lt.2 No.1
Jl. Pemuda 33-37
Surabaya 60115

Royal Plaza Surabaya
Royal Plaza Surabaya, Lt.1, No. H1-17
Jl. A. Yani No.16-18
Surabaya 60271

Malang
Mall Olympic Garden Lt.1 - Blok A1
Jl. Kawi No.24
Malang 65116

SUMATERA
Medan Juanda
Jl. Ir. H. Juanda No.88 Lt.1
Sukaraja - Medan Maimun 20159

Sun Plaza Mall Medan
Sun Plaza, Lt.1 s/d II
Jl. Zainul Arifin
Medan 60152

Gatsu Medan
Gedung Brastagi Supermarket
Jl. Gatot Subroto No.288
Medan 20188

Pekanbaru
Mal Pekanbaru Lt.1 & 2
Jl. Jend. Sudirman No. 123
Pekanbaru Riau

Palembang
Jl. Letkol Iskandar No. 18
Palembang

Batam Nagoya Hill
Jl. Teuku Umar Komp. Nagoya Hill
Superblock Lubuk Baja Kota
Batam 29432

Batam
Komp. Tanah Mas Blok M No.3-6
Jl. Laksamana Bintan Sungai Panas
Batam 9423

KALIMANTAN

Balikpapan
Mal Balikpapan Permai Blok F1 No.9-11
Jl. Jend. Sudirman
Balikpapan 76114

Samarinda Square
Samarinda Square Lt.1
Jl. M. Yamin No. 12-14 A
Samarinda - KALTIM

Banjarmasin
JIA. Yani Km.6 No. 18/19
Banjarmasin - Kalsel

Mega Mall Pontianak
Kompleks Mega Mall Lt.2
Jl. Ahmad Yani No.1
Pontianak

SULAWESI

Mal Panakukkang Square
Jl. Adyaksa Raya No.1
Makasar - Sulawesi Selatan

Manado Town Square
Jl. Piere Tendean (boulevard) GF
Manado - Sulawesi Utara

BALI

Kuta Bali
Istana Kuta Galeria
Jl. Patih Jelantik Kuta
Kuta 80361

Teuku Umar Bali
Kemang Village LG
Jl. Pangeran Antasari No.36
Jakarta Selatan

Denpasar
Jl. Teuku Umar No.93
Denpasar - Bali

Mal Bali Galeria
Mal Bali Galeria Lt. Dasar
Jl. Bypass I Gusti Ngurah Rai
Kuta - Bali

Nusa Dua Bali
Jl. By Pass Ngurah Rai No. 162
Jimbaran - Bali

TOYS KINGDOM
Grand Indonesia
Grand Indonesia - East Mall, level 5
Jl. MH. Thamrin No.1
Jakarta Pusat

Plaza Bekasi
Jl. Ahmad Yani No.9
Bekasi

Living Plaza
Jl. Pahlawan No.2 -2A
Semarang

Gandaria
Gandaria City, B1 - LG
Jl. Sutan Iskandar Muda
Jakarta Selatan

Tunjungan Plaza I
Jl. Basuki Rachmad No. 8 - 12 Unit 1 GF
Surabaya

Alam Sutera
Living World Lt.2
Jl. Sutera Alam, Alam Sutera Blvd Kav.17-18
Serpong Tangerang

East Coast Center
Jl. Kejawan Putih Mutiara
Pakuwon town Square unit No. 3.01
Surabaya

Mall of Indonesia (MOI)
Kelapa Gading Square unit GF B7-B13, B15
Jl. Raya Boulevard, Kelapa Gading
Jakarta

Solo Paragon
Mall Solo Paragon, unit 1-10 1st floor
Jl. Yosodipuro
Solo

Depok
Margo City Lt.2 unit 28-30
Jl. Margonda Raya No. 358
Depok

Kasablanka
Kota Kasablanka Lt. 2 Unit 205
Jl. Casablanca Kav. 88
Menteng Dalam - Jaksel

IBCC
Plaza IBCC, GF
Jl. Ahmad Yani No. 296
Bandung

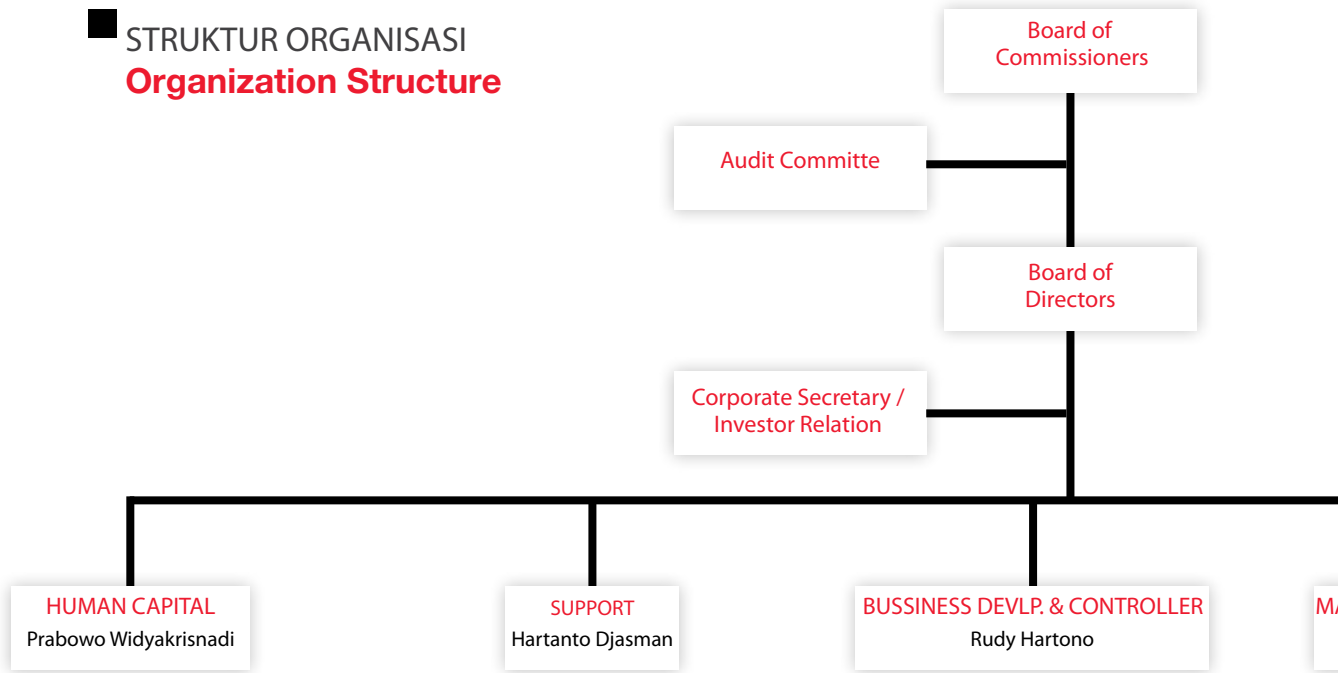
Living Plaza Cinere
Jl. Cinere Raya No. 1
Limo - Depok

Festival City Link
Lantai 2 Unit 6-8
Jl. Pete No. 241
Bandung

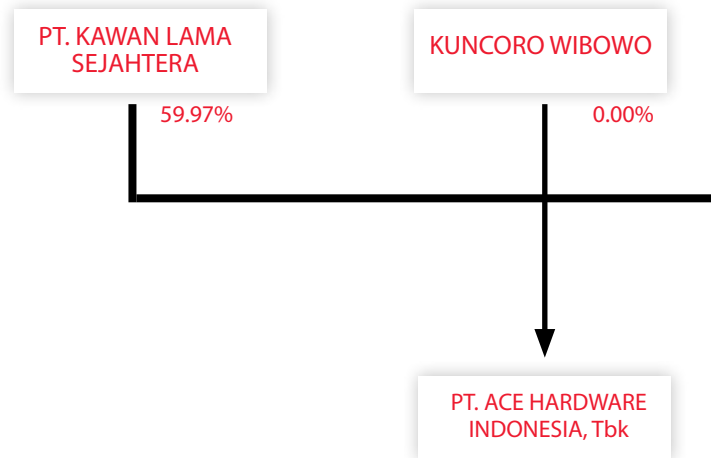
Hermes Plaza Polonial Mall
Jl. Woltermonginsidi No. 45
Medan 20152

Mal Artha Gading
Mal Artha Gading Lt Dasar
Jl. Artha Gading Selatan No.2
Jakarta 14240

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure



STRUKTUR KEPEMILIKAN
Shareholding Structure





PUBLIK

40.03%

PRODUK BERKUALITAS DENGAN NILAI TAMBAH

Quality Products With Added Value

Sebagai perintis dalam bisnis home improvement dan lifestyle, Perseroan dikenal luas dalam menyediakan berbagai macam produk berkualitas. Dengan lebih dari 75.000 produk, AHL mengelompokkan produk-produk dalam tiga segmen :

HOME IMPROVEMENT

- Hardware
- Home Appliances
- Cleaning Aids
- Lawn and Gardening
- Lighting
- Outdoor Living
- Paint and Sundries
- Plumbing Supplies and Fixtures
- Electrical
- Tools
- Miscellaneous

LIFESTYLE

- Automotive
- Furniture
- Houseware and Gift
- Sporting Goods and Pet Supplies
- HORECABA (Hotel, Restaurant, Cafe, Bakery) Supplies

TOYS

Bisnis mainan anak-anak dengan nama Toys Kingdom, melalui anak Perseroan Ace Hardware Indonesia senantiasa memberikan nilai tambah pada setiap produk yang ditawarkan dan selalu memperkenalkan produk-produk baru yang menarik. Produk-produk ditawarkan dikenal dengan keunikannya namun dengan harga terjangkau, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup pelanggan. Selain akan mendapatkan produk yang lengkap, pelanggan juga akan mendapatkan nilai tambah lain dalam bentuk kenyamanan interior gerai, desain tampilan produk dengan suasana gerai yang cerah, didukung oleh layanan responsif dan informatif dari Sales Advisor kami. Beberapa program khusus yang ditawarkan untuk kebutuhan pelanggan adalah :

• Kartu ACE Rewards

Kartu ACE Rewards ditawarkan kepada pelanggan dengan berbagai manfaat tambahan dari akumulasi poin setiap kali mereka berbelanja di gerai Ace Hardware. Jumlah poin tersebut dapat ditukarkan dengan berbagai produk pilihan yang mereka inginkan. Selain itu, berbagai penawaran khusus juga disediakan kepada para anggota kartu ACE Rewards.

• Program Promosi

Berbagai program promosi selalu diadakan secara rutin guna memberikan keuntungan lebih besar kepada pelanggan. Penawaran promo akan diterima melalui SMS, email, atau direct mail. AHL juga memiliki program bertema khusus setiap bulan.

As a pioneer in managing outlets in home improvement and lifestyle business, the Company is known for providing a wide range of finest products. With more than 75,000 items of best products, we classify our products into three main segments :

HOME IMPROVEMENT

- Hardware
- Home Appliances
- Cleaning Aids
- Lawn and Gardening
- Lighting
- Outdoor Living
- Paint and Sundries
- Plumbing Supplies and Fixtures
- Electrical
- Tools
- Miscellaneous

LIFESTYLE

- Automotive
- Furniture
- Houseware and Gift
- Sporting Goods and Pet Supplies
- HORECABA (Hotel, Restaurant, Cafe, Bakery) Supplies

TOYS

Toys business with the Toys Kingdom brand, operated by the Company's subsidiary Ace Hardware Indonesia always adds value to every product offered and also introduces exciting new products. The products are presented with their uniqueness yet reasonable price, so that they are expected to be able to improve the quality of life. Not only will they get complete products, customers will also gain other added values in the form of convenient interior of the stores, design of product display under a bright atmosphere, supported by responsive and informative services from our Sales Advisors. Some of our special programs are offered for the benefit of customers, such as :

• ACE Rewards Membership Card

ACE Rewards Membership Card are offered to customers with a wide array of additional benefits from the accumulation of points every time they shop at Ace stores. The number of points can then be exchanged for various selected products they like. Besides, members also receive special offers.

• Promotional Program

Promotional programs are always conducted regularly to give bigger benefits to customers. They will receive promotional offer through text messaging, email, or direct mail. AHL has also different thematic promotions every month.



Creating a **memorable moment**

.....

A precious moment is a time when the right products meets the right need at the right place

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Financial Highlights

AHI berhasil mencatat peningkatan penjualan bersih terutama berkat kontribusi gerai-gerai yang dibuka di tahun 2012 dan 2011; serta SSG sebesar 11,3%. Laba bersih juga meningkat secara signifikan, karena skala ekonomis, procurement barang yang unggul dan product mix yang lebih baik. AHI juga telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan dari 25% menjadi 20%.

AHI recorded an increase of net sales. The main contribution came from new stores opened in 2011/2012 and an 11.3% SSG. Net profit jumped remarkably mainly contributed by economies of scale product procurement advantages and more favorable product mix. AHI is also eligible to obtain income tax rate reduction from 25% to 20%.

DESKRIPSI LAPORAN LABA RUGI (Rp. miliar)	2012	2011	2010	Description Statement of Income (Rp. bn)
Penjualan bersih	3,223.3	2,409.9	1,641.1	Net sales
Laba kotor	1,551.6	1,119.6	708.6	Gross profit
Laba usaha	562.5	381.6	208.7	Income from operations
Laba sebelum pajak penghasilan	537.3	370.8	220.0	Income before tax
Laba tahun berjalan	428.8	279.5	167.7	Net income
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	437.1	285.1	171.0	Profit attributable to Equity Holders of Owner of the Parent Company
Jumlah laba komprehensif	428.8	279.5	167.9	Total Comprehensive Income
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	437.1	285.1	171.2	Total Comprehensive Income attributable to Owner of the Parent Company
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Rp. miliar)				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Rp. bn)
Jumlah Aset	1,916.9	1,451.7	1,198.0	Total assets
Aset lancar	1,218.8	846.8	862.2	Current assets
Aset tidak lancar	698.1	604.9	335.8	Non-current assets
Aset tetap	445.1	361.4	226.5	Fixed assets
Jumlah Liabilitas	298.9	219.9	173.4	Total liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	208.2	166.5	137.0	Short Term liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	90.7	53.4	36.4	Long Term liabilities
Jumlah Ekuitas	1,618.0	1,231.9	1,024.6	Equity
Modal kerja bersih ¹	602.1	283.7	74.4	Net working Equity
RASIO KEUANGAN & INFORMASI LAIN				Financial Ratio & Other Information
Laba terhadap aset (%)	22.4	19.3	14.0	Return on assets (%)
Laba terhadap ekuitas (%)	26.5	22.7	16.4	Return on equity (%)
Marjin laba kotor (%) ²	46.8	45.1	41.9	Gross profit margin (%)
Marjin laba usaha (%) ²	17.0	15.4	12.4	Operating profit margin (%)
Marjin laba bersih (%) ²	12.9	11.3	9.9	Net profit margin (%)
Rasio lancar (kali)	5.9	5.1	6.3	Current Ratio (times)
Liabilitas terhadap ekuitas (kali)	0.2	0.2	0.2	Liability to equity (times)
Liabilitas terhadap aset (kali)	0.2	0.2	0.1	Liability to assets (times)
Laba bersih per saham (Rp) ³	24.98	16.29	10.0	Earning per share (Rp)
Dividen kas per saham (Rp) ³	2.50	5.19	0.9	Cash dividend per share (Rp)
MODAL & SAHAM (milyar)				Capital & Stock (bn)
Modal dasar	480.0	480.0	480.0	Capital stock-authorized
Modal ditempatkan	171.5	171.5	171.5	Capital stock-subscribed and paid up

¹ Piutang usaha + persediaan - hutang usaha

Trade receivable + inventory - trade payable

² Persentase marjin laba tahun 2010-2012 dihitung berdasarkan rasio laba terhadap total penjualan, yaitu total penjualan beli putus dan penjualan konsinyasi

Profit margin percentage for 2010-2012 are calculated based on ratio to total sales, i.e. outright sales and consignment sales

³ Berdasarkan jumlah saham beredar setelah pemecahan

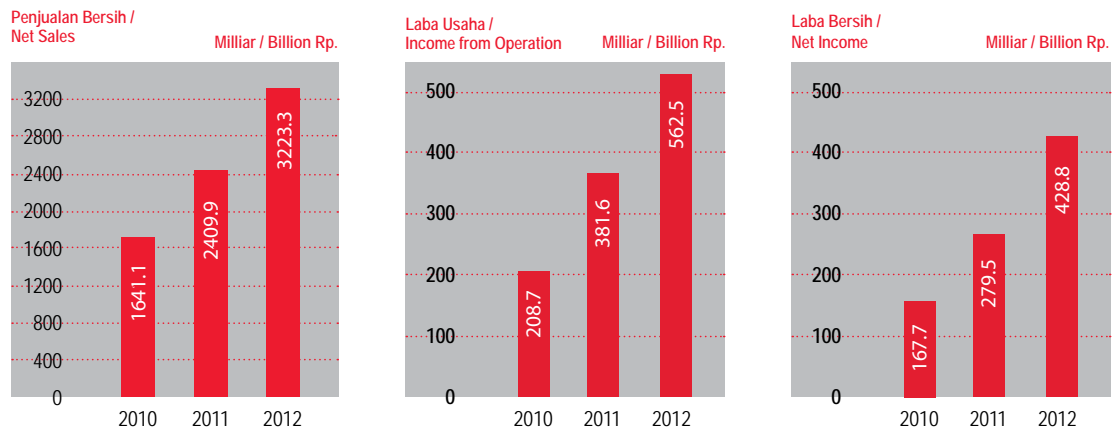
Based on outstanding shares after stock split

IKHTISAR SAHAM

Harga saham Perseroan yang tercatat sebesar Rp 4.100 pada akhir tahun 2011 terus meningkat menjadi Rp 810 (setara dengan Rp8.100 sebelum pemecahan saham/stock split) atau meningkat sebesar 97,6%. Di tahun 2012, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa pemecahan saham yang berlaku efektif sejak 1 November 2012, dengan rasio 1:10 yang membuat nilai Rp 100 menjadi Rp10. Tujuannya adalah untuk meningkatkan likuiditas perdagangan dan memperluas kepemilikan saham.

STOCK HIGHLIGHTS

The Company's stock price that was recorded at Rp 4,100 in 2011 continues to raise to Rp 810 (equivalent to Rp8,100 before the stock split) or an increase of 97.6%. As a corporate action, the Company has also conducted stock split starting on November 1, 2012, with 1:10 ratio to make Rp100 become Rp 10. The purpose is to encourage trading liquidity and to spread share ownership.



KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM / Shareholders Composition

Modal Saham	Per 31 Desember 2012	Capital Stock
Modal Dasar (lembar saham)	48,000,000,000	Authorized Capital (shares)
Modal ditempatkan dan disetor	17,150,000,000	Issued and fully paid capital

Komposisi kepemilikan	Lembar / Shares	Persen / Percentage	Shareholders composition
PT Kawan Lama Sejahtera	10,284,900,000	59.97	PT Kawan Lama Sejahtera
Kuncoro Wibowo	100,000	0.00	Kuncoro Wibowo
Masyarakat (kurang dari 5%)	6,865,000,000	40.03	Public (less than 5%)

HARGA SAHAM / STOCK PRICES 2012

in Rp except for volume

Triwulan Quarter	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume
I*	480	380	445	270,625,000
II*	610	430	505	777,195,000
III*	670	505	615	552,090,000
IV*	840	610	820	489,880,000

HARGA SAHAM / STOCK PRICES 2011

in Rp except for volume

Triwulan Quarter	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume
I*	295	225	255	121,870,000
II*	310	240	303	306,150,000
III*	358	285	330	230,565,000
IV*	440	305	410	559,360,000

*Catatan : Disesuaikan dengan pemecahan saham ratio 1:10 yang dimulai tanggal 1 November 2012.

Note : Adjusted with the stock split since November 1, 2012, with 1:10 ratio

PERISTIWA PENTING TAHUN 2012
Significant Events in 2012



Pembukaan gerai telah menjadi pendorong utama pertumbuhan Ace Hardware Indonesia. Dari rencana awal pembukaan gerai Ace sebanyak 15 gerai, selama tahun 2012 AHI berhasil merealisasikan pembukaan gerai sebanyak 23 gerai Ace, atau 53% di atas target, dengan luas tambahan sebesar 52.000 m². Sementara, pembukaan 6 gerai baru untuk Toys Kingdom menjadikan jumlah gerai keseluruhan 16 gerai dengan total luas 18.000 m², semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai peritel yang menyediakan one-stop shopping untuk seluruh anggota keluarga.

The opening of outlets has become a key driver for the growth of Ace Hardware Indonesia. From the initial plan of Ace store opening to 15 outlets, at the end of 2012 we managed to realize a total of 23 outlets, or 53% above the target, with an additional space of 52,000 sqm. Meanwhile, the opening of 6 new outlets for Toys Kingdom to make a total of 16 toy stores that are equal with 18,000 sqm, increases the Company's strong position as the retailer that provides one-stop shopping solution for the whole family member.

JANUARY

Dua gerai Ace dibuka di Margo City, Depok, sebagai gerai ke-54 dan di Festival Citilink, Bandung, sebagai gerai ke-55.

Two Ace stores are opened at Margo City, Depok, to be 54th store and at Festival Citilink, Bandung, as the 55th store.

FEBRUARY

Gerai Ace berikutnya yang ke-56 dibuka di Teuku Umar, Bali, diikuti dengan gerai Ace ke-57 di Paramount, Serpong, Tangerang.

The next Ace store as the 56th store is opened at Teuku Umar, Bali, followed by the 57th Ace store at Paramount, Serpong, Tangerang.

MARCH

Pada bulan Maret 2012 ini, gerai Ace ke-58 dibuka di Central Park, Jakarta. On March 2012, the 58th Ace store is opened at Central Park, Jakarta.

APRIL

Di bulan ini, tiga gerai Ace dibuka di Tebet Green Mall, Jakarta, sebagai gerai ke -59, diikuti dengan gerai ke-60 di Pontianak Mall, Pontianak, dan gerai ke -61 di Cinere Square, Jakarta.

This month, three Ace stores are opened at Tebet Green Mall, Jakarta, as the 59th store, followed by the 60th store at Pontianak Mall, Pontianak, and the 61st store at Cinere Square Mall, Jakarta.



MAY

Gerai Ace ke-62 dibuka di Kuningan City, Jakarta, sementara gerai Ace ke-63 dibuka di Surabaya Plaza, Surabaya, Jawa Timur.

Pada bulan ini juga menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

The 62nd Ace store is opened at Kuningan City, Jakarta, while the 63rd Ace store is opened at Surabaya Plaza, Surabaya, East Java.

This month the company also held its Annual General Meeting (AGM)

JUNE

Di Balubur Mall, Bandung, kami membuka gerai Ace ke-64. Lalu, kami membuka lagi gerai Ace ke-65 di Mall of Indonesia, Jakarta, yang diikuti dengan pembukaan gerai Ace ke-66 di Samarinda Mall, Samarinda, Kalimantan Timur.

At Balubur Mall, Bandung, we open the 64th Ace store. Then, we open the 65th Ace store at Mall of Indonesia, Jakarta, followed by the opening of 66th Ace store at Samarinda Mall, Samarinda, East Kalimantan.



IDEA AWARD
(Majalah Idea - Gramedia Group)

JULY

Gerai Ace ke-67 berikutnya dibuka di Grand Paragon, Jakarta.

The next 67th Ace store is opened at Grand Paragon, Jakarta.

AUGUST

Kota Kasablanka Mall, Jakarta, menjadi tempat pembukaan gerai Ace ke-68.

Kota Kasablanka Mall, Jakarta, becomes the place for the opening of our 68th Ace store.



THE TOP 50 COMPANIES
(Majalah Forbes - Gramedia Group)



SEPTEMBER

Pembukaan gerai Ace ke-69 berikutnya adalah di Kemang Village, Jakarta, yang dilanjutkan dengan pembukaan gerai Ace ke-70 di Nusa Dua, Bali.

Our next opening of 69th Ace store is at Kemang Village, Jakarta, followed by the opening of 70th Ace store at Nusa Dua, Bali.

NOVEMBER

Tiga gerai Ace sekaligus dibuka pada bulan November, yaitu di Gatsu Medan sebagai gerai ke-72, di Terasutra, Bogor, Jawa Barat, sebagai gerai ke-73, dan di Tasikmalaya, Jawa Barat, sebagai gerai ke-74.

Three Ace stores are opened in November, namely at Gatsu Medan as the 72nd store, at Terasutra, Bogor, West Java, as the 73rd store, and at Tasikmalaya as the 74th store.



SUPERBRANDS AWARD
(Phoenix communications Indonesia)

OCTOBER

Lippo Cikarang di Cikarang, Jawa Barat, menjadi lokasi pembukaan gerai Ace berikutnya yang ke-71.

Perseroan mengadakan RUPSLB untuk mendapatkan persetujuan stock split.

Lippo Cikarang in Cikarang, West Java, is the location for our next 71st Ace store opening.

The Company held EGM to obtain approval for stock split.

DECEMBER

Di akhir 2012, kami membuka dua gerai Ace lagi di Citra 6, Jakarta, dan di Cirebon, masing-masing sebagai gerai ke-75 dan ke-76.

At the end of 2012, we open two more Ace stores at Citra 6, Jakarta, and in Cirebon, as the 75th and 76th store respectively.

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report



ATAS / UP :
KUNCORO WIBOWO
IJEK WIDYAKRISNADI

BAWAH / DOWN :
LETJEN. TNI (purn) TARUB
TEDDY SETIAWAN



ATAS / UP :

**PRABOWO WIDYAKRISNADI
TARISA WIDYAKRISNADI**

BAWAH / DOWN :

**HARTANTO DJASMAN
RUDY HARTONO**



“Pembukaan gerai baru merupakan salah satu strategi perseroan dalam memperluas usaha secara cepat, & sejalan dengan membaiknya perekonomian serta daya beli.”

The opening of Company’s new outlets is one of the strategies to expand the business rapidly, which in line with improving economy and purchasing power.”

KUNCORO WIBOWO

Presiden Komisaris / **President Commissioner**

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

Puji dan syukur patut kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas begitu banyak karunia yang diberikan-Nya kepada kita semua. Selama tahun 2012, secara umum kinerja Ace Hardware Indonesia telah berhasil melampaui target yang ditetapkan melalui ekspansi usaha yang lebih cepat. Tak hanya itu, pencapaian finansial Perseroan juga membukukan hasil yang lebih baik daripada proyeksi awal. Tentunya, pencapaian performa Perseroan yang sangat baik ini merupakan hasil kerja keras dari seluruh pihak, baik dari Direksi maupun dari jajaran manajemen dan karyawan Perseroan.

Pembukaan gerai baru merupakan salah satu strategi Perseroan dalam memperluas usaha secara cepat, dan sejalan dengan kondisi perekonomian serta daya beli yang semakin membaik. Di tahun 2012, pembukaan gerai yang dilakukan manajemen telah melampaui proyeksi. Kami sebagai Dewan Komisaris pun menyetujui proyeksi ekspansi yang telah diusulkan Direksi untuk tahun 2013, dengan pertimbangan bahwa pembukaan gerai yang ekspansif menjadi fokus utama untuk memacu pertumbuhan dan memperkuat posisi di pasar. Dewan Komisaris juga percaya bahwa Proyeksi Keuangan untuk tahun 2013 yang telah disusun Direksi dapat dicapai.

Our praise and gratitude should be granted to God The Almighty for so many gifts that are given to all of us. During the year 2012, the performance of Ace Hardware Indonesia in general has managed to achieve—even exceed—the target through faster business expansion. Not only that, the achievement of the Company’s financial results has also exceeded initial projection. Of course, the achievement of Company’s excellent performance is the result of hard work of all parties, both from the Board of Directors as well as from the management and employees of the Company.

The opening of Company’s new outlets is one of the strategies to expand the business rapidly, which is in line with improving economy and purchasing power. In 2012, the opening of new outlets realized by the Management has been exceeding the initial plan. For 2013, we as the Board of Commissioners have approved expansion plan proposed by the Board of Directors, under the consideration that the outlet openings should become the primary focus to spur growth and strengthen the Company’s position in the market. We also believe that the 2013 financial projection submitted by The Board of Directors is reasonably achievable.



Dalam kesempatan ini, Dewan Komisaris juga menyampaikan selamat bergabung kepada Bapak Teddy Setiawan selaku Komisaris Independen Perseroan yang baru, terhitung sejak Mei 2012. Bergabungnya beliau dalam jajaran Dewan Komisaris adalah untuk menggantikan posisi Bapak Tjiptono yang telah wafat pada tahun 2011. Diharapkan, penunjukan Bapak Teddy Setiawan akan menjadikan Dewan Komisaris Perseroan semakin solid di masa mendatang.

Kami sangat bersyukur bahwa tahun 2012 ini telah menjadi saksi atas peningkatan kinerja Perseroan yang membanggakan ini. Oleh karena itu, kami sebagai Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada Direksi, manajemen dan karyawan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk (AHI) atas prestasi dan kinerjanya yang luar biasa. Di masa yang akan datang, semoga prestasi tersebut dapat lebih ditingkatkan guna mempertahankan keunggulan AHI sebagai perusahaan terdepan di bidang home improvement dan lifestyle.

In this opportunity, we as the Board of Commissioners would also like to convey our warm welcome to Mr. Teddy Setiawan as a new Independent Commissioner of the Company since May 2012. His joining in the Board of Commissioners is to replace the position of Mr. Tjiptono, who passed away in 2011. Hopefully, the appointment of Mr. Teddy Setiawan will make the Company's Board of Commissioners more solid in the years to come.

We are very grateful that the year 2012 has become a witness to the improved and impressive performance of the Company. Therefore, we, the Board of Commissioners would like to express our appreciation to the Board of Directors, management and employees of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk (AHI) for the achievement and extraordinary performance. Looking ahead, we hope the achievement can be further improved in order to maintain the excellence of AHI as the leading company in the field of home improvement and lifestyle.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

(Kuncoro Wibowo)
Presiden Komisaris / President Commissioner



“Di tengah ekspansi yang agresif, perseroan masih menikmati pertumbuhan penjualan yang tinggi dengan peningkatan kontribusi penjualan dari gerai baru.”

“Amidst aggressive expansion, AHI still enjoyed high sales growth due to increase sales contribution from new stores.”

PRABOWO WIDYAKRISNADI

Presiden Direktur / President Director

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

Tahun 2012 merupakan tahun yang sangat menggembirakan bagi Ace Hardware Indonesia (AHI). Pertumbuhan usaha yang positif di tahun ini menjadikan kami semakin kokoh sebagai pemimpin di sektor home improvement dan lifestyle di Indonesia.

Seiring dengan masih kuatnya daya beli konsumen, kinerja keuangan AHI menunjukkan peningkatan yang signifikan. Penjualan meningkat sebesar 33.7% dibandingkan tahun lalu dari Rp 2.405,86 miliar menjadi Rp 3.223,29 triliun. Kontributor terhadap pertumbuhan penjualan tersebut adalah same-store sales growth dan gerai-gerai baru.

Di tahun 2012, kami menambah 23 gerai Ace Hardware dan 6 gerai Toys Kingdom baru atau setara dengan 52.000 m² luasan baru. Dengan demikian, total luas gerai yang ada mencapai 231.000 m². Walaupun SSG tahun 2012 mencapai 11,3% atau lebih rendah daripada SSG tahun 2011 sebesar 19,8%, AHI masih menikmati pertumbuhan penjualan yang tinggi karena meningkatnya kontribusi penjualan dari gerai baru.

The year 2012 is a very exciting year for Ace Hardware Indonesia (AHI). This year's positive business growth has made us more solid as the leader in the home improvement and lifestyle sector in Indonesia.

Along with the strong purchasing power, AHI's financial performance shows a significant increase, even exceeding the projection. Sales increased by 33.7% compared to last year, from Rp 2,405.86 billion to become Rp 3,223.29 billion. Main driver of sales increase is the opening of new stores and SSG. In 2012, we added 23 new Ace Hardware and 6 Toys Kingdom stores which equivalent to additional new spaces of 57,000 sqm. Thus, the total space of all stores at the end of 2012 is 231,000 sqm. Despite lower 2012 SSG of 11.3% if compared with 2011 SSG of 19.8%, AHI still enjoyed high sales growth due to increase sale contribution from new stores.

Peningkatan kinerja operasional dan keuangan AHI tersebut merupakan buah dari strategi dan inisiatif Perseroan yang diterapkan secara cermat dan tepat. Selain itu, implementasi berbagai program pemasaran semakin intensif dan terfokus seperti program expo, late night/midnight sale, penawaran menarik bagi Ace member, dan berbagai program lainnya. Kami juga telah menambahkan lebih banyak boutique shop yang merupakan bagian dari Ace Hardware, seperti Bike Colony dan Dr. Kong. Untuk bisnis mainan, kami terus melakukan pertumbuhan organik yang cepat namun terkendali untuk Toys Kingdom, yang pada akhir 2012 telah memiliki 16 gerai dengan total luas 18.000 m².

Harga saham AHI mengalami peningkatan yang signifikan di Bursa Efek Indonesia yaitu dari Rp 4.100 pada akhir 2011 menjadi Rp 810 (atau ekuivalen Rp 8.100 sebelum pemecahan saham) pada akhir 2012, atau naik sebesar 97,6%.

Dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, kami selalu berusaha memperkuat Budaya Perusahaan, yang terdiri dari empat pilar utama, yaitu Personil, Produk, Lokasi, dan Layanan. Hal ini menjadi bagian terpenting bagi kami dalam menjaga implementasi yang konsisten sesuai dengan nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan kewajaran sebagai dasar operasional kami sehari-hari. Budaya Perusahaan menjadi penuntun kami untuk mencapai keberhasilan dan membuat kami mampu melewati tahun 2012 ini dengan penuh percaya diri.

Untuk tahun 2013, kami berencana untuk melanjutkan pertumbuhan organik yang cepat namun tetap terkendali, dengan target SSG mid high single digit berdasarkan ekspektasi bahwa kondisi ekonomi akan tetap sehat. Kami berencana untuk membuka lebih banyak gerai baru lagi dengan luas minimum 30.000 m² untuk Ace Hardware/Home Center dan 5.000 m² untuk Toys Kingdom.

Untuk mengakhiri laporan ini, kami di jajaran Direksi ingin menyampaikan selamat kepada Bapak Teddy Setiawan yang telah bergabung ke dalam Dewan Komisaris Perseroan sebagai Komisaris Independen yang baru.

Penghargaan dan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas masukan, arahan maupun saran yang konstruktif. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua karyawan dan mitra bisnis serta pelanggan setia, para pemegang saham dan Pemerintah atas kontribusi dan dukungannya bagi pengembangan Perusahaan.

The increased operational and financial performance of AHI is the result of the strategies and initiations of the Company that are appropriately applied. In addition, the implementation of various marketing programs is more intensive and more focused, such as expo program, late night/midnight sale, attractive offers for members, etc. We have also added more boutique shops that are part of ACE's departments such as Bike Colony and Dr. Kong. In the toys business, we maintain a fast and controllable organic growth for our Toys Kingdom, which by the end of 2012 we have 16 toy stores with a total space of 18,000 sqm. In average, the achieved performance has exceeded the targets set earlier. The initial target for the year 2012 was 10.0% SSG with the opening of 10 new Ace Hardware outlets covering an area of 15,000 sqm.

Share price of AHI experienced a significant improvement from Rp4,100 at the end 2011 to Rp810 (equivalent to Rp8,100 before stock split) at the end 2012, or an increase of 97.6%.

In applying the principles of Good Corporate Governance, we are always strengthening our Corporate Culture, which consists of four main pillars, namely Personnel, Product, Location, and Service. This becomes the most important part for us to maintain a consistent implementation in accordance with the values of transparency, accountability, responsibility and fairness as the basis for our daily operations. Our Corporate Culture is the guidance for us to achieve success and make us capable of passing through the year 2012 with a full confidence.

For 2013, we plan to maintain a fast and controllable organic growth to achieve a mid high single digit of SSG supported by an expectation of healthy economic condition. In regarding to expansion, we are planning to open more new outlets with a total of at least 30,000 sqm for Ace Hardware/Home Center and 5,000 sqm for Toys Kingdom.

To end this report, we at the Board of Directors would like to extend our congratulation to Mr. Teddy Setiawan who has join into the composition of the Company's Board of Commissioners as the new Independent Commissioner.

Our appreciation and acknowledgement are also conveyed to our Board of Commissioners over their constructive inputs, advices and suggestions. Finally, we would like to thank all employees and business partners as well as loyal customers, shareholders and the Government for the support and contribution to the development of the Company.

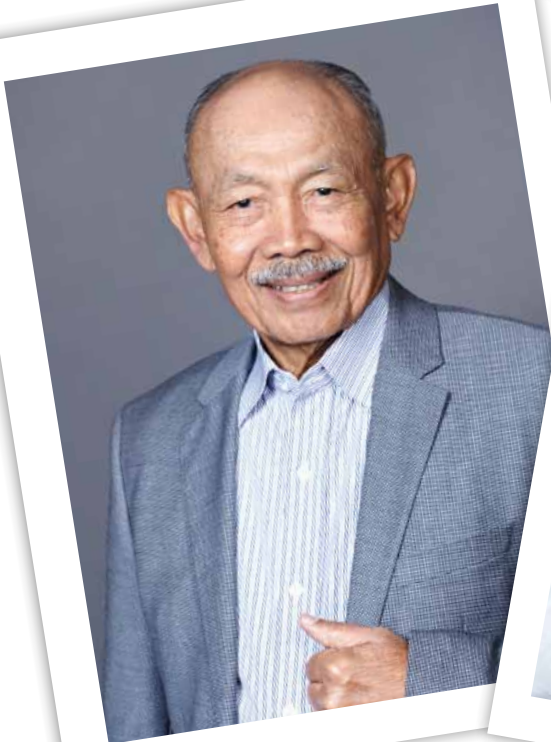
Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



(Prabowo Widyakrisnadi)
Presiden Direktur / President Director

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



ATAS / UP :
KUNCORO WIBOWO
JEK WIDYAKRISNADI

BAWAH / DOWN :
LETJEN. TNI (purn) TARUB
TEDDY SETIAWAN



Kuncoro Wibowo, Presiden Komisaris

Lahir di Jakarta, 1956; Kuncoro Wibowo, warga negara Indonesia, telah menjadi Komisaris Utama PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sejak tahun 1995. Perannya antara lain merumuskan rencana pengembangan strategis Perusahaan. Posisi Sales Manager di PT Kawan Lama Sejahtera tahun 1981 merupakan kariernya yang pertama di Kawan Lama Group. Selain sebagai Presiden Komisaris, beliau juga memegang posisi kunci di beberapa perusahaan Kawan Lama Group.

Kuncoro Wibowo, President Commissioner

Born in Jakarta, 1956, Kuncoro Wibowo, an Indonesian citizen, has been President Commissioner of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. since 1995. His involvement includes in building Company's strategic development plans. Sales Manager position at PT Kawan Lama Sejahtera in 1981 was his first career with Kawan Lama Group. He is currently President Commissioner, in addition to holding high-level positions in some subsidiaries of Kawan Lama Group.

Ijek Widyakrisnadi, Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, 1958; Ijek Widyakrisnadi menjabat sebagai Komisaris di PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sejak tahun 1995, dengan peran turut merancang rencana strategis pengembangan Perusahaan. Bersama Kuncoro Wibowo, beliau adalah pendiri Perseroan. Kariernya dimulai di Kawan Lama Group sebagai Sales Manager untuk PT Kawan Lama Sejahtera pada tahun 1977, dan sejak tahun 1981, Ijek menjabat sebagai Direktur. Selain itu, beliau juga memegang beberapa jabatan penting di beberapa perusahaan Kawan Lama Group.

Ijek Widyakrisnadi, Commissioner

An Indonesian citizen born in Jakarta, 1958, Ijek Widyakrisnadi has been a Commissioner at PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. since 1995, with his assignment in the drawing of corporate strategic development plans. Mr. Ijek along with Kuncoro Wibowo are among the founders of the Company. His career started at Kawan Lama Group as Sales Manager for PT Kawan Lama Sejahtera in 1977, and since 1981, he has served as Company Director. Additionally, he holds several important posts in some other companies within Kawan Lama Group.

Letjen. TNI (Purn) Tarub, Komisaris Independen

Lahir di Malang, Jawa Timur, 1942; Tarub, warga negara Indonesia, bergabung dengan PT Ace Hardware Indonesia Tbk., sebagai Komisaris Independen pada tahun 2008. Beliau juga merupakan Komisaris untuk PT Cipta TPI sejak 1993. Tarub pernah menjabat Pangkostrad (1994-1995) dan Kasum ABRI (1996-1998), kemudian diangkat sebagai Wakil Ketua Dewan Pertimbangan Agung Republik Indonesia dan Ketua Komisi Pertahanan dan Keamanan (1998-2003).

Letjen. TNI (Purn) Tarub, Independent Commissioner

Born in Malang, East Java, 1942, Tarub, an Indonesian citizen, joined PT Ace Hardware Indonesia Tbk., as Independent Commissioner in 2008. He has also been Commissioner for PT Cipta TPI since 1993. He served as Pangkostrad (1994-1995) and Kasum ABRI (1996-1998), and was subsequently appointed as Vice Chairman of the Supreme Advisory Board of the Republic of Indonesia and Chairman of the Defense and Security Commission (1998-2003).

Teddy Setiawan, Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Jember, 1957; Teddy Setiawan bergabung dengan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sejak Mei 2011 dan diangkat sebagai Komisaris Independen dalam RUPS 2012. Sebelumnya, Teddy berkarir sebagai Konsultan Independen, kemudian sebagai Direktur Utama di PT Inkamart Retailindo (2009 – pertengahan 2011), Direktur di Graha Group (2006 – 2009), dan beberapa jabatan eksekutif di perusahaan dalam Matahari Group (1984-2003).

Teddy Setiawan, Independent Commissioner

Teddy Setiawan, an Indonesian citizen, was born in Jember, 1957. He has joined PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. since May 2011 and appointed Independent Commissioner in 2012 AGM. Previously, Mr. Teddy was Independent Consultant and President Director for PT Inkamart Retailindo (2009 – mid 2011), Director for Graha Group (2006 – 2009), and some executive positions in Matahari Group subsidiaries (1984-2003).

PROFIL DEWAN DIREKSI

Profile of the Board of Directors



ATAS / UP :

**PRABOWO WIDYAKRISNADI
TARISA WIDYAKRISNADI**

BAWAH / DOWN :

**HARTANTO DJASMAN
RUDY HARTONO**



Prabowo Widyakrisnadi, Presiden Direktur

Lahir di Jakarta, Indonesia, pada tahun 1962, Prabowo Widyakrisnadi, warga negara Indonesia, telah memegang posisi Presiden Direktur PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sejak tahun 1996. Beliau bertanggung jawab penuh dalam semua aspek manajemen. Memulai karier di Kawan Lama Group sebagai Asisten Manager di PT Kawan Lama Sejahtera tahun 1987, beliau kini juga menjabat Komisaris di perusahaan tersebut. Selain itu, beliau memegang beberapa jabatan penting di perusahaan Kawan Lama Group.

Tarisa Widyakrisnadi, Direktur

Lahir di Jakarta, Indonesia pada tahun 1968, Tarisa Widyakrisnadi, warga negara Indonesia, memulai karirnya sebagai Merchandise Buyer di PT Ace Hardware Indonesia sejak tahun 1995 hingga diangkat sebagai Merchandise Director di PT Ace Hardware Indonesia Tbk dalam RUPS tahun 2011. Beliau bertanggung jawab untuk mengelola semua aspek merchandising untuk operasional Perusahaan dan memperkenalkan produk baru ke pasar Indonesia. Tarisa pernah bekerja di PT Fastoolindo (1993-1994), sebelum bergabung dengan Ace Hardware Indonesia pada tahun 1995 sebagai Purchasing Manager.

Rudy Hartono, Direktur

Rudy Hartono, warga negara Indonesia, lahir di Magelang, Jawa Tengah, pada tahun 1957. Memegang posisi Direktur PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sejak tahun 1996, bertanggung jawab terhadap masalah-masalah hukum dan kepatuhan. Beliau memulai karier profesionalnya di PT New Ruhaak sebagai Industrial Designer dan kemudian bergabung dengan Kawan Lama Group sebagai Sales Engineer di PT Kawan Lama Sejahtera pada tahun 1981.

Hartanto Djasman, Direktur

Lahir di Salatiga, Jawa Tengah, 1957, Hartanto Djasman, warga negara Indonesia, telah menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sejak tahun 2005. Beliau bergabung dengan Kawan Lama Group sebagai Finance Manager di PT Kawan Lama Sejahtera tahun 1987. Hartanto saat ini memegang berbagai jabatan eksekutif di beberapa perusahaan di Kawan Lama Group.

Prabowo Widyakrisnadi, President Director

Born in Jakarta, Indonesia, in 1962, Prabowo Widyakrisnadi, an Indonesian citizen, has held the position of President Director of PT Ace Hardware Indonesia Tbk. since 1996. He is fully involved in all management aspects. Starting his career with Kawan Lama Group as Assistant Manager at PT Kawan Lama Sejahtera in 1987, he is the Commissioner for the Company, in addition to holding several important posts in other companies within Kawan Lama Group.

Tarisa Widyakrisnadi, Director

Born in Jakarta, Indonesia, in 1968, Tarisa Widyakrisnadi, an Indonesian citizen, started her position as Merchandise Buyer in PT Ace Hardware Indonesia since 1995. She worked her way up until in 2011 she was appointed as Merchandise Director of PT Ace Hardware Indonesia Tbk. in AGM 2011. She is responsible to manage all merchandising for operation and introduce new products to Indonesian market. She worked for PT Fastoolindo (1993-1994), before joining Ace Hardware Indonesia in 1995 as Purchasing Manager.

Rudy Hartono, Director

Rudy Hartono, an Indonesian citizen, was born in Magelang, Central Java, in 1957. Appointed as Director of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. in 1996, he has held the position to date and is responsible for legal matters and Company's compliances. He began his professional career with PT New Ruhaak as Industrial Designer before joining Kawan Lama Group as Sales Engineer for PT Kawan Lama Sejahtera in 1981.

Hartanto Djasman, Director

Born in Salatiga, Central Java in 1957, Hartanto Djasman, an Indonesian citizen, has served as Finance Director of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. since 2005. He joined Kawan Lama Group as Finance Manager of PT Kawan Lama Sejahtera in 1987. He is presently holding several positions in some companies of Kawan Lama Group.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

KONDISI MAKRO

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi sampai akhir tahun 2012 mencapai 6,3% dengan didukung peningkatan ekonomi domestik yang tetap tinggi. Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia di tahun 2012 tumbuh pada kisaran 6,1% - 6,5% dengan kecenderungan pada angka 6,3%. Sementara, di tahun 2013 perekonomian diperkirakan akan tumbuh antara 6,3 - 6,7%.

Dewan Gubernur BI menilai perekonomian domestik masih tumbuh cukup baik walaupun tidak setinggi perkiraan semula akibat faktor eksternal seperti krisis Eropa. Meskipun konsumsi dan investasi yang berorientasi permintaan domestik tetap tumbuh tinggi, penurunan ekspor membawa dampak berupa penurunan produksi dan investasi yang berorientasi ekspor.

Pertumbuhan ekonomi masih akan ditopang oleh permintaan domestik yang cukup kuat dan potensi membaiknya ekspor, meskipun masih dibayangi oleh ketidakpastian perekonomian global. Hal tersebut juga didukung oleh masih cukup kuatnya sumber pertumbuhan ekonomi daerah, khususnya di Kawasan Timur Indonesia (KTI) dan Jawa. Bank Indonesia akan terus mencermati dinamika perekonomian dan pasar keuangan global dengan fokus kebijakan tetap diarahkan untuk menjaga keseimbangan eksternal dan mendukung pertumbuhan ekonomi domestik.

(Sumber: <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2012/10/11/17324996/BI.Pertumbuhan.Ekonomi.2012.Capai.6.3.Persen>)

TINJAUAN OPERASIONAL

Di tahun 2012, Perseroan berhasil mempertahankan kinerjanya melalui aspek operasional yang baik dan terus aktif memperluas skala usahanya. Pada saat yang sama, AHI juga meningkatkan kinerja dan penampilan gerai supaya lebih atraktif. Meskipun SSG lebih rendah dari tahun lalu karena kanibalisasi sementara, penjualan meningkat lebih dari 30% dengan pembukaan gerai-gerai baru pada tahun 2011 dan 2012 yang jauh melebihi proyeksi.

Pertumbuhan gerai baru yang cepat menunjukkan adanya peningkatan permintaan yang signifikan atas produk-produk home improvement dan lifestyle yang berkualitas. Hal yang sama juga terjadi pada Toys Kingdom dengan pembukaan 6 gerai barunya. Gerai yang khusus menyediakan produk mainan berkualitas ini telah menjadi tujuan belanja bagi keluarga muda kelas menengah-ke-atas yang tinggal di berbagai daerah yang sedang berkembang. Dengan demikian, pembukaan gerai baru di beberapa kota besar Indonesia telah menambah total ruang gerai Ace menjadi lebih dari 213 ribu m², dan Toys Kingdom menjadi seluas 18 ribu m². Ekspansi usaha AHI ini merupakan pilihan yang tepat untuk tumbuh dan memperkuat posisi Perseroan dalam pasar home improvement dan lifestyle.

MACRO CONDITION

Bank of Indonesia estimated that the economic growth until the end of 2012 reached 6.3%, supported by an increase in domestic economy. Overall, Indonesia's economy in the year 2012 is growing at a range of 6.1%-6.5% with the trend on 6.3%. Meanwhile, the year 2013 is expected to grow between 6.3%-6.7%.

The Board of Governors BI considered that the domestic economy is still growing although not as high as previous estimation due to a decrease in the performance of external factor, such as ongoing crisis in Europe. Despite consumption and investment with domestic demand orientation continue to grow higher; decline in export has resulted in a decrease in export-oriented production and investment.

Economic growth will still be sustained by strong domestic demand and improving export potential, though still overshadowed by uncertainty in global economy. It is also supported by strong regional economic growth, especially in Eastern Indonesia and Java. Bank of Indonesia will continue to observe the dynamics of global economy and financial markets with the policy that is focused on maintaining the external balance yet still supporting the domestic economic growth.

(Source: <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2012/10/11/17324996/BI.Pertumbuhan.Ekonomi.2012.Capai.6.3.Persen>)

OPERATIONAL OVERVIEW

In 2012, the Company maintains its performance by continuing its excellent operation and keeping on expanding the business scale actively. At the same time, we also improve the performance and appearance of existing stores to make them more attractive. Despite of lower SSG due to a temporary cannibalization, sales increases more than 30% due to new stores opened in 2011 and 2012, which was much ahead of projection.

Our fast growth of new stores indicates a significant increase of demand towards quality home improvement and lifestyle products. The same situation happens in the opening of six more Toys Kingdom stores. The store specialized in providing quality toys products becomes a shopping destination for young families of upper-middle income who live in some developing areas. To sum up, the opening of new outlets in some major cities in Indonesia completes the total floor area of Ace stores that have reached more than 213 thousands sqm, and Toys Kingdom with total floor area reaching 18 thousands sqm. Our business expansion is one of the most powerful options for growth in strengthening the Company's position in home improvement and lifestyle sector.



TINJAUAN KEUANGAN

PENJUALAN

Sebagai konsekuensi dari program ekspansi yang agresif, terjadi penurunan penjualan di beberapa area dan mengakibatkan SSG menurun dari 19,8% di 2011 menjadi 11,3% di 2012. Namun, yang terpenting dari program ekspansi ini adalah total penjualan yang dapat diraih Perseroan, sebagaimana tercermin dalam peningkatan penjualan sebesar 33,7% yang menjadi Rp 3.223,29 miliar dari Rp 2.409,86 miliar. Kontribusi terbesar terhadap penjualan masih berasal dari segmen home improvement.

LABA KOTOR

Laba kotor untuk tahun 2012 meningkat 38,6% menjadi Rp 1.551,58 miliar dari Rp 1.119,60 miliar. Margin laba kotor naik dari 45,1% menjadi 46,8%. Peningkatan ini terutama disebabkan lebih baiknya skala ekonomi dan product mix AHL.

LABA USAHA

Sebagai dampak lain dari program ekspansi yang agresif adalah peningkatan beban gaji dan promosi. Hal ini menyebabkan peningkatan persentase beban operasi Perseroan. Walaupun demikian, peningkatan tingkat margin laba kotor Perseroan yang dapat mengimbangi peningkatan beban operasional menghasilkan laba operasi yang lebih tinggi.

Laba Usaha meningkat 47,4% menjadi Rp 562,49 miliar dari Rp 381,62 miliar. Margin laba usaha naik secara signifikan menjadi 16,9% dari 15,4%.

LABA BERSIH

Laba bersih tahun 2012 meningkat 53,4%, naik menjadi Rp 428,85 miliar dari Rp 279,50 miliar. Margin laba bersih menjadi 12,9% dari 11,3% di tahun 2011, yang disebabkan lebih tingginya laba operasional dan adanya pendapatan lain-lain, terutama pendapatan keanggotaan Reward Program dan laba selisih kurs, serta tarif pajak penghasilan yang lebih rendah.

FINANCIAL OVERVIEW

SALES

As a consequence of aggressive expansion program, SSG declined from 19.8% in 2011 to 11.3% in 2012. However, the most important factor in this aggressive expansion program is that new sales can be grabbed, as reflected in sales growth of 33.7%. Sales grew to Rp 3,223.29 billion from Rp 2,409.86 billion. The largest contribution to sales still came from home improvement department.

GROSS PROFIT

Gross profit for 2012 increased 38.6% to Rp 1,551.58 billion from Rp 1,119.60 billion. Gross profit margin increased from 45.1% to 46.8%. The increase was mainly because of better scale of economy as well as better product mix of AHL.

OPERATING PROFIT

Another impact of aggressive expansion program is higher salary and promotion expenses. These, in turn, increased percentage of operational costs to sales. However, improvement in gross profit was able to balance out the increment of operational costs, resulting in higher operating profit.

Operating profit increased by 47.4% to Rp 562.49 billion from Rp 381.62 billion. Operating profit margin increased significantly to 16.9% from 15.4%.

NET PROFIT

Net profit for 2012 increased 53.4%, rising to Rp 428.85 billion from Rp 279.50 billion. Net profit margin improved to 12.9% from 11.3% in 2011, mainly due to higher operating cost and other income, particularly membership registration income and gain as well as foreign exchange and lower income tax rate.

KAS DAN BANK

Posisi kas dan bank naik 17,4% menjadi Rp 270,05 miliar dari Rp 230.06 miliar, yang dikarenakan arus kas operasional yang positif.

PIUTANG USAHA

Hingga 31 Desember 2012, jumlah piutang usaha menjadi Rp 30.95 miliar, turun 1,8% dari Rp 31,5 miliar. Jumlah hari piutang usaha menjadi 3,4 hari atau lebih rendah dibanding tahun lalu. Periode piutang usaha relative pendek mengingat banyak pelanggan yang membayar secara tunai, sementara yang lainnya dengan kartu kredit yang prosesnya hanya memerlukan beberapa hari.

PERSEDIAAN BARANG

Saldo persediaan hingga 31 Desember 2012 menjadi Rp 619,80 miliar, meningkat secara signifikan dari Rp 290,36 miliar. Jumlah hari persediaan naik dari 82 hari menjadi 135 hari, sebagai konsekuensi program ekspansi yang agresif, terutama di luar Jawa.

ASET TETAP

Jumlah aset tetap meningkat menjadi Rp 445,06 miliar dari Rp 361,38 miliar, terutama disebabkan adanya renovasi gerai dan ekspansi.

HUTANG USAHA

Saldo hutang usaha naik menjadi Rp 48,67 miliar dari Rp 38,24 miliar, setara dengan kenaikan sebesar 27,3%. Hari hutang usaha juga menurun menjadi 6,9 hari dari 10,8 hari, yang menunjukkan kemampuan Ace Hardware Indonesia dalam memenuhi kewajibannya.

PINJAMAN BANK

Per tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki pinjaman bank sebesar Rp 29,34 miliar. Saldo tersebut merupakan pinjaman bank PT Toys Games Indonesia, anak perusahaan Ace Hardware Indonesia, guna membiayai kebutuhan modal kerjanya.

EKUITAS

Ekuitas naik menjadi Rp 1.618,00 miliar dari Rp1.231,87 miliar, terutama disebabkan oleh laba bersih tahun berjalan.

RASIO LABA TERHADAP EKUITAS (ROE)

Di tahun 2012, Ace Hardware Indonesia mencatat ROE sebesar 26,5%, naik dari 22,7% karena peningkatan laba bersih secara signifikan, yang disebabkan penurunan tarif pajak penghasilan dari 25% menjadi 20% di tahun 2012

RASIO LABA TERHADAP ASET (ROA)

ROA naik menjadi 22,4% dari 19,3% karena pertumbuhan laba bersih yang lebih cepat dibandingkan dengan peningkatan total aset. Walaupun total aset meningkat seiring ekspansi yang dilakukan, laba bersih meningkat lebih tinggi

MODAL USAHA

Perseroan telah menginvestasikan modal kerja lebih tinggi lagi, terutama pada persediaan. Alasan utamanya karena seiring dengan pembukaan lebih banyak gerai di luar Jakarta, Perseroan harus mempersiapkan lebih banyak persediaan dalam hal distribusi, terutama untuk daerah-daerah terpencil.

CASH AND BANK

Cash and bank position increased 17.4%, rising to Rp 270.05 billion from Rp 230.06 billion, thanks to positive operating cash flow.

ACCOUNTS RECEIVABLE

As of December 31, 2012, balance of accounts receivable was Rp 30.95 billion, on decrease of 1.8% from Rp 31.5 billion. Accounts receivable days were 3.4 days or shorter compared to last year. The period of accounts receivable is relatively short because some customers paid in cash, while others with a credit card that required only several days to process.

MERCHANDISE INVENTORY

Inventory balance as of December 31, 2012, was Rp 619.80 billion, increasing significantly from Rp 290.36 billion. Inventory days increased accordingly from 82 days to 135 days, as a consequence of aggressive expansion, particularly outside Java.

FIXED ASSETS

Fixed assets balance increased to Rp 445.06 billion from Rp 361.38 billion, mainly because of stores renovation and expansion.

ACCOUNTS PAYABLE

Account payable balance increased by Rp 48.67 billion from Rp 38.24 billion, equivalent to a increase of 27.3%. Account payable days also decreased 6.9 days from 10.8 days, showed the ability of Ace Hardware Indonesia to meet its obligations.

BANK LOANS

As of December 31, 2012, the Company had a balance of bank loan of Rp 29.34 billion. This is related to bank loan obtained by PT Toys Games Indonesia, Ace Hardware Indonesia's subsidiary, to finance its working capital requirement.

EQUITY

Equity increased to Rp 1,618.00 billion from Rp1,231.87 billion, mainly due to net income for the current year.

RETURN ON EQUITY (ROE)

In 2012, Ace Hardware Indonesia recorded ROE at 26.5%, up from 22.7% due to the fact that net income increased significantly due to lower income tax rate of 20% in 2012 instead of 25%.

RETURN ON ASSETS (ROA)

ROA increased to 22.4% from 19.3% due to the fact that net profit growth exceeded total assets growth. Despite total assets grew mainly due to higher fixed assets, net profit increased faster in 2012.

WORKING CAPITAL

The Company has invested more in working capital, particularly inventory. The underlying reason is as the Company opens more stores outside Jakarta, it has to provide more inventories in regard to its distribution, particularly to the remote areas.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



PT ACE HARDWARE INDONESIA, TBK. telah secara konsisten menerapkan Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan peraturan BAPEPAM-LK, yang melibatkan kepentingan pemangku kepentingan dan memanfaatkan berbagai sumber daya berdasarkan prinsip transparansi, independensi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kewajaran, yang meliputi :

TRANSPARANSI

Prinsip transparansi telah diterapkan dalam pengambilan keputusan manajemen; juga dalam penyampaian informasi yang relevan dan material mengenai Perusahaan untuk kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

INDEPENDENSI

PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. dikelola secara profesional tanpa adanya pengaruh dari pihak lain maupun konflik kepentingan yang tidak sesuai dengan peraturan dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

AKUNTABILITAS

Pengelolaan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. dilakukan secara efektif dengan adanya kejelasan fungsi, penyelesaian dan tanggung jawab para eksekutif perusahaan, berdasarkan arah strategis Perusahaan, pengawasan efektif dari Dewan Komisaris dan akuntabilitas mereka kepada Perusahaan dan pemegang saham.

TANGGUNG JAWAB

Dalam mengelola Perusahaan, manajemen PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. bertanggung jawab penuh atas seluruh keputusan eksekutif dan manajemen, dan bertanggung jawab pula dalam menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan prinsip-prinsip operasional Perusahaan yang baik.

KEWAJARAN

Kebijakan Perusahaan telah sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan sesuai hak-hak pemangku kepentingan yang timbul dari kesepakatan dan undang-undang yang berlaku.

Consistently, PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. has implemented BAPEPAM-LK regulations concerning with Good Corporate Governance, which involves the interests of stakeholders and utilizes various resources based on the principles of transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness, including :

TRANSPARENCY

The principle of transparency has been applied in the management's decision making; also in the delivery of relevant and material information about the Company for the benefits of all stakeholders.

INDEPENDENCE

We have professionally managed PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. without any influences from other parties as well as conflict of interest, which is not in accordance with the rules and principles of Good Corporate Governance.

ACCOUNTABILITY

We have capability in managing PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. effectively because there are clarity in function, settlement and responsibility of Company executives, based on the Company's strategic directions, effective supervision of the Board of Commissioners and their accountability to the Company and shareholders.

RESPONSIBILITY

In running the Company, the management of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. is fully responsible for all executive and management decisions, and responsible for maintaining the compliance towards regulations and principles of good Company operation.

FAIRNESS

The Company's policies have already been in accordance with the principles of justice and equality according to the stakeholder's rights arising from the agreement and prevailing legislation.

Berdasarkan Peraturan Bapepam - LK Nomor X.K.4 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah disampaikan kepada Bapepam-LK. Selanjutnya, realisasi penggunaan seluruh dana hasil penawaran umum tersebut telah dilaporkan dan dipertanggungjawabkan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tahun 2011.

Dalam memilih Komisaris Independen dan Direksi PT Ace Hardware Indonesia, Tbk., Perseroan juga mengacu pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan sebagai komitmen dalam melindungi kepentingan pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas. Dewan Komisaris dan Direksi, bersama-sama dengan manajemen senior, senantiasa menjalankan tugas secara profesional di semua bidang, dan menghindari konflik kepentingan. Manajemen terus berusaha meningkatkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dalam menghadapi berbagai masalah tak terduga, dan menjalankan praktik berstandar internasional dalam melaksanakan dan mengevaluasi kinerja Perseroan.

PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. menjamin bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan Tata Kelola Perusahaan, termasuk dalam penunjukan Komisaris Independen seperti yang dipersyaratkan oleh Bursa Efek Indonesia melalui Aturan Registrasi 1-A No. 305/BE/07/2004 dan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5. Pengawasan manajemen juga telah dilakukan sesuai dengan ISO 9001:2000.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan mempunyai kebijakan untuk membayarkan dividen kas sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen kas dikaitkan dengan laba bersih konsolidasi setelah pajak dari Perseroan dan anak perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan kondisi keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai dengan yang tercantum dalam Prospektus Penawaran Umum Saham, kebijakan pembayaran dividen kas dilakukan dengan menggunakan dasar sebagai berikut :

Based on Bapepam-LK Regulation Number X.K.4 about Report of Realization in Using Funds from Public Offering, our report of realization in using funds from public offering has been submitted to Bapepam-LK. Furthermore, the actual use of funds from public offering has been reported and accounted for in the Annual General Meeting of Shareholders on May 16, 2012, and Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 1, 2012.

In selecting Independent Commissioners and Board of Directors of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk., the Company also refers to the principles of Good Corporate Governance as our commitment to protect the interests of both minority and majority shareholders. The Board of Commissioners and Board of Directors, together with senior management, continue to perform tasks in a professional manner at all stages, and avoiding conflicts of interest. The management continues to improve the implementation of Good Corporate Governance at regular interval to deal with unexpected problems, and run the international standard practices in implementing and evaluating its performance.

PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. ensures that the Company has complied with all the requirements of Good Corporate Governance, including the appointment of an Independent Commissioner as required by the Indonesia Stock Exchange through Registration Rule 1-A No. 305/BE/07/2004 and BAPEPAM-LK Regulation No. IX.1.5. The management supervision has also been carried out in accordance with ISO9001:2000.

DIVIDEND POLICY

The Company has a policy of paying out cash dividend at least once in a year. The amount of cash dividend is related to consolidated net profit after tax of the Company and its Subsidiaries during the current financial year, without ignorance of the Company's financial condition and without prejudice to the rights of Company's Annual General Meeting of Shareholders to determine other issues in compliance with regulations of the Company's Articles of Association.

Starting from the financial book ended on December 31, 2012, the Board of Directors has set a policy of paying out cash dividend based on the following method :

Laba Bersih Setelah Pajak Net Profit After Tax	Perkiraan Persentase Dividen Kas Terhadap Laba Bersih Setelah Pajak Estimated Percentage of Cash Dividend To Net Profit After Tax
Sampai dengan Rp 200 miliar Up to Rp 200 billion	10.0%
Lebih dari Rp 200 miliar s/d Rp 500 miliar More than Rp 200 billion to Rp 500 billion	15.0%
Lebih dari Rp 500 miliar More than to Rp 500 billion	20.0%

Riwayat Pencatatan

LISTING HISTORY

Tanggal Date	Keterangan Description	Nominal* Per Value*	Saham Beredar Outstanding Shares
6 NOV 2007	Penawaran Saham Perdana pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Listing on the Indonesia Stock Exchange (IDX)	100	1,715,000,000
1 NOV 2012	Pemecahan Saham dengan rasio 1 : 10 Stock split at the 1 : 10 ratio	10	17,150,000,000

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap Direksi, dan memberikan masukan serta arahan secara berkala. Dewan Komisaris dan Direksi bertemu secara rutin, yaitu sekali dalam dua bulan untuk membahas kinerja operasional dan keuangan Perusahaan. Pertemuan tersebut juga dimaksudkan untuk mengevaluasi kinerja Direksi pada dua bulan sebelumnya dan mendiskusikan berbagai rencana untuk bulan-bulan berikutnya. Selama tahun 2012, semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi selalu hadir dalam setiap pertemuan yang diadakan.

Penetapan remunerasi bagi Direksi berhubungan erat dengan kinerja yang dibandingkan terhadap standar pengukuran yang telah ditentukan sebelumnya. Indikator pengukuran tersebut disesuaikan dengan tanggung jawab dan bidang masing-masing direktur. Total remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2012 adalah sejumlah Rp 16.05 milyar.

KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris.

Terkait dengan tugas Komite Audit tersebut, Komite Audit telah menyelesaikan tugas-tugasnya untuk tahun 2012 dengan laporan sebagai berikut :

Memberikan rekomendasi dalam proses pada penunjukan akuntan publik/auditor eksternal untuk melaksanakan audit atas PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. berdasarkan independensi, obyektivitas, ruang lingkup, keahlian audit dan biaya audit.

Mengadakan pertemuan rutin dengan auditor eksternal guna meninjau dan mendiskusikan efektivitas pelaksanaan audit dalam kaitannya dengan proses audit, temuan-temuan yang penting, berbagai penyesuaian yang diperlukan, dan masalah lain yang dihadapi selama proses audit.

Memberikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan

THE BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Board of Commissioners is responsible to supervise the Board of Directors, and provide advice and guidance on a regular basis. The Board of Commissioners and Board of Directors meet regularly once every two months to discuss the operational and financial performance of the Company. The meeting is also to evaluate the performance of the Board of Directors on previous months and discuss various plans for the next months. During the year of 2012, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors are always present in every meeting they held.

The remuneration for the Board of Directors is related to their performances, which the measurements are set in advance. Various key performance measurements are employed, adjusted with each of Directors' responsibility. Remuneration of the Boards of Commissioners and Directors for the year ended December 31, 2012, was amounted to Rp 16,05 billion.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is in charge of and responsible for providing a professional and independent opinion to the Board of Commissioners with respect to the reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and carrying out other tasks relating to the duties of the Commissioner.

In relation to the duties of the Audit Committee based on BAPEPAM-LK No. IX.1.5, the Audit Committee has completed its tasks for the year 2012, as reported below :

Providing recommendations on the appointment of external auditor/public accountant to carry out audits on PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. based on independence, objectivity, audit coverage and capability, and audit cost.

Holding regular meetings with external auditor to review and discuss the effectiveness of the implementation of audit in relation to audit process, important findings, various necessary adjustments, and other problems encountered during the audit process.

Submitting reports to the Board of Commissioners regarding to the risks faced by the Company

PT. ACE HARDWARE INDONESIA Tbk

KOMITE AUDIT / AUDIT COMMITTEE

NAMA / NAME	JABATAN	POSITION
TEDDY SETIAWAN	Komisaris Independen / Ketua & Anggota Komite Audit	Independent Commissioner/Chairman and Member of the Audit Committee
Iskandar Baha	Anggota	Member
Ngakan Putu Adhiriana	Anggota	Member

ISKANDAR BAHA

Anggota

Iskandar Baha, lahir di Gading Rejo, Indonesia, 1987, menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak pertengahan 2010. Beliau memulai kariernya sebagai Junior Auditor di Kantor Akuntan Publik Gatot Permadi Joewono (2008) setelah memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. Beliau juga menjabat Internal Auditor di PT Global Putra International Group sejak Desember 2009.

ISKANDAR BAHA

Anggota

Iskandar Baha, born in Gading Rejo, Indonesia, 1987, has served as the member of Audit Committee since mid of 2010. He began his career as a Junior Auditor at Gatot Permadi Joewono Public Accountant Firm (2008) after having obtained a degree in Accounting from Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. He has also been an Internal Auditor at PT Global Putra International Group since December 2009.

NGAKAN PUTU ADHIRIANA

Anggota

Ngakan Putu Adhiriana adalah warga negara Indonesia, lahir di Gianyar, Bali, 1981. Beliau telah menjabat sebagai anggota sekaligus Sekretaris Komite Audit PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sejak 2008. Ngakan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta, Jakarta, pada tahun 2006.

NGAKAN PUTU ADHIRIANA

Anggota

Ngakan Putu Adhiriana is an Indonesian citizen, born in Gianyar, Bali, 1981. He has served as a member of and Secretary to the Audit Committee of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. since 2008. He obtained his Degree in Accounting Economics from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta, Jakarta, in 2006.

SATUAN AUDIT INTERNAL

Audit Internal merupakan bagian integral dari pengawasan keuangan, dan tidak dapat dipisahkan dari fungsi manajemen. Salah satu tugas utamanya adalah memberikan masukan konstruktif kepada manajemen untuk mempersiapkan antisipasi dan mengambil tindakan sedini mungkin terhadap setiap risiko potensial.

Selama tahun 2012, Satuan Audit Internal telah melakukan audit pada semua aspek yang berkaitan dengan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sebagai bagian dari koordinasi dalam penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan. Laporan audit diserahkan secara berkala kepada Direktur Utama, dengan salinan ke Komite Audit.

AUDIT INTERNAL UNIT

The existence of Internal Audit is an integral part of financial supervision, and cannot be separated from management functions. One of its main tasks is to provide constructive input to management to prepare the anticipation and take action as early as possible against any potential risks.

During the year 2012, the Internal Audit Unit has conducted an audit on all aspects related to PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. as part of the coordination in implementing internal control system within the Company. The audit reports are submitted periodically to the President Director, with a copy to the Audit Committee.

PT. ACE HARDWARE INDONESIA Tbk

SATUAN AUDIT INTERNAL / AUDIT INTERNAL UNIT

NAMA / NAME	JABATAN	POSITION
PETRUS RUDY PRAKOSO	Ketua & Anggota Satuan Audit Internal	Chief and Member of Internal Audit
IRAWATI	Anggota	Member
RAMLI PHOA	Anggota	Member

PETRUS RUDY PRAKOSO**Ketua dan Anggota Satuan Audit Internal**

Petrus Rudy Prakoso, lahir di Sukabumi, Jawa Barat, 1968, telah menjabat sebagai Ketua Divisi Audit Internal di PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sejak tahun 2001. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1992), Rudy memulai kariernya sebagai Assistant Manager in Retail Banking di Bank Bali (1993-1994), serta sebagai Accounting & Finance Manager di PT Keris Gallery (1996-2000), sebelum bergabung dengan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.

IRAWATI**Anggota**

Irawaty, warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, Indonesia, 1973, telah menjabat sebagai anggota Divisi Audit Internal di PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sejak tahun 2005. Lulusan Universitas Trisakti dengan gelar Sarjana Ekonomi (1998) dengan spesialisasi di bidang Akuntansi ini memulai kariernya sebagai seorang Akuntan di PT Lintas Jeram Nusantara (1996-1998). Selanjutnya, beliau menjabat sebagai Asisten Manager di PT Sejahtera Multi Finance (1998-2004) dan Kepala Departemen Keuangan di PT Matahari Graha Fantasi (2005) sebelum bergabung dengan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.

RAMLI PHOA**Anggota**

Ramli Phoa, warga negara Indonesia, lahir di Tanjung Pinang, Riau, 1980, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 2003. Beliau memulai kariernya sebagai Staf Audit di Kantor Akuntan Publik Ruddy Hermawan (BAP) dari tahun 2003 sampai pertengahan 2004. Setelah itu, beliau menjadi Senior Internal Audit di Grand Boutique Center (2004-2006), kemudian bergabung dengan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. tahun 2007.

PETRUS RUDY PRAKOSO**Head and Member of Audit Internal Unit**

Petrus Rudy Prakoso, born in Sukabumi, West Java, 1968, has served as Chairman of the Internal Audit Division of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. since 2001. Obtained his Accounting Degree from Gajah Mada University, Yogyakarta (1992), Rudy began his professional career as Assistant Manager in Retail Banking at Bank Bali (1993-1994), and as Accounting & Finance Manager at PT Keris Gallery (1996-2000), prior to joining PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.

IRAWATI**Member**

Irawaty, an Indonesian citizen, born in Jakarta, Indonesia, 1973, has served as a Member of the Internal Audit Division of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. since 2005. A Trisakti University graduate in Economics, specializing in Accounting (1998), she began her career as an Accountant at PT Lintas Jeram Nusantara (1996-1998). Then, she served as an Assistant Manager at PT Sejahtera Multi Finance (1998-2004) and as Head of the Finance Department at PT Matahari Graha Fantasi (2005) before joining PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.

RAMLI PHOA**Member**

Ramli Phoa, an Indonesian citizen, born in Tanjung Pinang, Riau, 1980, obtained his Bachelor in Accounting from Tarumanegara University in 2003. He started his career as an Audit Staff at Ruddy Hermawan (BAP) Public Accountant Office from 2003 until mid 2004. Following that, he became Senior Internal Audit at Grand Boutique Center (2004-2006), then joining PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. in 2007.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.4, PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. telah menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan sebagai mediator yang dapat menjembatani kepentingan Perusahaan yang diwakilinya, para pemegang saham, lembaga-lembaga pasar modal maupun pasar keuangan serta pihak terkait lainnya. Sekretaris Perusahaan ini juga bertanggung jawab dalam menyebarkan informasi kepada para pemangku kepentingan dengan tepat waktu, akurat dan transparan.

Helen R. Tanzil, lahir di Bogor, 1968, diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan dan Kepala Divisi Hubungan Investor di tahun 2009, setelah menjabat posisi yang sama di PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk (2007-2009) dan sebagai Investor Relations Manager di PT Indofood Sukses Makmur, Tbk (1999-2007). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia dan gelar Master of Business Administration dari the National University of Singapore. Beliau juga merupakan staf pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sejak 1992.

HUBUNGAN INVESTOR

Hubungan Investor merupakan fungsi perusahaan yang berperan menjembatani perusahaan sebagai emiten dengan terutama komunitas pasar modal, yaitu investor dan analis sekuritas. Hubungan Investor memiliki tugas utama menyampaikan informasi strategis, operasional dan finansial perusahaan kepada pihak luar; dan sebaliknya menyampaikan hal-hal yang menjadi perhatian komunitas pasar modal kepada manajemen Perseroan.

Kegiatan Hubungan Investor di tahun 2012 meliputi partisipasi dalam beberapa konferensi investor di dalam maupun luar negeri. Selama tahun 2012, Divisi Hubungan Investor telah mengikuti 8 konferensi di Jakarta, Bangkok, Hong Kong dan Singapura. Selain itu, Divisi ini juga telah melakukan sekitar 140 pertemuan dengan investor/analis sekuritas.

CORPORATE SECRETARY

In compliance with BAPEPAM-LK Regulation No.IX.1.4, PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. has appointed a Corporate Secretary as a mediator who can bridge the interests of the Company he/she represents and those of shareholders, capital and financial market institutions and other related parties. A Corporate Secretary is also responsible for disseminating information to stakeholders on time, accurately and transparently.

Helen R. Tanzil, born in Bogor, 1968, was appointed as Corporate Secretary and Investor Relations Division Head in November 2009, after serving the same position at PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk (2007-2009) and as Investor Relations Manager at PT Indofood Sukses Makmur, Tbk (1999-2007). She was awarded Bachelor of Economics majoring in Accounting from the University of Indonesia and holds a Master of Business Administration degree from the National University of Singapore. She has also been a lecturer at the Faculty of Economics, University of Indonesia, since 1992.

INVESTOR RELATIONS

Investor Relations is a company’s function with a bridging role between the Company and mainly capital market community such as investors and securities analysts. Investor Relations has a main task of conveying Company’s strategic, operational and financial information to external party; and on the other hand to pass on external issues and concern to management.

The activities of Investor Relations include joining several domestic as well as overseas conferences. During 2012, the Investor Relations Division has joined 8 conferences in Jakarta, Bangkok, Hong Kong and Singapore. Besides, the Division has also conducted 140 meetings with investors/securities analysts.



Akuntan Publik

Setelah melalui serangkaian proses seleksi dan pertimbangan, **Kantor Akuntansi Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto**, yang terdaftar di BAPEPAM-LK, ditunjuk untuk melakukan audit untuk tahun buku 2011 berdasarkan kriteria auditing dan pengalaman yang dimiliki dalam mengaudit perusahaan publik. Penugasan ini merupakan penunjukan keempat bagi Kantor Akuntansi Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto untuk melaksanakan audit pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. Hasil audit tahun 2011 mengungkapkan bahwa laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. disajikan secara wajar, sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.

Jumlah fee atas jasa audit yang diberikan pada tahun 2012 adalah Rp165 juta.

Public Accountant

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto Public Accounting Firm, registered at BAPEPAM-LK, was appointed to take on the task of auditing the books based on accepted auditing criteria and experience in auditing public companies, and after carrying out a series of tests to conduct an audit for the 2012 book year. This was the fourth appointment for Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto Public Accounting Firm to be assigned for auditing PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. The 2012 audit results revealed that the financial reports of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. were in fact fairly presented, in accordance with existing Accounting principles.

Amount of fee for the audit service for year 2012 is Rp165 million.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam mengelola usaha, manajemen menyadari bahwa risiko utama yang dihadapi PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. adalah kemampuannya dalam menjaga komitmen sebagai retailer. Namun demikian, Perseroan yakin bahwa semua risiko tersebut justru mendorong manajemen untuk melakukan tindakan yang lebih baik sambil menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk mencapai pertumbuhan yang optimal.

Dalam mengantisipasi risiko usaha di tahun 2013, PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. menerapkan beberapa inisiatif, sebagai berikut :

- Mengidentifikasi dan mempelajari keseluruhan risiko, baik yang ada di kantor pusat maupun gerai
- Memanfaatkan informasi yang diperoleh dalam menerapkan analisis audit berbasis risiko. Hasil audit yang terpadu akan dikelola oleh Divisi Audit Internal.

PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. juga telah mengidentifikasi risiko lain yang mengancam keberlangsungan usaha, baik secara internal maupun eksternal. Beberapa risiko tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. RISIKO EKSTERNAL**Risiko Ekonomi**

Pendapatan kelas menengah dan prioritas konsumen merupakan beberapa faktor yang memengaruhi kinerja bisnis dan penjualan Perusahaan. Faktor lain seperti daya beli yang melemah, tekanan inflasi, dan ketidakpastian sosial juga berpotensi untuk menciptakan dampak negatif pada pendapatan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.

Fluktuasi Nilai Tukar

Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada tahun 2012 masih mencatat surplus, meskipun mengalami tekanan defisit transaksi berjalan. Cadangan devisa sampai dengan akhir Desember 2012 mencapai US\$112,78 miliar, atau setara dengan 6,1 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah (Sumber: [www.bi.go.id/Kebijakan Moneter](http://www.bi.go.id/Kebijakan_Moneter)).

RISK MANAGEMENT

In managing the business, the management realizes that the main risk faced by PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. is the ability to keep the commitment in license agreement. However, the Company believes that all of these risks are thus encouraging the management to make better actions while applying the principles of Good Corporate Governance in order to achieve optimum growth.

As the anticipation of business risks in the year 2013, PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. has been implementing several initiatives, as follows :

- Identifying and learning the overall risks, either at the head office and stores
- Taking advantages of information obtained in implementing risk-based audit analysis. The integrated audit reports will be managed by the Internal Audit Unit.

PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. has also identified other risks that could be threatened business operation, both internally and externally. These risks can be described as follows :

A. EXTERNAL RISK**Economic Risk**

The income of middle-class customers and their priorities are some major factors affecting the Company's business performance and turnover. Other factors such as weakened purchasing power, pressure of inflation, and social uncertainty, are also potential to create negative impact on the revenues of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.

Exchange Rate Fluctuation

The performance of Indonesia's Balance of Payment in 2012 is still recorded a surplus, despite of experiencing a pressure on current account deficit. Foreign exchange reserves as of the end of December 2012 reaches US\$112.78 billion, or equivalent to 6.1 months of import and foreign debt payments by the Government.

Nilai tukar Rupiah pada 2012 mengalami depresiasi dengan volatilitas yang cukup rendah. Secara point-to-point, Rupiah melemah 5,91% (yoy) selama tahun 2012 ke level Rp 9.638 per dolar AS. Fluktuasi Rupiah merupakan faktor penting mengingat sebagian besar produk Perseroan merupakan barang impor.

RISIKO REGULASI PEMERINTAH

Regulasi Pemerintah seperti perubahan kebijakan perdagangan, perpajakan, tarif PPN, dan lain sebagainya, juga bisa memengaruhi pendapatan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.

RISIKO PERSAINGAN USAHA

Dalam setiap jenis usaha, persaingan senantiasa muncul seiring dengan pertumbuhan para pelakunya. PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. menghadapi risiko kemunculan para pesaing tersebut setiap saat. Namun demikian, dengan pengalaman luas dan manajemen yang profesional, serta sebagai pelopor di industri home improvement dan lifestyle yang didukung oleh jaringan gerai modern yang luas, PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. senantiasa siap menghadapi berbagai tantangan terhadap munculnya pesaing baru.

B. RISIKO INTERNAL

Risiko Manajemen Persediaan

Dalam proses pemilihan dan penentuan produk, setiap peritel akan menghadapi risiko. Kurangnya pilihan produk akan mengesankan ketidakmampuan peritel dalam memenuhi kebutuhan pelanggan dengan pilihan produk yang lengkap. Sementara, jika terlalu banyak pilihan produk juga akan menyebabkan beban yang berlebih.

Untuk mengantisipasi tantangan tersebut, PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. melakukan pemantauan pola belanja konsumen guna mengidentifikasi kebutuhan mereka. Hasilnya akan berupa informasi bagi PT Ace Hardware Indonesia Tbk. dalam menentukan pilihan produk yang tepat pada setiap kategori. Dengan mengelola temuan-temuan ini dan didukung teknologi informasi yang sesuai, Perusahaan dapat menyediakan pilihan produk yang tepat.

RISIKO PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pelayanan merupakan inti dari bisnis ritel. Keterampilan, penampilan fisik, perilaku untuk selalu memberikan pelayanan, dan keramahan kepada pelanggan, merupakan beberapa faktor penting dalam menjaga citra yang baik dan kepuasan pelanggan. Di setiap gerai Ace, AHL menggunakan istilah 'Sales Advisor', dan bukan 'sales assistant', karena seorang advisor diharapkan mampu memberikan saran penjualan kepada pelanggan. Kemampuan ini diperoleh melalui pelatihan intensif yang berkelanjutan.

The exchange rate of Rupiah in 2012 experiences depreciation with moderate volatility.

From point-to-point, Rupiah weakened to 5.91% (yoy) for the year 2012 at Rp 9,638/US\$. Rupiah fluctuation is important considering that the large part of Company's merchandise is imported.

GOVERNMENT REGULATION RISK

Government regulations, such as changes in importation and trade policy, taxation, VAT tariffs, and so on, can also affect the income of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.

BUSINESS COMPETITION RISK

In any types of business, competition always arises along with the growth of the players. At any time, PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. deals with the risk of the emergence of competitors. However, with extensive experience and professional management, as well as being the pioneer in the industry of home improvement and lifestyle supported by extensive network of modern outlets, PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. is always ready to face various challenges against the emergence of new competitors.

B. INTERNAL RISK

Inventory Management Risk

Due to the process of selecting and specifying the product, every retailer will be at risk. Lack of product choices will give the impression of inability to meet customer's needs with complete product selection. While, if there is too many product options, it will also cause unnecessary expenses.

In anticipation of these challenges, PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. has conducted monitoring the patterns of consumer spending in order to identify their needs. The results will provide information for PT Ace Hardware Indonesia Tbk. in offering the right choices in each category. By managing these findings supported by means of appropriate information, the Company is able to provide products with the right procurement.

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT RISK

Service is the core of a retail business. Skills, physical appearance, attitude to always provide help and hospitality to customers, are some of the important factors in maintaining a good brand image and customer satisfaction. In each of our Ace outlets, we use the term 'Sales Advisor', instead of 'sales assistant', because an advisor is expected to provide sale advice to customers. They acquire their ability through intensive and sustainable training programs.

Dengan orientasi pada kepuasan pelanggan, PT Ace Hardware Indonesia Tbk. telah merekrut sumber daya manusia terbaik sekaligus meningkatkan kemampuan dan profesionalisme mereka serta kerja sama tim. Upaya berkelanjutan dalam pemberdayaan karyawan dilakukan bersamaan dengan peningkatan kepuasan, kesehatan, dan loyalitas karyawan melalui penciptaan kondisi kerja yang kondusif dan remunerasi serta benefit yang kompetitif. Bagi PT Ace Hardware Indonesia Tbk., karyawan yang puas selanjutnya akan memberikan layanan terbaik bagi kepuasan pelanggan. Hingga akhir Desember 2012, karyawan kami berjumlah 9.987 orang.

RISIKO KEUANGAN PERUSAHAAN

Kinerja bisnis ritel dapat terpengaruh oleh krisis ekonomi global dan beberapa kekuatiran terhadap iklim usaha dalam negeri. Namun demikian, Perusahaan siap menghadapi situasi apapun dan tetap unggul dalam meningkatkan penjualan.

Sebagai salah satu perusahaan yang menyediakan fasilitas pembayaran dengan kartu kredit, Ace Hardware Indonesia juga tidak terhindar dari risiko penipuan dalam penggunaan kartu kredit dan risiko gagal bayar dari pembeli industrial, meskipun jumlahnya tidak terlalu signifikan. Pada tahun 2012, setiap potensi risiko keuangan Perusahaan telah diantisipasi melalui serangkaian strategi, seperti :

1. Pembukaan sejumlah gerai baru dengan perencanaan hati-hati
2. Pengembangan strategi untuk meningkatkan produktivitas gerai dan efisiensinya dalam pembiayaan operasional sambil tetap menjaga jumlah karyawan secara optimal
3. Pemantauan persediaan guna memastikan pilihan rangkaian produk secara optimal pada setiap kategori

PENGHARGAAN DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Sesuai dengan ketentuan Bapepam-LK, Perseroan harus mengungkapkan setiap penghargaan maupun sanksi yang dikenakan oleh lembaga yang berwenang. Sampai akhir 2012, ada tidak ada pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi dalam bentuk pelanggaran pidana maupun perdata.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System merupakan sarana yang disediakan Perseroan bagi siapapun yang memiliki informasi dan ingin melaporkan perbuatan berindikasi pelanggaran yang terjadi di lingkungan AHI. Saat ini, Perseroan belum memiliki jalur resmi whistleblowing system, namun demikian, Ace Hardware Indonesia menjamin kerahasiaan pelapor. Pelapor tidak perlu kuatir identitas dirinya akan terungkap karena Perseroan akan merahasiakan identitas diri whistleblower. Perseroan sangat menghargai informasi yang dilaporkan dan hanya memfokuskan pada materi informasi yang dilaporkan demi perbaikan perusahaan.

With the focus on customer satisfaction, PT Ace Hardware Indonesia Tbk. has recruited the best manpower while enhancing their capabilities and professionalism in teamwork. Sustainable efforts in empowering employees are equipped with increasing their satisfaction, health, and loyalty through the creation of favorable working conditions and competitive remuneration and benefits. For PT Ace Hardware Indonesia Tbk., satisfied employees will provide their best service for customer satisfaction. Until the end of December 2012, total of our employees is 9,987 people.

COMPANY FINANCIAL RISK

The financial performance of retailers could be affected by global economic crisis and some of the worries of domestic business climate that are not entirely favorable. Nevertheless, the Company is ready to cope with any situations and remains excellent in increasing sales.

As one of the companies providing payment facility for credit card, Ace Hardware Indonesia is also not free from the risk of fraud in the use of credit cards and the risk of default of industrial buyer, even though the numbers are not very significant. In 2012, any potential financial risk of the Company have been anticipated through a series of strategies, such as :

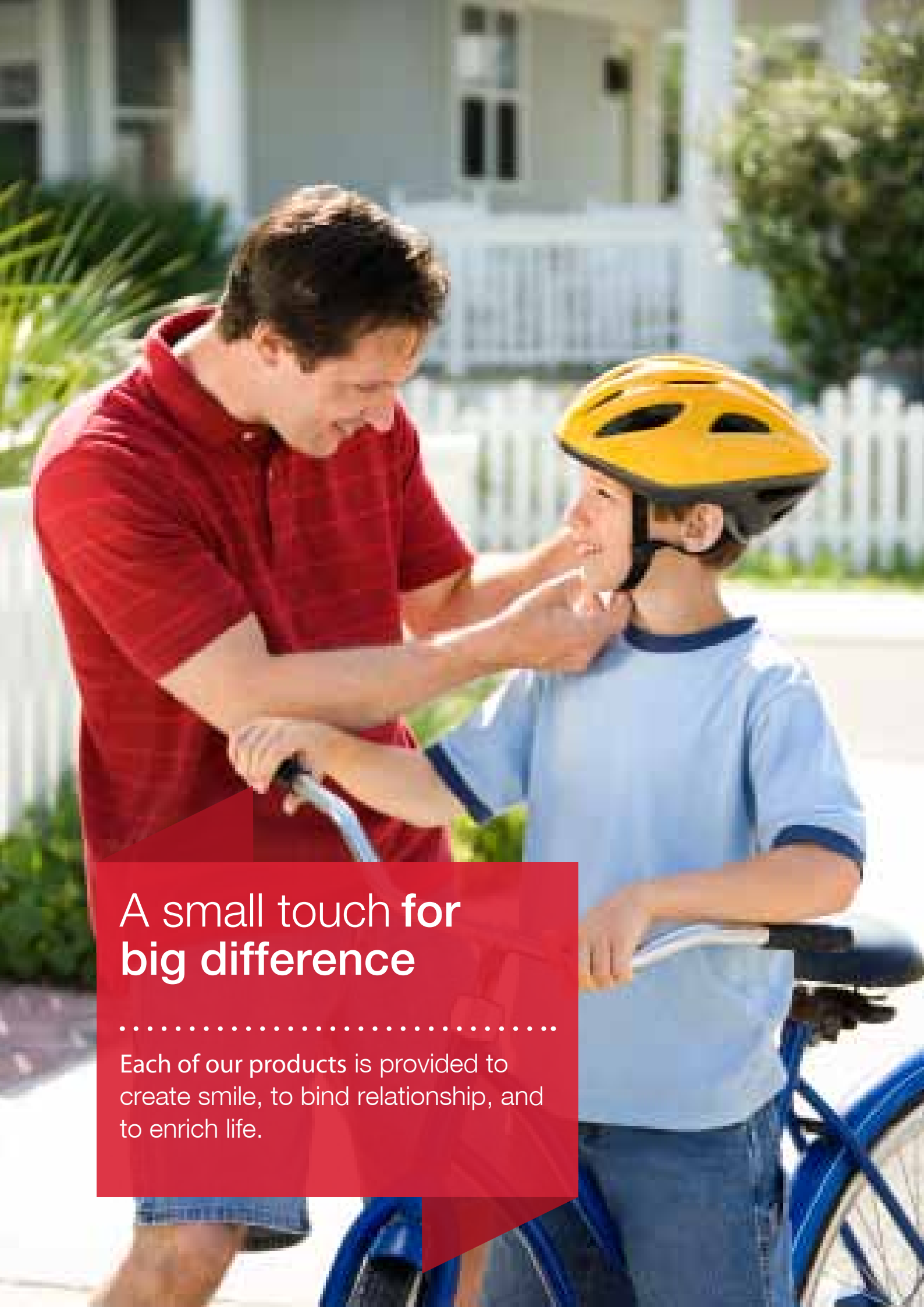
1. Opening new stores with careful plan and implementation
2. Developing strategies to improve productivity and efficiency of the outlets while maintaining optimal number of employees
3. Monitoring inventory in order to ensure volume and selection of product range optimally on each category

REWARDS & ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In accordance with regulations of Bapepam-LK, the Company should disclose any rewards and punishments imposed by the regulatory bodies. Until the end of 2012, there is no violation conducted by the Board of Commissioners and/or Board of Directors in any forms of either criminal or civil violations.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System is an application provided by the Company for anyone who has the information and would like to report an indicated act of violation that occurs in the environment of AHI. Currently, the Company does not have formal channel for whistleblowing system. However, Ace Hardware Indonesia guarantees the confidentiality and those who report it do not have to worry about their identity since the Company will keep secret the identity of reporters as the whistleblowers. The Company appreciates the information reported and only focuses on reported materials of the information for the sake of improvement of the Company.



A small touch for big difference

.....
Each of our products is provided to
create smile, to bind relationship, and
to enrich life.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat telah menjadi bagian tak terpisahkan dari keberadaan Ace Hardware Indonesia. Oleh karena itu, berbagai program CSR Perseroan telah menjadi agenda tetap setiap tahun yang senantiasa kami lakukan untuk menjaga keharmonisan dengan masyarakat sekitar dan mengembangkan lingkungan yang lebih baik.

Penerapan program CSR di lingkungan Perseroan didasarkan pada skala prioritas yang difokuskan pada tiga bidang, yaitu pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Untuk tahun 2012 ini, Ace Hardware Indonesia telah melaksanakan beragam program sebagai berikut :

LINGKUNGAN HIDUP

Sebagai bagian dari warga masyarakat, AHI juga turut menjaga kelestarian lingkungan di sekitar lokasi gerai. Salah satu bentuk partisipasi kami adalah dengan menyelenggarakan program bertajuk "Trees for Tomorrow". AHI membagi-bagikan lebih dari 50.000 bibit pohon kepada customer yang berlokasi di Mal Living World. Para pelanggan ini dapat turut berpartisipasi melalui penukaran struk pembelian minimal Rp100.000 (berlaku kelipatan) dengan satu pohon. Program penukaran pohon ini berlangsung dari 25 Oktober – 4 November 2012.

Concern for the welfare of society has become inseparable part of Ace Hardware Indonesia. Therefore, a variety of the Company's CSR programs has become a fixed agenda every year that we always do to keep harmony with surrounding communities and develop a better environment.

The implementation of CSR program in the Company's environment is based on a scale of priorities that are focused on three areas, namely education, health, and social welfare. For the year 2012, Ace Hardware Indonesia has been implementing diverse programs as follows :

SURROUNDING ENVIRONMENT

As part of local community, AHI is also maintaining environmental sustainability around the store location. One of our participations is by organizing a program entitled "Trees for Tomorrow". AHI has handed out more than 50,000 trees to customers that are located in Living World Mall. The customers can participate through the conversion of a transaction bill of minimum Rp100,000 (its multiplication applied) with one tree. The period of the program lasted from 25 October to 4 November 2012.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

DONOR DARAH

Aktivitas sosial lainnya yang selalu dilaksanakan setiap tahun adalah donor darah. Di tahun 2012 ini, gerai Ace Tunjungan Plaza dan Royal Plaza (Surabaya) telah menyelenggarakan aksi sosial donor darah yang diikuti oleh 65 peserta, dengan sumbangan 43 kantong darah. Sementara, Ace Nusa Dua dan Mall Bali Galeria (Bali) juga menyumbangkan 69 kantong darah dari 69 peserta yang berpartisipasi. Seluruh peserta donor darah ini terdiri dari pelanggan maupun karyawan, dan hasilnya diserahkan kepada PMI untuk kepentingan mereka yang membutuhkan.

• Idul Adha

Pada saat peringatan Idul Adha, atau Hari Raya Kurban, Ace Hardware Indonesia turut memeriahkannya dengan menyumbangkan beberapa ekor hewan kurban berupa sapi dan kambing untuk dipotong dan didistribusikan kepada masyarakat sekitar.

• BAKTI SOSIAL

1. Dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda, gerai Ace Nusa Dua Bali mengadakan program kerja bakti melalui aktivitas pembersihan sampah di pantai Nusa Dua, Tanjung Benoa Bali. Kegiatan ini melibatkan 70 staf Ace Nusa Dua, 25 staf Jogger, dan 100 murid SMP Tanjung Benoa.

2. Sebanyak 25 staf Ace Nusa Dua Bali berkunjung ke Yayasan Penderita Anak Cacat Bali yang berlokasi di Jl. Bypass Ngurah Rai, Nusa Dua, Bali. Tujuan kedatangan mereka adalah untuk berbagi kasih dengan anak-anak penderita cacat dengan cara membersihkan ruang tidur dan kamar mandi di yayasan tersebut sekaligus menyalurkan pakaian bekas layak pakai.

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Tanggung jawab produk merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan dalam menghasilkan, mendistribusikan, atau menawarkan produk-produk yang terdapat di setiap gerai Perseroan. Kami menjamin bahwa seluruh produk yang ada di gerai Ace tersebut memiliki kualitas terbaik dan telah melewati proses seleksi yang ketat sebelum didistribusikan ke seluruh gerai.



BLOOD DONOR

Another social activity that is always carried out annually is a blood donor. In the year 2012, Ace store at Tunjungan Plaza dan Royal Plaza (Surabaya) has organized blood donation in which 65 participants have joined the program resulting 43 blood bags. Meanwhile, Ace Nusa Dua and Mall Bali Galeria (Bali) have also donated 69 blood bags from 69 participants. All participants were coming from customers and employees, and all blood bags were donated to PMI (Indonesian Red Cross) for those in need.

• Idul Adha

At the time of celebrating Idul Adha, known as Hari Raya Kurban, Ace Hardware Indonesia at headquarters and Sunter were participating the celebration by donating some sacrificial cattles (cow and goats) to be distributed to the local community.

• SOCIAL ACTIVITY

1. To commemorate the day of Sumpah Pemuda, Ace store at Nusa Dua Bali conducted a social program through cleaning trashes at the beach in Nusa Dua, Tanjung Benoa, Bali. The activity was involving 70 staffs of Ace Nusa Dua, 25 staffs of Jogger, and 100 students of SMP Tanjung Benoa.

2. About 25 staffs of Ace Nusa Dua Bali visited the Foundation of Disabled Children (YPAC) located in Jl. Bypass Ngurah Rai, Nusa Dua, Bali. The purpose of their visit is to share love with disabled children by way of cleaning the bedrooms and bathrooms as well as to contribute some appropriate used clothes.

PRODUCT LIABILITY

Product liability is a form of liability of the Company to produce, distribute, or offer the products that have been provided in each of the Company's outlets. We guarantee that all products in every Ace store have the best quality and have passed a rigorous selection process before being distributed to all stores.





Great assistance for **home improvement**

.....

For your particular project with special products, we have prepared ourselves as the most helpful place

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Development

MENDORONG KINERJA YANG LEBIH KUAT

Berlandaskan visi menjadi pemimpin pasar ritel penyedia alat – alat rumah tangga terlengkap di Indonesia, Ace Hardware terus berupaya menjaga kekonsistennannya dalam memprioritaskan kepuasan konsumen, menyediakan pilihan produk yang bervariasi dengan harga terjangkau, serta staff yang ramah dengan pelayanan profesional. Peranan Sumber Daya Manusia sebagai aset utama perusahaan sangat penting untuk mencapai tujuan di atas. Oleh sebab itu, Ace Hardware menyadari bahwa Sumber Daya Manusia saat ini harus dikelola dengan baik, mulai dari proses perekrutan, pelatihan hingga proses pengembangan karyawan.

Adapun pedoman yang menjadi landasan karyawan Ace Hardware adalah ELITE (Excellent, Leadership, Integrity, Teamwork, Enthusiasm). Penyediaan sumber daya yang ELITE ini diharapkan dapat menunjang perkembangan bisnis Ace Hardware yang semakin agresif. Dalam hal ini, Human Capital Division bertanggung jawab dan terus berinovasi untuk menciptakan sistem kepegawaian yang mengikuti perkembangan bisnis. Adapun sistem pengelolaan SDM di antaranya adalah :

1. REKRUTMEN

Proses rekrutmen merupakan proses pencarian sumber daya manusia untuk memenuhi kebutuhan organisasi. Beberapa langkah yang dilakukan tim rekrutmen Ace Hardware yakni :

- **Scoping**, merupakan langkah awal untuk mengidentifikasi kesesuaian calon karyawan dengan kompetensi jabatan yang diselenggarakan dengan dinamika pengembangan bisnis perusahaan.
- **Seeking**, merupakan proses pencarian kandidat melalui recruitment websites, company websites, jobfair/job expo, employee referral, campus/school hiring, dan advertisement.
- **Screening**, sebagai langkah penerapan seleksi dan assessment berdasarkan kompetensi
- **Selling**, sebagai proses negosiasi dengan kompensasi dan benefit yang menarik
- **Socialization**, sebagai langkah untuk membantu proses sosialisasi calon karyawan baru

Seiring dengan perkembangan bisnis yang cukup agresif, tim rekrutmen berupaya untuk memenuhi kebutuhan SDM yang semakin banyak dan berkualitas dalam waktu yang cepat dengan tetap berpedoman pada standar yang ada. Dengan total 76 gerai, Ace Hardware telah memiliki sumber daya manusia sebanyak 9.838 hingga akhir tahun 2012.

ENHANCING STRONGER PERFORMANCE

With the foundation of our vision to become the leading retail provider in complete home improvement and lifestyle products in Indonesia, Ace Hardware Indonesia is constantly working to maintain consistency in prioritizing customer satisfaction, providing a choice of various products at affordable prices, and friendly staff with professional services. The role of Human Capital as the main asset of the Company is very important in achieving these goals. Therefore, Ace Hardware Indonesia is fully aware that today's Human Capital must be managed properly, since the process of recruitment, training to employee's development.

The guideline as the base for Ace Hardware's employees is ELITE (Excellent, Leadership, Integrity, Teamwork, Enthusiasm). The provision of the ELITE resources is expected to support the more aggressive development of Ace Hardware's business. In this case, Human Capital Division is responsible and continues to innovate and create staffing system that is in line with the business development. The management system of our human resources includes:

1. RECRUITMENT

Recruitment process is the one in searching for human resources that meet the needs of the organization. Some initiatives carried out by the recruitment team of Ace Hardware are :

- **Scoping**, as an initial step to identify suitability of prospective employees with their competencies that are aligned with the dynamics of the Company's business development
- **Seeking**, as a process in searching for candidates through recruitment websites, company websites, job fair/job expo, employee referral, campus/school hiring, and advertisement
- **Screening**, as an implementation step of selection and competency-based assessment
- **Selling**, as a negotiation process with attractive compensation and benefit
- **Socialization**, as a socialization process for new employees

Along with aggressive development of the business, our recruitment team strives to meet the needs of more and better human resources in such a short time based on the existing standard. With a total of 76 outlets, Ace Hardware Indonesia has an amount of 9,838 employees until the end of 2012, an increase of 10.8% from the amount of 8,873 employees in 2011.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Development

2. KOMPENSASI DAN BENEFIT

Manajemen Ace Hardware sangat memperhatikan kenyamanan dan kebutuhan karyawan sebagai aset utama Perseroan. Selain jenjang karier, hal yang cukup mempengaruhi kinerja karyawan adalah remunerasi, fasilitas kerja, dan lingkungan kerja. Sistem remunerasi Ace Hardware ditinjau secara berkala dan sangat kompetitif di antara peritel lainnya. Dengan adanya Key Performance Indicator di setiap jabatan, penghargaan (reward) dan prestasi yang didapat karyawan sangat jelas, dan merupakan salah satu cara manajemen untuk memacu produktivitas karyawan agar lebih maksimal dalam mencapai tujuan Perseroan.

3. HUBUNGAN INDUSTRIAL

Agar tercipta lingkungan yang harmonis antara karyawan dan Perseroan, dibutuhkan iklim kerja yang positif, hangat dan kondusif. Dalam hal ini, peranan bagian hubungan industrial sangat penting untuk mengikat rasa memiliki karyawan terhadap Perseroan. Beberapa hal yang telah dijalankan bagian Hubungan industrial Ace Hardware, yaitu penyelenggaraan employee gathering seperti coffee morning, ucapan sukacita maupun dukacita, kunjungan karyawan sakit, dll.

4. MANAJEMEN STRATEGI

Untuk menampilkan kinerja yang optimal, Human Capital Division berusaha menempatkan SDM pada posisi yang sesuai dengan kompetensinya. Oleh karena itu, saat ini Human Capital sudah memiliki basis kompetensi, sejak dari awal proses perekrutan, identifikasi talent, pelatihan dan pengembangan karyawan sampai proses penilaian kinerja. Optimalisasi kinerja karyawan yang telah diterapkan meliputi :

- **Talent Management** ; Bagian ini yang bertanggung jawab atas penempatan posisi karyawan sesuai dengan potensi dan kemampuannya. Ace Hardware sudah memiliki standar prosedur dalam proses pengembangan karier yang dilengkapi dengan metode Assessment Center.
- **Organizational Management** ; Bagian ini bertanggung jawab terhadap pembuatan struktur organisasi yang diselaraskan dengan kebutuhan dan dinamika pengembangan bisnis.
- **Performance Management** ; Bagian ini menerapkan proses penilaian kinerja yang berbasis KPI individu dan kompetensi jabatan.

2. COMPENSATION & BENEFIT

The management of Ace Hardware Indonesia is very concerned about the convenience and needs of their employees as the main asset of the Company. In addition to career level, other issues that quite affect the performance of employees are remuneration, business facilities, and working environment. Ace Hardware's remuneration system is periodically reviewed and very competitive among other retailers. With our Key Performance Indicator for every title, reward and achievement the employees have obtained are very clear; this is one way for the management to encourage employee's productivity to be more optimum in achieving the objectives of the Company.

3. INDUSTRIAL RELATIONS

To create a harmonious environment between the employee and the Company, it takes a positive, warm and conducive working environment. Therefore, the role of industrial relations is very important to build the employees' sense of belonging to the Company. Several initiatives conducted by the Industrial Relations of the Company is organizing employee gathering such as coffee morning, congratulations or condolences, visiting sick employees, etc.

4. STRATEGIC MANAGEMENT

To show an optimal performance, Human Capital Division has attempted to put employees in the position that corresponds to their competencies. Therefore, current Human Capital has already have the competency, since in the beginning of recruitment process, talent identification, employees' training and development, to the assessment process of performance. Optimization of employee performance is including :

- **Talent Management** ; The division is responsible to put employees in the position that corresponds to their competencies. Ace Hardware Indonesia has standard procedures in the process of carrier development completed with a method of Assessment Center.
- **Organizational Management** ; The division is responsible to build organizational structure aligned with the needs and dynamics of business development.
- **Performance Management** ; The division is implementing the process of performance assessment based in individual KPI and title competency.

Employee profile based on MANAGEMENT level	2012	2011
NON STAFF	869	968
STAFF	8,402	7,593
SECTION HEAD	267	251
MANAGER	41	43
EXECUTIVE (inc. Board of Commissioner and Director)	20	18
TOTAL	9,599	8,873

Employee profile based on EDUCATION level	2012	2011
SMU atau kurang / High School or Lower	7,938	7,238
DIPLOMA / Pre - Bachelor Degree	635	524
STRATA 1 / Bachelor Degree	986	1078
STRATA 2 atau lebih / Master Degree or Higher	40	33
TOTAL	9,599	8,873

5. TRAINING

Untuk tetap menjaga kualitas pelayanan karyawan terhadap konsumen Ace Hardware, pelatihan dan pembelajaran yang inovatif terhadap karyawan perlu diberikan secara periodik. Program ini disebut Innovative Learning, yang mencakup :

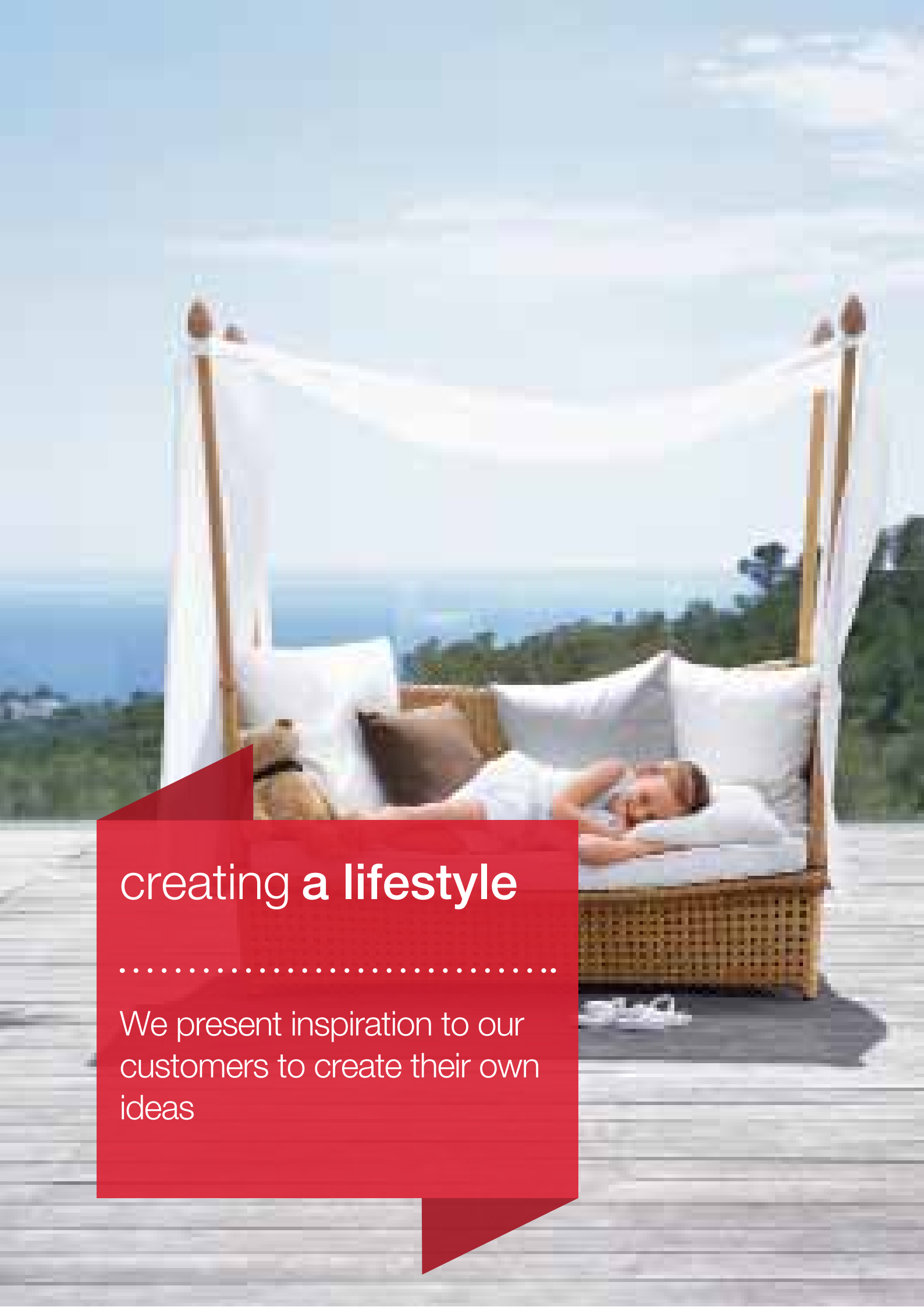
- **Process** ; merupakan proses “*continuous improvement*” yang dilakukan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.
- **Partnership** ; merupakan tahap dalam membangun partnership dengan semua bagian terkait agar pelatihan dapat dilaksanakan serta diterapkan secara efektif dengan hasil yang optimal.
- **Competency Based** ; merupakan proses pengembangan SDM berdasarkan kompetensi sesuai jabatan dan pekerjaan.
- **Technology** ; merupakan upaya penerapan teknologi seperti e-learning dan videoconference training untuk meningkatkan produktivitas dan mempercepat proses pembelajaran serta efisiensi biaya pembelajaran.
- **Customer Focus** ; merupakan pelatihan yang berorientasi pada “*Total Customer Satisfaction*” dan “*Pleasant Shopping Experience*”.

5. TRAINING

To maintain service quality of Ace Hardware’s employees to customers, innovative training and learning for employees should be given periodically. The program is called Innovative Learning, which includes :

- **Process** ; this is a “*continuous improvement*” process to build quality human resources.
- **Partnership** ; this is a step to build partnership with all related parties in order that the training could be conducted and executed effectively with optimum results.
- **Competency Based** ; this is a development process of human resources based on their title and job competency.
- **Technology** ; this is an effort of some technology applications such as e-learning and videoconference training to increase productivity and accelerate learning process and cost efficiency in learning.
- **Customer Focus** ; this is a training that has an orientation to “*Total Customer Satisfaction*” and “*Pleasant Shopping Experience*”.





creating a lifestyle

.....

We present inspiration to our customers to create their own ideas

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2012**

**Acknowledgement Of The Boards Of Commissioners And Directors In
Regard Of The Responsibility Of 2012 Annual Report Of**

PT ACE HARDWARE INDONESIA, TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned state that all information in the 2012 Annual Report of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. has been completely stated, and are responsible for the validity of this annual report.

This solemn acknowledgement is made conscientiously.

Jakarta, 15 April 2013

THE BOARD OF COMMISSIONERS,



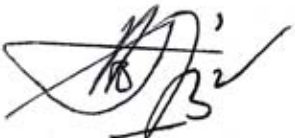
Kuncoro Wibowo
(President Commissioner)



Ijek Widyakrisnadi
(Commissioner)



Let. Jen. TNI (Purn) Tarub
(Independent Commissioner)



Teddy Setiawan
(Independent Commissioner)

THE BOARD OF DIRECTORS,



Prabowo Widyakrisnadi
(President Director)



Hartanto Djasman
(Director)



Rudy Hartono
(Director)



Tarisa Widyakrisnadi
(Director)



INFORMASI TENTANG PERUSAHAAN CORPORATE INFORMATION

KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

Gedung Kawan Lama, 5th Floor
Jalan Puri Kencana No. 1,
Meruya Kembangan – Jakarta 11610
P.O. Box 3208/PLUS/JKB 11032
Phone : (021) - 582 2222 (Hunting)
Facsimile : (021) - 5824022

www.acehardware.co.id

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Helen R. Tanzil
Phone : (021) - 582 2222 (Hunting)
E-mail : helen_tanzil@acehardware.co.id

HUBUNGAN INVESTOR INVESTOR RELATIONS

Helen R. Tanzil / Imelda Widjojo
Phone : (021) - 582 2222 (ext. 2235/2236)
E-mail : helen_tanzil@acehardware.co.id
E-mail : imelda_widjojo@acehardware.co.id

SAHAM TERCATAT SHARE LISTED

Bursa Efek Indonesia

BADAN ADMINISTRASI EFEK SHARE REGISTRAR

PT Adimitra Transferindo
Plaza Property Lt. 2
Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No. 1
Jalan Perintis Kemerdekaan
Jakarta 13210
Phone : (021) - 4788 1515
Facsimilie : (021) - 470 9697

INFORMASI LAIN OTHER INFORMATION

Auditor

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
Plaza ABDA, Lt. 10 & 11
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Telepon : (021) - 5140 1340
Faksimili : (021) - 5140 1350

www.rsm.aajassociates.com

NOTARIS NOTARY

Eliwaty Tjitra, SH
Graha Kencana Blok DK
Jalan Raya Perjuangan No. 88, Kebon Jeruk
Jakarta Barat
Telepon : (021) 53677338
Faksimili : (021) 53677339, 5325938





LAPORAN AUDITOR 2012
Auditor's Report for 2012

ACE[®]

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk.



**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk And SUBSIDIARY**

Daftar Isi Halaman
Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi
Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen
Independent Auditors' Report

Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and Consolidated Statement of Financial Position As of January 1, 2011/December 31, 2010

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Consolidated Statements of Comprehensive Income	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Consolidated Statements of Changes in Equity	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows	4
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Notes to Consolidated Financial Statements	5-61

**INFORMASI TAMBAHAN
ADDITIONAL INFORMATION**

Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk) Statements of Financial Position (Parent Company)	Lampiran I - Attachment i
Laporan Laba Rugi Komprehensif (Entitas Induk) Statements of Comprehensive Income (Parent Company)	Lampiran II - Attachment ii
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk) Statements of Changes in Equity (Parent Company)	Lampiran III - Attachment iii
Laporan Arus Kas (Entitas Induk) Statements of Cash Flows (Parent Company)	Lampiran IV - Attachment iv

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Regarding to the Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2012 dan 2011
For Period End December 31, 2012 and 2011

PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan Entitas Anak/
PT Ace Hardware Indonesia Tbk and Subsidiary

No: 043/FINC/ACE/III/13

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- | | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | Nama / Name | : | Prabowo Widya Krisnadi |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Gedung Kawan Lama Lt. 5, Jl. Puri Kencana No.1,
Meruya-Kembangan, Jakarta 11610, Indonesia |
| | Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID card | : | Jl. Kokosan No. 10, RT.002 RW.001
Mangga Besar, Taman Sari, Jakarta Barat |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 582-2222 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2 | Nama / Name | : | Hartanto Djasman |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Gedung Kawan Lama Lt. 5, Jl. Puri Kencana No.1,
Meruya-Kembangan, Jakarta 11610, Indonesia |
| | Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID card | : | Taman Aries E20/3 RT. 012 RW. 008
Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 582-2222 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

State that :

- | | | | |
|---|--|---|---|
| 1 | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ; | 1 | We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements; |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2 | The consolidated financial statements of have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia; |
| 3 | a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b) Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ; | 3 | a) All information contained in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b) The consolidated financial satatements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts ; |
| 4 | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan Entitas Anak | 4 | We are responsible for PT Ace Hardware Indonesia Tbk's and Subsidiary internal control system |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 27 Maret / **March 27, 2013**
Atas Nama dan Mewakili Direksi / **On Behalf of the Board of Directors**


PT ACE HARDWARE INDONESIA
Prabowo Widya Krisnadi
Direktur Utama / President Director


METERAI TEMPEL
ENAM RIBU RUPIAH
E08C0ABF341572706
DJP
Hartanto Djasman
Direktur / Director



Nomor/Number : R/177.AGA/dsn.2/2013

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Ace Hardware Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Ace Hardware Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010, dan laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Toys Game Indonesia (TGI), entitas anak, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset sebesar 5,2%, 5,1% dan 3,7% dari jumlah konsolidasian masing-masing tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan jumlah pendapatan sebesar 3,4% dan 2,9% dari jumlah konsolidasian masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk TGI, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Ace Hardware Indonesia Tbk ("the Company") and subsidiary as of December 31, 2012 and 2011, and January 1, 2011/December 31, 2010, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended December 31, 2012 and 2011. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of PT Toys Game Indonesia (TGI), a subsidiary, which its financial statements reflect total assets of 5.2%, 5.1% and 3.7% of total consolidation as of December 31, 2012 and 2011, and January 1, 2011/ December 31, 2010, respectively, and total revenues of 3.4% and 2.9% of total consolidation, respectively, for the years ended December 31, 2012 and 2011. Those financial statements were audited by other independent auditors, expressed an unqualified opinion, whose report has been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to amounts included for TGI mentioned above, is based solely on the report of the other independent auditors.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain yang kami sebut di atas, laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010, dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti dijelaskan pada Catatan 2.a atas laporan keuangan konsolidasian, mulai 1 Januari 2012, PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan entitas anak telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 dan peraturan VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Oleh karena itu, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 35, beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 telah direklasifikasi dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 telah disajikan kembali.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan dalam lampiran I - IV mengenai laporan

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Ace Hardware Indonesia Tbk and subsidiary as of December 31, 2012 and 2011, and January 1, 2011/December 31, 2010, and the results of their operation, changes in their equity and their cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As discussed in Notes 2.a to the consolidated financial statements, starting January 1, 2012, PT Ace Hardware Indonesia Tbk and subsidiary have adopted certain Statements of Financial Accounting Standards which become effective starting January 1, 2012 and regulation VIII.G.7 Attachment Chairman of Bapepam-LK decree No. KEP-347/BL/2012 pertaining to Presentation and Disclosure of Financial Statements for Issuer or Public Companies. Therefore, as disclosed in Note 35, several accounts in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011 have been reclassified and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2011/December 31, 2010 have been restated accordingly.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information in attachments I - IV

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (Entitas Induk), disajikan untuk tujuan analisis dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Informasi tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

regarding financial statements of PT Ace Hardware Indonesia Tbk (Parent Company only), is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of consolidated financial statements, and in our opinion, is fairly stated, in all material respects, in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.



Dedy Sukrisnadi

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0645/
Public Accountant License Number: AP.0645

Jakarta, 27 Maret/March 27, 2013

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, Serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2012 Rp	2011 Rp	1 Jan 2011/31 Des 2010 Jan 1, 2012/Dec 31, 2010 Rp	
ASET					ASSETS
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.e, 3.s, 4, 31	270,049,635,909	210,453,518,599	366,377,982,335	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	3.f, 3.s, 5, 31	--	19,609,962,480	34,180,383,840	Short Term Investment
Piutang Usaha	3.s, 31				Trade Receivables
Pihak Berelasi	3.p, 30	6,293,426,450	9,311,702,435	2,205,865,865	Related Parties
Pihak Ketiga	6	24,652,357,110	22,193,729,567	8,488,699,223	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3.s, 31	23,608,864,388	20,888,667,233	10,288,814,290	Other Current Financial Assets
Persediaan	3.h, 7	619,804,268,196	290,356,324,286	135,198,472,443	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	3.i, 18.a	3,215,890,275	4,639,478,738	2,865,375,924	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	3.g, 3.i, 8	116,461,147,931	68,511,703,880	37,501,889,208	Prepaid Expenses
Uang Muka	3.p, 9, 30	154,734,978,996	200,901,892,367	265,082,979,017	Advance Payments
Total Aset Lancar		<u>1,218,820,569,255</u>	<u>846,866,979,585</u>	<u>862,190,462,145</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non Current Assets
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha	3.p, 30, 31	37,337,441,102	40,589,066,621	34,811,782,958	Due from Related Parties
Beban Dibayar di Muka Jangka Panjang	3.g, 3.i, 8	132,923,809,219	120,955,414,447	21,018,003,283	Long Term Prepaid Expenses
Aset Tetap - setelah akumulasi penyusutan	3.j, 3.q, 10	445,064,392,919	361,381,461,343	226,465,336,605	Fixed Assets - net at accumulated depreciation
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	3.k, 11, 31	31,282,352,003	19,501,149,975	17,890,705,316	Other Non Current Financial Assets
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	3.k, 12	20,251,463,771	39,579,672,687	20,390,110,147	Other Non Current Non Financial Assets
Aset Pajak Tangguhan	3.l, 18.d	31,234,621,944	22,881,631,826	15,237,863,180	Deferred Tax Assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>698,094,080,958</u>	<u>604,888,396,899</u>	<u>335,813,801,489</u>	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		<u>1,916,914,650,213</u>	<u>1,451,755,376,484</u>	<u>1,198,004,263,634</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang Bank	3.s, 13, 31	15,449,074,376	--	--	Bank Loan
Utang Usaha	3.d, 3.s, 31				Trade Payables
Pihak Berelasi	3.p, 30	1,140,531,809	832,859,903	24,286,330,277	Related Parties
Pihak Ketiga	14	47,525,983,717	37,405,822,199	47,175,477,892	Third Parties
Uang Muka Pelanggan	15	18,335,008,519	11,552,668,747	5,639,629,237	Advances from Customer
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	3.s, 16, 31	13,827,412,420	24,709,073,719	12,706,985,415	Other Current Financial Liabilities
Utang Pihak Berelasi - Non Usaha	3.p, 3.s, 30, 31	968,164,215	1,279,574,939	102,269,486	Due to Related Parties
Beban Akrua	3.s, 17, 31	12,182,037,781	8,323,106,942	7,434,662,594	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	2.n	2,416,215,463	1,320,532,086	1,329,478,454	Short Term Employee Benefit Liabilities
Pendapatan Ditangguhkan	3.m	60,957,750,750	43,260,612,500	26,683,137,500	Deferred Income
Utang Pajak	3.l, 18.b	29,341,692,586	37,839,406,792	11,635,252,389	Tax Payables
Bagian Utang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	13, 31	<u>6,111,111,111</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	Current Portion of Long Term Bank Loan
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>208,254,982,747</u>	<u>166,523,657,825</u>	<u>136,993,223,244</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar					Non Current Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	13, 31	<u>13,888,888,889</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	Long Term Bank Loan - Net of Current Portion
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya		<u>34,533,403</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	Other Long Term Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	3.n, 19	<u>76,735,206,000</u>	<u>53,357,980,000</u>	<u>36,436,865,000</u>	Long Term Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>90,658,628,292</u>	<u>53,357,980,000</u>	<u>36,436,865,000</u>	Total Non Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>298,913,611,039</u>	<u>219,881,637,825</u>	<u>173,430,088,244</u>	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:					Equity Attributable to Owners of the Parent Company:
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 10 per Saham (2011 dan 2010: Rp 100 per Saham)					Capital Stock - Par Value of 10 per Share (2011 dan 2010: Rp 100 per Share)
Modal Dasar - 48.000.000.000 Saham (2011 dan 2010: 4.800.000.000 saham)					Authorized Capital - 48,000,000,000 Shares (2011 dan 2010: 4,800,000,000 Shares)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 17.150.000.000 Saham (2011 dan 2010: 1.715.000.000 Saham)	20	171,500,000,000	171,500,000,000	171,500,000,000	Issued and Fully Paid -17,150,000,000 Shares (2011 dan 2010: 1,715,000,000 Shares)
Tambahan Modal Disetor - Bersih	1.b, 21	368,122,496,948	368,122,496,948	368,122,496,948	Additional Paid In Capital - Net
Selisih Transaksi Perubahan Proporsi Kepemilikan di Entitas Anak	1.c	239,797,199	239,797,199	239,846,533	Differences Transaction Due to Changes of Ownership Proportion in Subsidiary
Saldo Laba					Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	22	81,109,795,512	52,597,133,000	34,812,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		<u>980,095,884,138</u>	<u>614,187,442,503</u>	<u>435,451,069,801</u>	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>1,601,067,973,797</u>	<u>1,206,646,869,650</u>	<u>1,010,125,413,282</u>	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Keuntungan Non-Pengendali		<u>16,933,065,377</u>	<u>25,226,869,009</u>	<u>14,448,762,108</u>	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas		<u>1,618,001,039,174</u>	<u>1,231,873,738,659</u>	<u>1,024,574,175,390</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1,916,914,650,213</u>	<u>1,451,755,376,484</u>	<u>1,198,004,263,634</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2012 Rp	2011 Rp	
PENJUALAN	3.m, 23, 30	3,193,282,818,586	2,389,456,498,944	SALES
PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH	3.m, 24	30,008,203,686	20,404,274,873	CONSIGNMENT SALES - NET
PENJUALAN BERSIH		3,223,291,022,272	2,409,860,773,817	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3.m, 25	1,671,714,778,515	1,290,263,614,602	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		1,551,576,243,757	1,119,597,159,215	GROSS PROFIT
Beban Usaha	3.m, 26	(1,036,399,009,352)	(756,497,672,070)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	3.m, 27	47,507,071,199	18,687,326,424	Other Income
Beban Lain-lain	3.m, 27	(194,122,494)	(166,419,089)	Other Expenses
LABA USAHA		562,490,183,110	381,620,394,480	OPERATING INCOME
Pendapatan (Beban) Keuangan - Neto	3.m, 28	(25,178,087,830)	(10,754,727,107)	Other Financial Income (Charges) - Nett
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		537,312,095,280	370,865,667,373	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	3.l, 18.c			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak Kini		(116,815,909,881)	(99,004,704,000)	Current Tax
Pajak Tangguhan	18.d	8,352,990,118	7,643,768,646	Deferred Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih		(108,462,919,763)	(91,360,935,354)	Total Income Tax Benefit (Expenses) - Net
LABA TAHUN BERJALAN		428,849,175,516	279,504,732,018	INCOME FOR THE YEAR
Total Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Distribusikan Kepada:				Total Net Income Attributable To:
Pemilik Entitas Induk		437,142,979,147	285,126,674,452	Owner of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali		(8,293,803,631)	(5,621,942,434)	Non-Controlling Interests
		428,849,175,516	279,504,732,018	
Pendapatan Komprehensif Lain		--	--	Other Comprehensive Income
TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		428,849,175,516	279,504,732,018	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Total Laba Rugi Komprehensif yang Dapat Distribusikan kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		437,142,979,147	285,126,674,452	Owner of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali		(8,293,803,631)	(5,621,942,434)	Non-Controlling Interests
		428,849,175,516	279,504,732,018	
LABA PER SAHAM				INCOME PER SHARE
Dasar	3.r, 29	24.98	16.29	Basic

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY**
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</i>					Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Proporsi Kepemilikan di Entitas Anak/ Difference Transaction Due to Changes in the Ownership Proportion in Subsidiary	Saldo Laba/Retained Earning Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				Total / Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
SALDO PER 1 JANUARI 2011/ 31 DESEMBER 2010	171,500,000,000	368,122,496,948	239,846,533	34,812,000,000	435,451,069,801	1,010,125,413,283	14,448,762,108	1,024,574,175,391	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2011/ DECEMBER 31, 2010
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	285,126,674,452	285,126,674,452	(5,621,942,434)	279,504,732,018	Income for the Year
Selisih Transaksi Perubahan Modal dari Entitas Anak	--	--	(49,334)	--	--	(49,334)	49,334	--	Difference Transactions Due to Changes of Capital in Subsidiary
Dividen Kas	22.b	--	--	--	(88,605,168,750)	(88,605,168,750)	--	(88,605,168,750)	Cash Dividend
Penerbitan Saham kepada Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--	16,400,000,000	16,400,000,000	Issuance of Shares to Non-Controlling Interest
Saldo Laba untuk Cadangan Umum	22.b	--	--	17,785,133,000	(17,785,133,000)	--	--	--	Retained Earnings for General Reserve
SALDO PER 31 DESEMBER 2011	171,500,000,000	368,122,496,948	239,797,199	52,597,133,000	614,187,442,503	1,206,646,869,651	25,226,869,009	1,231,873,738,659	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	437,142,979,147	437,142,979,147	(8,293,803,631)	428,849,175,516	Income for the Year
Dividen Kas	22.a	--	--	--	(42,721,875,000)	(42,721,875,000)	--	(42,721,875,000)	Cash Dividend
Saldo Laba untuk Cadangan Umum	22.a	--	--	28,512,662,512	(28,512,662,512)	--	--	--	Retained Earnings for General Reserve
SALDO PER 31 DESEMBER 2012	171,500,000,000	368,122,496,948	239,797,199	81,109,795,512	980,095,884,138	1,601,067,973,798	16,933,065,377	1,618,001,039,174	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

	2012 Rp	2011 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	3,347,167,447,050	2,404,446,790,993
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	(2,474,433,686,370)	(1,933,436,388,226)
Pembayaran kepada Karyawan	(442,715,790,357)	(305,311,284,638)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(244,079,158,534)	(93,905,634,164)
Pembayaran Bunga	(2,293,654,659)	--
Penerimaan Bunga	6,508,707,036	9,999,600,980
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>190,153,864,166</u>	<u>81,793,084,945</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penempatan Investasi Jangka Pendek	(19,609,962,480)	(53,790,346,320)
Pencairan Investasi Jangka Pendek	39,219,924,960	68,360,767,680
Perolehan Aset Tetap	(137,932,485,016)	(186,201,708,865)
Hasil Penjualan Aset Tetap	133,090,909	112,550,000
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(118,189,431,627)</u>	<u>(171,518,737,505)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Dividen Tunai	(42,721,875,000)	(88,605,168,751)
Penerimaan Setoran Modal dari Kepentingan Non Pengendali di Entitas Anak	--	16,400,000,000
Penerimaan dari Pihak Berelasi	18,598,290,106	7,039,134,692
Penerimaan Pinjaman	35,449,074,376	--
Pembayaran ke Pihak Berelasi	(18,564,948,421)	(6,046,354,744)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(7,239,458,939)</u>	<u>(71,212,388,803)</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	64,724,973,600	(160,938,041,362)
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(5,128,856,290)	5,013,577,626
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>210,453,518,599</u>	<u>366,377,982,335</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>270,049,635,909</u></u>	<u><u>210,453,518,599</u></u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:		
Kas	24,292,752,017	12,787,316,440
Bank	156,793,836,112	96,923,120,610
Deposito Berjangka	88,963,047,780	100,743,081,549
Total	<u><u>270,049,635,909</u></u>	<u><u>210,453,518,599</u></u>

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash Received from Customers
Cash Paid to Suppliers and Others
Cash Paid to Employees
Payment for Income Tax
Payment for Interest
Interest Received
Net Cash Flows Provided by
Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Placement of Short-term Investments
Withdrawal of Short-term Investments
Acquisitions of Fixed Assets
Proceed from Disposal of Fixed Assets
Net Cash Flows (Used in) Provided by
Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Payment Of Cash Dividend
Cash Received from Paid-in Capital
of Non-Controlling Interest of Subsidiary
Cash Received from Related Parties
Buy Back of Capital Stock
Cash Payment to Related Parties
Net Cash Flows Used in
Financing Activities

**NET DECREASE
IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
EFFECT OF FLUCTUATION IN FOREIGN
EXCHANGE RATE ON CASH ON HAND
AND IN BANKS**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
BEGINNING OF THE YEAR
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
THE END OF THE YEAR**

**CASH AND CASH EQUIVALENT
AT THE OF THE YEAR CONSIST OF:**

Cash on Hand
Cash in Banks
Time Deposits

Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2012 dan 2011,
serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2012 and 2011,
and January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan awalnya bernama PT Kawan Lama Home Center berdasarkan akta No. 17 tanggal 3 Februari 1995 dari Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta. Pada tanggal 28 Oktober 1997, nama Perusahaan diubah menjadi PT Ace Indoritel Perkakas, dan kemudian berdasarkan Akta No. 40 tanggal 28 Agustus 2001 dari Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta nama Perusahaan selanjutnya diubah menjadi PT Ace Hardware Indonesia. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-08339.HT.01.04 TH 2001 tanggal 14 September 2001 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77, Tambahan No. 11366, tanggal 24 September 2002.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 33 tanggal 29 Agustus 2007 dari Fathiah Helmi, SH, pengganti notaris Budiningsih Kurnia, SH, Notaris di Jakarta, diantaranya mengenai perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan perubahan nama perusahaan menjadi PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Pada tanggal 4 September 2007, perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-09693 HT.01.04-TH 2007.

Sesuai pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha perdagangan umum termasuk kegiatan ekspor impor serta menjalankan usaha sebagai agen dan distributor. Saat ini kegiatan usaha Perusahaan terutama adalah penjualan eceran (ritel) barang-barang untuk kebutuhan rumah tangga dan lifestyle. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki 76 gerai ritel yang meliputi area Jakarta, Tangerang, Bekasi, Cirebon, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Medan, Batam, Pekanbaru, Palembang, Balikpapan, Makassar, Banjarmasin dan Manado.

Kantor Perusahaan terletak di Gedung Kawan Lama Lantai 5, Jl. Puri Kencana No.1, Meruya-Kembangan, Jakarta 11610, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 22 Desember 1995.

PT Kawan Lama Sejahtera, pemegang saham mayoritas Perusahaan, merupakan perusahaan yang 99.99% sahamnya dimiliki oleh PT Kawan Lama Internusa. Perusahaan adalah anggota kelompok usaha Kawan Lama.

1.a. The Company's Establishment

PT Ace Hardware Indonesia (the Company) was established under the name of PT Kawan Lama Home Center based on Notarial Deed No. 17 dated February 3, 1995 of Benny Kristianto, S.H., a Notary in Jakarta. On October 28, 1997, the Company's name was changed into PT Ace Indoritel Perkakas, and then based on Notarial Deed No. 40 dated August 28, 2001 of Fathiah Helmi, S.H, a Notary in Jakarta, the Company's name was further changed into PT Ace Hardware Indonesia. The amendmend of the Company's articles of association has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. C-08339.HT.01.04 TH 2001 dated September 14, 2001 and were published in the State Gazzete of The Republic of Indonesia No. 77, Supplement No. 11366, dated September 24, 2002.

The Company's articles of association has been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 33 dated August 29, 2007 of Fathiah Helmi, S.H., a substitute notary of Budiningsih Kurnia, S.H., a Notary in Jakarta, concerning, among others, the change in status of the Company into a public company and change in the Company's name into PT Ace Hardware Indonesia Tbk. On September 4, 2007, the changes of the Company's article of association were approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. W7-09693 HT.01.04-TH 2007.

According to article 3 of the Company's article of association, the Company's scope of activities consist of general trading including export import and activity as agent or distributor. Currently, the Company is engaged as a retailer of household appliances and lifestyle products. As of December 31, 2012 the Company has 76 retail outlets which are located in Jakarta, Tangerang, Bekasi, Cirebon, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Medan, Batam, Pekanbaru, Palembang, Balikpapan, Makassar, Banjarmasin and Manado.

The Company's office is located at Kawan Lama Building 5th floor, Jl. Puri Kencana No. 1, Meruya-Kembangan, Jakarta 11610, Indonesia. The Company started its commercial operation since December 22, 1995.

PT Kawan Lama Sejahtera as the Company's majority shareholder, is owned 99.99% by PT Kawan Lama Internusa. The Company is a member of Kawan Lama Group.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

1.b. Penawaran Umum

Pada tanggal 11 September 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 064/ACE/PW/IPO/IX/07, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 515.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 820 per saham. Pada tanggal 30 Oktober 2007, berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam & LK) No. S-5424/BL/2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 370.800.000.000 dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp 16.895.778.052.

Efektif semenjak tanggal pencatatan, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.c. Entitas Anak

Penyertaan saham pada entitas anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Perusahaan/Company	Lokasi/Location	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activities	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
				2012	2011	2012	2011
PT Toys Game Indonesia (TGI)	Jakarta	Industri dan Perdagangan/ Industry and trading	2009	59.9988%	59.9988%	100,563,448,407	74,038,972,888

Anggaran dasar TGI telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-45904.A.H.01.01.Tahun 2009 tanggal 16 September 2009, dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 99,9950%.

Berdasarkan Akta No. 209 tanggal 29 Desember 2010 dari Budiningsih Kurnia, SH, pengganti Notaris Eliwaty Tjitra, SH., Notaris di Jakarta, persentase kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 59,9978%.

Berdasarkan akta No 8 tanggal 3 Oktober 2011 dari Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta, persentase kepemilikan Perusahaan berubah lagi menjadi 59,9988%.

Atas transaksi-transaksi tersebut, Perusahaan mencatat selisih transaksi akibat perubahan modal di entitas anak sebesar Rp 239.797.199, Rp 239.797.199 dan Rp 239.846.533 pada 31 Desember 2012 dan 2011, serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010 yang merupakan bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1.b. Initial Public Offering

On September 11, 2007, based on Statement of Registration Letter No. 064/ACE/PW/IPO/IX/07, the Company has conducted the initial public offering of 515,000,000 shares with par value of Rp 100 per share with offering price of Rp 820 per share through capital market. Based on decision letter from Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam & LK) No. S-5424/BL/2007 dated October 30, 2007, the Company received Letter of Effectivity of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp 370,800,000,000 was recorded in the account "Additional Paid In Capital", net of stock issuance cost of Rp 16,895,778,052.

Since the date of listing, all of the Company's shares have been listed at Indonesia Stock Exchange.

1.c. The Subsidiary

The Company's investment in shares of stock of subsidiary as of December 31, 2012 and 2011 is as follows:

TGI's article of association has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-45904.A.H.01.01.Tahun 2009 dated September 16, 2009, with the percentage of the Company's ownership of 99.9950%.

Based on Notarial Deed No. 209 dated December 29, 2010 of Budiningsih Kurnia, SH, a substitute Notary of Eliwaty Tjitra, S.H., a Notary in Jakarta, the percentage of ownership change into 59,9978%.

Based on Notarial Deed No 8 dated October 3, 2011 of Eliwaty Tjitra, SH, a notary in Jakarta, the percentage of ownership change into 59.9988%.

Based on the transactions, the Company recorded transaction different due to changes in the capital of a subsidiary amounting to Rp 239,797,199 and Rp 239.797.199 Rp Rp 239,846,533 as of December 31, 2012 and 2011, and January 1, 2011/December 31, 2010 which is part of the equity on the consolidated statements of financial position.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sesuai dengan Akta No. 86 tanggal 16 Mei 2012 dari Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta dan akta No. 148 tanggal 11 Mei 2011 dan akta No. 43 tanggal 26 Maret 2008 masing-masing dari Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

	2012	2011	1 Jan 2011/31 Des 2010/ Jan 1, 2011/Dec 31, 2010	
Komisaris:				Commissioners:
Presiden Komisaris	Kuncoro Wibowo	Kuncoro Wibowo	Kuncoro Wibowo	President Commissioner
Komisaris	Ijek Widya Krisnadi	Ijek Widya Krisnadi	Ijek Widya Krisnadi	Commissioners:
Komisaris Independen	Letjend. TNI Purn. Tarub	Letjend. TNI Purn. Tarub	Tjiptono Darmaji	Independent Commissioners
	--	Teddy Hartono Setiawan	Letjend. TNI Purn. Tarub	
Direksi:				Directors:
Direksi Utama	Prabowo Widya Krisnadi	Prabowo Widya Krisnadi	Prabowo Widya Krisnadi	President Directors
Direktur:	Hartanto Djasman	Hartanto Djasman	Hartanto Djasman	Directors:
	Tarisa Widyakrisnadi	Tarisa Widyakrisnadi	Paulus Ong	
Direksi tak Terafiliasi	Rudy Hartono	Rudy Hartono	Rudy Hartono	Non-Related Directors

Ketua Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 masing-masing adalah Petrus Rudy Prakoso dan Helen R. Tanzil.

The Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 are Petrus Rudy Prakoso and Helen R. Tanzil, respectively.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut Grup) pada tanggal 31 Desember 2012, dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 adalah masing-masing 9.599, 8.873 dan 5.836 orang.

Total number of employees in the Company's and subsidiary (there in after will be referred as the Group) of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 are 9,599, 8,873 and 5,836 persons, respectively.

1.e. Komite Audit

Pada 31 Desember 2012 dan 2011 serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010 komite audit Perusahaan beranggotakan sebagai berikut:

	2012	2011	1 Jan 2011/31 Des 2010/ Jan 1, 2011/Dec 31, 2010	
Ketua Komite Audit	Teddy Hartono Setiawan	Tjiptono Damadji	Tjiptono Damadji	Head of Audit Committee
Anggota	Ngakan Putu Adhriana Iskandar Bahar	Ngakan Putu Adhriana Iskandar Bahar	Ngakan Putu Adhriana Chairul Anwar	Members

1.e Audit Committee

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, respectively, the Company's audit committee consisting of the following members:

2. Penerapan Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang Direvisi (PSAK Revisi dan ISAK)

2. Adoption of Revised Statement of Financial Accounting Standards and Interpretation to Statement of Financial Accounting Standards (Revised SFAS and IFAS)

2.a. Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan oleh Grup untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010): "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK No. 13 (Revisi 2011): "Properti Investasi"

2.a. Standards Effective in the Current Year

The following new standards, amendments to standards and interpretations are mandatory for the Group for first time for the financial year beginning January 1, 2012:

- SFAS No. 10 (Revised 2010): "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
- SFAS No. 13 (Revised 2011): "Investment Property"

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

- PSAK No. 16 (Revisi 2011): "Aset Tetap"
- PSAK No. 18 (Revisi 2010): "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK No. 24 (Revisi 2010): "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 26 (Revisi 2011): "Biaya Pinjaman"
- PSAK No. 28 (Revisi 2012): "Akuntansi untuk Kontrak Asuransi Kerugian"
- PSAK No. 30 (Revisi 2011): "Akuntansi Guna Usaha"
- PSAK No. 33 (Revisi 2011): "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan"
- PSAK No. 34 (Revisi 2010): "Kontrak Konstruksi"
- PSAK No. 36 (Revisi 2012): "Akuntansi untuk Kontrak Asuransi Jiwa"
- PSAK No. 45 (Revisi 2011): "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"
- PSAK No. 46 (Revisi 2010): "Akuntansi Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 50 (Revisi 2010): "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 53 (Revisi 2010): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 55 (Revisi 2011): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 61: "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
- PSAK No. 62: "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 63: "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- PSAK No. 64: "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral"
- ISAK No. 13: "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
- ISAK No. 15: "PSAK No. 24 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK No. 16: "Perjanjian Konsesi Jasa"
- ISAK No. 18: "Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
- ISAK No. 19: "Aplikasi Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK 63 Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- ISAK No. 20: "Pajak Penghasilan-Perubahan Status Pajak Entitas atau Pemegang Sahamnya"
- ISAK No. 22: "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan"
- ISAK No. 23: "Sewa Operasi – Insentif"
- ISAK No. 24: "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK No. 25: "Hak Atas Tanah"
- ISAK No. 26: "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

- SFAS No. 16 (Revised 2011): "Fixed Assets"
- SFAS No. 18 (Revised 2010): "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"
- SFAS No. 24 (Revised 2010): "Employee Benefits"
- SFAS No. 26 (Revised 2011): "Borrowing Costs"
- SFAS No. 28 (Revised 2012): "Accounting for Casualty Insurance Contract"
- SFAS No. 30 (Revised 2011): "Leases"
- SFAS No. 33 (Revised 2011): "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining"
- SFAS No. 34 (Revised 2010): "Construction Contracts"
- SFAS No. 36 (Revised 2012): "Accounting for Life Insurance Contract"
- SFAS No. 45 (Revised 2011): "Financial Reporting for Non-Profit Organizations"
- SFAS No. 46 (Revised 2010): "Accounting for Income Taxes"
- SFAS No. 50 (Revised 2010): "Financial Instrument: Presentation"
- SFAS No. 53 (Revised 2010): "Share-based Payment"
- SFAS No. 55 (Revised 2011): "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS No. 60: "Financial Instrument: Disclosures"

- SFAS No. 61: "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance"
- SFAS No. 62: "Insurance Contract"
- SFAS No. 63: "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"
- SFAS No. 64: "Exploration and Evaluation of Mineral Resources"
- IFAS No. 13: "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation"
- IFAS No. 15, "SFAS No. 24 – The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"
- IFAS No. 16: "Service Concession Arrangements"
- IFAS No. 18: "Government Assistance – No Specific Relation to Operating Activities"
- IFAS No. 19: "Applying the Restatement Approach under SFAS 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"
- IFAS No. 20: "Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"
- IFAS No. 22: "Service Concession Arrangements: Disclosure"
- IFAS No. 23: "Operating Leases – Incentives"
- IFAS No. 24: "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease"
- IFAS No. 25: "Rights Arising from Land"
- IFAS No. 26: "Reassessment of Embedded Derivatives"

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

- PPSAK No. 7: "Pencabutan PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat Paragraf 47 – 48 dan 56 – 61"
- PPSAK No. 8: "Pencabutan PSAK 27: Akuntansi Perkoperasian"
- PPSAK No. 9: "Pencabutan ISAK 5: Interpretasi atas Paragraf 14 PSAK 50 (1998) tentang Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual"
- PPSAK No. 11: "Pencabutan PSAK 39 Akuntansi Kerja Sama Operasi"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi di atas yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- **PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"**
Beberapa revisi penting pada standar ini yang relevan bagi Perusahaan adalah sebagai berikut:
 - 1) Pengakuan Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial
Standar yang direvisi ini memperkenalkan alternatif metode baru untuk mengakui seluruh keuntungan/ (kerugian) aktuarial melalui pendapatan komprehensif lainnya.
 - 2) Pengungkapan
Standar yang direvisi ini mengemukakan beberapa persyaratan pengungkapan, antara lain:
 - Jumlah atas nilai kini liabilitas imbalan pasti untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya; dan
 - Jumlah penyesuaian pengalaman yang muncul atas liabilitas program dan aset program untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya.

Grup telah memilih untuk tetap menggunakan pendekatan koridor dalam pengakuan keuntungan/ (kerugian) aktuarial.

Standar yang direvisi juga mensyaratkan pengungkapan baru tambahan. Pengungkapan yang disyaratkan tersebut telah diungkapkan dalam Catatan 19 yang telah disusun sesuai dengan standar ini.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi.

- **PSAK No. 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian"**
Standar ini berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

- *PPSAK No. 7: "Revocation of PSAK 44: Accounting for Real Estate Development Activities Paragraf 47 – 48 dan 56 – 61"*
- *PPSAK No. 8: "Revocation of PSAK 27: Accounting for Cooperatives"*
- *PPSAK No. 9: "Revocation of ISAK 5: Interpretation on Paragraph 14 of PSAK 50 regarding the Reporting of the Changes in Fair Value of the Available-for-Sale Investment in Securities"*
- *PPSAK No. 11: "Revocation of PSAK 39: Accounting for Operational Cooperation"*

The followings are the impact of amendments to the above new standards that are relevant to the Group's consolidated financial statements:

- **SFAS 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"**
Several not able revisions which relevant to the Company are as follows:
 - 1) *Recognition of Actuarial Gains/(Losses)*
The revised standard introduces a new alternative method to recognise actuarial gains/ (losses) in full through other comprehensive income.
 - 2) *Disclosures*
The revised standard introduces a number of disclosure requirements including disclosure of:
 - *The amounts the current annual period and the previous four annual periods of present value of the defined benefit obligation; and*
 - *The amounts for the current annual period and the previous four annual periods of the experience adjustments arising on the plan liabilities and plan assets.*

The Group has elected to continue to use the corridor approach in the recognition of actuarial gains/ (losses).

The revised standard also introduces additional new disclosures. The new disclosure requirements as disclosed in Note 19 have been prepared in accordance with standard ini.

The consolidated financial statements have been prepared using the revised disclosure requirements.

- **SFAS No. 50 (Revised 2010) "Financial Instrument: Presentation"**
This standard contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

penyajian berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam instrumen keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; klasifikasi yang terkait bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana instrumen keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. Standar ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain informasi mengenai instrumen yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan pada saat penerapan awal.

▪ **PSAK No. 55 (Revisi 2011) “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”**

Standar ini mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. Standar ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan pada saat penerapan awal.

▪ **PSAK No. 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”**

PSAK No. 60 mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko likuiditas.

Penerapan standar tersebut berdampak terhadap pengungkapan pada Catatan 31.

▪ **ISAK No. 25: “Hak Atas Tanah”**

Interpretasi standar ini menyajikan biaya perolehan atas tanah dicatat sebagai aset tetap, atau properti investasi atau persediaan bila memenuhi definisi aset tetap pada PSAK No. 16 (Revisi 2011), properti investasi pada PSAK No. 13 (Revisi 2011) atau Persediaan pada PSAK No. 14.

Interpretasi ini menyatakan bahwa umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, selanjutnya tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

The adoption of this standard has no impact to the financial statements upon initial adoption.

▪ **SFAS No. 55 (Revised 2011) “Financial Instrument: Recognition and Measurement”**

This standard establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

The adoption of this standard has no impact to the financial statements upon initial adoption.

▪ **SFAS No. 60 “Financial Instruments: Disclosure”**

SFAS No. 60 introduces three hierarchy level for value measurement disclosures and require entities to provide additional disclosures about the relative reliability of fair value measurements. In addition, the standards clarify the requirement for the disclosure of liquidity risk.

The adoption of this standar impacted to the disclosure on Note 31.

▪ **IFAS No. 25: “Rights Arising from Land”**

The standard interpretation states that the cost of land acquisition recorded as a property equipment, or an investment property or an inventory if it meets the definition of property equipment in SFAS No. 16 (Revised 2011), investment property in SFAS No. 13 (Revised 2011) or Inventories in SFAS No. 14.

The revision standard states that the economic life of right to cultivate, right to build and use rights, therefore not depreciated, unless there is evidence that the extension of rights most likely can not be

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan diamortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Sesuai dengan ISAK No. 25, beban atas perolehan awal hak legal tanah yang ditangguhkan telah direklasifikasi menjadi bagian dari tanah dan disajikan secara prospektif.

2.b. Pernyataan yang Telah Dikeluarkan tapi Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah dikeluarkan oleh DSAK-IAI yang relevan terhadap Grup tetapi belum efektif di tahun 2012, namun penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang di mulai 1 Januari 2013 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 38 (Revisi 2012): "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"
- ISAK No. 21 *): "Perjanjian Konstruksi Real Estate"
- PPSAK No. 7 *): Pencabutan PSAK No. 44: "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate paragraf 1-46, 49-55 dan 62-64"
- PPSAK No. 10: "Pencabutan PSAK No. 51: "Akuntansi Kuasi Reorganisasi"

*) Ditunda sampai dengan waktu yang tidak ditentukan, sesuai dengan surat pengumuman DSAK-IAI No. 0643/DSAK/IAI/IX/2012 tanggal 21 September 2012.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar dan interpretasi standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2.c. Pencabutan Standar Akuntansi

Pencabutan standar dan interpretasi standar berikut yang penerapannya efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012 dan tidak berdampak material terhadap kinerja dan posisi keuangan Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 11: "Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing"
- PSAK No. 47: "Akuntansi Tanah"
- PSAK No. 52: "Mata Uang Pelaporan"
- ISAK No. 4: "Alternatif Perlakuan yang Dijijinkan atas Selisih Kurs"

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

obtained. The cost of legal rights to the land when the land was first acquired is recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of the right to be recognized as other assets and amortized over the useful life of the acquired rights or economic life of the land, whichever is shorter.

In accordance with IFAS No. 25, deferred initial acquisition cost for landrights has been reclassified as part of land and presented prospectively.

2.b. Standards Issued which Are Not Yet Effective

The accounting standards issued by FASB-IAI that are relevant to the Group and mandatory and effective for the financial year beginning on January 1, 2013 are as follows:

- SFAS No. 38 (Revised 2012): "Business Combination Entities Under Common Control"
- IFAS No. 21 *): "Real Estate Construction Contracts"
- PPSAK No. 7 *): "Revocation of SFAS No. 44: "Accounting for Real Estate Development Activity Paragraphs 1-46, 49-55 and 62-64"
- PPSAK No. 10: "Revocation of SFAS No. 51: "Accounting for Quasi-Reorganization"

*) Postponed until a date determined later, according to the announcement letter of FASB-IAI No. 0643/DSAK/IAI/IX/2012 dated September 21, 2012.

The Group is currently evaluating and have not determined the effects of these revised and new standards and its interpretations to the consolidated financial statements.

2.c. Revocation of Accounting Standards

The withdrawal of the following financial accounting standards and interpretations, which are effective for the financial period beginning on January 1, 2012 and did not materially impact to the Group's result and financial position are as follows:

- SFAS No. 11: "Translation of Financial Statements in Foreign Currencies"
- SFAS No. 47: "Accounting for Land"
- SFAS No. 52: "Reporting Currencies"
- IFAS No. 4: "Allowable Alternative Treatment of Foreign Exchange Differences"

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi

3. Summary of Significant Accounting Policies

3.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang “Pedoman Penyajian Laporan Keuangan” dan Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

3.a. Compliance of Financial Accounting Standards (FAS)

The Group’s consolidated financial statements has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (FASB-IIA) and Regulations from Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding the “Preparation of Financial Statements” and Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

3.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp).

The fungsional currency and presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

3.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has ability to directly or indirectly exercise control with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.c.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau

- a. *Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- b. *Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- c. *Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

- d. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan entitas anak sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 1.c.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Grup sebagai satu kesatuan.

Kerugian pada entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi atas selisih kurs, yang dicatat pada ekuitas, jika ada;
- Mengakui nilai wajar atas pembayaran yang diterima;
- Mengakui nilai wajar atas setiap investasi yang tersisa;
- Mengakui setiap surplus atau defisit pada laporan laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai laba atau rugi atau laba ditahan.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

- d. *Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern financial and operating policies of another entity.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiary as presented in Note 1.c.

The entities are consolidated from the date on which effective control was transferred to the Company and are no longer consolidated when the Company ceases to have effective control.

The effects of all significant transactions and balances between companies within the Group have been eliminated in the consolidated financial statements to reflect the financial position and results of operations of the Group as one business entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Perusahaan, yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Perubahan ekuitas entitas anak akibat penambahan modal yang bukan karena transaksi dengan pihak non pengendali disajikan dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Proporsi Kepemilikan di Entitas Anak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaction in equity of subsidiary due to changes in share capital which not caused by transaction Non Controlling Interest is recorded under "Difference Transaction Due to Changes in the Ownership Proportion in Subsidiary" in the consolidated statements of financial position.

3.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah menggunakan kurs rata-rata wesel ekspor dari Bank Indonesia sebagai berikut:

3.d. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the Bank Indonesia average rates of exchange for export bills at such date as follows:

	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	31 Des 2011/1 Jan 2010 Jan 1, 2011/Dec 31, 2010	
	Rp	Rp	Rp	
1 USD	9,670.00	9,068.00	8,991.00	1 USD
1 SGD	7,907.12	6,974.33	6,980.61	1 SGD
1 EUR	12,809.86	11,738.99	11,955.79	1 EUR

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba komprehensif tahun berjalan.

The resulting gains or losses are credited or charged to current statements of comprehensive income.

3.e. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

3.e. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of short term time deposits with maturity of 3 (three) months or less since the time of placement and not pledged as collateral and not restricted.

3.f. Investasi

Perusahaan memiliki investasi berupa deposito berjangka lebih dari 3 (tiga) bulan dan/atau yang digunakan sebagai jaminan dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

3.f. Investments

The Company's investment is time deposits with maturity more than 3 (three) months and/or which are used as collateral and carried at face value.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

3.g. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3.h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

3.i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka pendek dari beban dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar, sedangkan bagian jangka panjangnya disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

3.j. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup telah menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap". Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan. Sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2011), Grup telah memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

3.g. Lease

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Under a finance lease, the Group recognize assets and liabilities in the statement of financial position at fair value of the leased property or the present value amount of the minimum lease payments, if lower the present value of the fair value. Assessment is determined at the beginning of the contract. The discount rate used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if practicable, if not, use the incremental borrowing rate lessee. Initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. Leased asset depreciation policy is consistent with its own assets.

Under an operating lease, the Group recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

3.h. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

3.i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method. The short-term portion of prepaid expenses is shown as part of current assets, while long term portion is presented as part of non current assets.

3.j. Fixed Assets

Effective on January 1, 2012, the Group has applied SFAS No. 16 (Revised 2011) "Fixed Assets". The adoption of this revised SFAS has no significant impact on the related disclosures in the financial statements. In accordance with SFAS No. 16 (Revised 2011), the Group has chosen the cost model for the measurement of its fixed assets.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap. Setelah pengakuan awal, aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai.

Fixed assets are stated at acquisition cost, including applicable taxes, import duties, freight, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, the cost of internal labor, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on fixed assets. After initial recognition, fixed assets accounted for using the cost model and stated at cost less accumulated depreciation and provision for impairment.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Prasarana dan Renovasi Bangunan	3-5	<i>Building Renovation and Improvement</i>
Peralatan Toko dan Kantor	4	<i>Store and Office Equipment</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicle</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

The cost of maintenance and repairs is charged to the statements of income as incurred; significant renewals and betterment are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of comprehensive income for the year.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Asset in progress is stated at cost. Accumulated cost is transferred to respective fixed assets account when completed and ready for use.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

3.k. Beban Ditangguhkan

Biaya legal tertentu yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan hak legal atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis aset tanah, mana yang lebih pendek. Biaya ditangguhkan lainnya diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

Pada tahun 2012, sesuai dengan ISAK No. 25, beban atas perolehan awal hak legal tanah telah yang ditangguhkan direklasifikasi menjadi bagian dari tanah dan disajikan secara prospektif.

3.l. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yaitu laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

3.k. Deferred Charges

Specific legal costs associated with the renewal of land titles are deferred and amortized using the straight line method over legal term or economic life of the land assets, whichever is shorter. Other deferred charges are amortized over the periods benefitted.

In 2012, in accordance with IFAS No. 25, deferred initial acquisition cost of landrights has been reclassified as part of land and presented prospectively.

3.l. Income Tax

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes are recognized as deferred tax. Currently enacted tax rates are used to determine deferred tax.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilised.

Adjustments to tax obligations are recognized when an assessment letter is received or, if an objection submitted, when the result of the decision objection determined, or if appealed, when the result of the decision on appeal from tax court is determined.

Current tax is recognized based on taxable income for the year which income determined in accordance with the current tax regulations.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) Have the right that can be enforced by law to offset the recognized amounts, and
- b) Intends to finish with a net basis or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

3.m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan, sedangkan beban terkait (sebagai bagian dari pendapatan) dibukukan sebesar jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignor*). Beban dan penghasilan (beban) lainnya diakui pada saat terjadinya.

Perusahaan menyelenggarakan Program Penghargaan Poin (*Point Reward Program*) dengan nama "Ace Reward". Pada tahun 2011, Perusahaan telah menerapkan interpretasi standar ISAK No. 10 "Program Loyalitas Pelanggan". Sebagian pendapatan Perusahaan telah diatribusikan terhadap program ini yang dieliminasi dan dihitung berdasarkan ekspektasi penggunaan penghargaan tersebut, ditangguhkan sampai penghargaan digunakan dan dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan. Penghargaan yang tidak digunakan diakui sebagai pendapatan pada saat kadaluarsa.

3.n. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Sesuai dengan UU 13/2003, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU 13/2003.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Perusahaan (mana yang lebih tinggi) dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2010), Imbalan Kerja, yang efektif pada 1 Januari 2012, keuntungan dan kerugian aktuarial diukur dengan menggunakan dua alternatif yaitu menggunakan pendekatan koridor dan pendekatan komprehensif lain. Grup menggunakan pendekatan koridor dalam mengukur keuntungan dan kerugian aktuarial.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

3.m. Revenue and Expense Recognition

Revenues are recognized when the goods are delivered and the ownership are passed to the customers. Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers, while the expenses (as a part of revenues) are recorded as amounts payable to consignors. Expenses and other income (charges) are recognized on accrual basis.

The Company organizes Point Reward Program under the name of "Ace Rewards". In 2011 the Company has applied IFAS No. 10: "Customer Loyalty Program". A portion of revenues attributable to this programme, estimated based on expected utilization of these benefits, is deferred until they are utilized. This deferral of the revenue is recorded as Unearned Revenue, any remaining unutilized benefits are recognized as revenues upon expiry.

3.n. Estimated Liabilities on Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

In accordance with Law 13/2003, the Group is obliged to cover the lack of pension payments when the current program is not enough to cover the liability in accordance with Law 13/2003.

Liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position is the present value of the defined benefit liabilities on the statement of financial position in accordance with Law 13/2003 or the Companies Regulations (whichever is higher) with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost not yet recognized.

Under SFAS 24 (Revised 2010), Employee Benefits, effective on January 1, 2012, gains and losses are measured using two alternatives that use the corridor approach and comprehensive approach to another. The Group uses the corridor approach in measuring actuarial gains and losses.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas untuk imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

3.o. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh pengambil keputusan operasional yang mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerja mereka.

Segmen operasi adalah suatu komponen Perusahaan:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja terutama difokuskan kepada setiap kategori jasa yang diberikan.

3.p. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Calculation of post-employment benefits using the Projected Unit Credit Method. The accumulated net actuarial gains and losses unrealized in excess of 10% of the present value of defined benefit obligations shall be recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees in the program. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested. The amount recognized as a liability for post-employment benefits in the statement of financial position represents the present value of defined benefit obligations adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost not yet recognized.

3.o. Segment Information

Operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of entity which:

- *that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available*

Information reported to the operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each service.

3.p. Transaction and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3.q. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

- b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
- The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

3.q. Impairment in Value of Non Financial Assets

At reporting date, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash-generating unit) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately against to profit or loss.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

3.r. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Apabila dalam satu periode ada perubahan jumlah saham beredar sebagai akibat dari suatu peristiwa yang tidak mengubah sumberdaya, selain peristiwa konversi efek berpotensi saham biasa, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan dengan perubahan tersebut.

Transaksi yang mengubah jumlah saham biasa tetapi tidak mengubah sumberdaya adalah:

- a) Kapitalisasi laba atau yang dikenal sebagai dividen saham dan kapitalisasi agio saham yang dikenal sebagai penerbitan saham bonus;
- b) Unsur bonus dalam penerbitan saham lainnya, misalnya unsur bonus dalam penerbitan hak memesan efek lebih dahulu (*rights issue*) bagi pemegang saham kini;
- c) Pemecahan saham (*stock split*); dan
- d) Penggabungan saham (*consolidation of stocks* atau *reverse stock split*).

3.s. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan

Pada saat ini Grup hanya memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori:

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

3.r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the total income attributable to owner of the parent company with weighted average number of shares outstanding reported during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing the total income attributable to owner of the parent company with weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary which outstanding during the reporting period.

The weighted average number of ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented shall be adjusted for events, other than the conversion of potential ordinary shares, that have changed the number of ordinary shares outstanding, without a corresponding change in resources.

Transactions that change the number of ordinary shares but does not change the resource are:

- a) *A profit capitalization known as share dividend (known in some countries as a stock dividend) and capitalization of paid-in capital in excess of par;*
- b) *A bonus element in any other issue, for example a bonus element in a rights issue to existing shareholders;*
- c) *A stock split; and*
- d) *A reverse stock split (consolidation of stocks).*

3.s. Financial Instruments

The Grup classifies financial instrument as follows:

Financial Assets

Currently, the Grup only has financial asset that are classify in category:

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

▪ **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (FVTPL) adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajar.

▪ **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

▪ **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi;
- Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

▪ **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual (AFS) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

▪ **Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are financial assets for trading. Assets are classified as FVTPL when they are held principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as trading assets, except as designated and effective as hedging instruments.

At the time of initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value.

▪ **Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

▪ **Held-to-Maturity Investments**

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- Investments which from initial recognition, were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- Investments were designated as available for sale; and*
- Investments that meet the definition of loans and receivables.*

At initial recognition, held-to-maturity investments are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

▪ **Available for Sale Financial Assets**

Financial assets available for sale (AFS) are non-derivative financial assets that held during a certain period with intention for sale in order to fulfill liquidity needs or changes in interest rates, foreign exchange, or financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity or fair value through profit or loss.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada pendapatan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchanges gains and losses, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income section will be recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each balance sheet date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, and these adverse event have an impact on the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- *Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *Default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation.*

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi**
Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which discounted by using the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in statements of income.

Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

- **Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss**
The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are the financial liabilities

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

▪ **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada 31 Desember 2012 dan 2011, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang pihak berelasi, liabilitas keuangan jangka panjang lainnya, beban akrual dan utang bank.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

that are designated for trade. Financial liabilities are classified for trade if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except those effectively designated as hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

On December 31, 2012 and 2011, the Group has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

▪ **Financial Liabilities at Amortized Cost**

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured using amortized cost.

At December 31, 2012 and 2011, financial liabilities are measured at amortized cost include accounts payable, and other current financial liabilities, due to related party, other non current financial liabilities, accrued expenses and bank loan.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognised on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- Berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada neraca.

Investasi pada efek ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

3.t. Estimasi dan Pertimbangan yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 10).

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities at the Group are offset and the net amount are reported in the consolidated statements of financial when and only when:

- Currently has legally enforceable right to offset the recognized amount, and
- Intend either to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Determination

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the balance sheet date.

Investments in equity securities that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are stated at cost.

The fair value of other financial instruments that are not traded in active markets is determined using standard valuation techniques.

3.t Critical Estimates and Judgements

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 10).

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 19.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar. Pengungkapan lebih lanjut tentang nilai wajar terdapat dalam Catatan 31.b.

Pertimbangan dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3.s.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Post Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 19.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions. The other disclosure on fair value is presents in Note 31.b.

Judgments in Applying the Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 3.s.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2012	2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	Rp	Rp	Rp	
Kas	24,292,752,017	12,787,316,440	8,178,838,508	Cash on Hand
Bank				Cash in Banks
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	107,151,477,765	47,188,883,619	45,217,409,675	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22,352,052,320	6,647,865,844	13,143,928,929	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17,211,753,247	8,355,802,902	20,819,456,527	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank NA	5,249,598,600	5,239,110,764	5,222,461,260	Citibank NA
PT Bank Permata Tbk	879,221,058	11,649,317,187	7,115,519,437	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	538,538,765	1,342,139,853	880,175,582	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	479,871,236	178,365,681	85,916,444	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Pan Indonesia Bank Tbk	227,695,654	137,986,103	258,320,669	PT Pan Indonesia Bank Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	--	24,996,334	24,600,031	PT Bank Jasa Jakarta
	<u>154,090,208,645</u>	<u>80,764,468,287</u>	<u>86,363,788,554</u>	
<u>Dolar Amerika</u>				<u>US Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk (2012: USD 279,589.19; 2011: USD 1,781,942.25; 2010: USD 1,081,713.62)	2,703,627,467	16,158,652,323	9,725,687,157	PT Bank Central Asia Tbk (2012: USD 279,589.19; 2011: USD 1,781,942.25; 2010: USD 1,081,713.62)
Total Bank	<u>156,793,836,112</u>	<u>96,923,120,610</u>	<u>96,089,475,711</u>	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka				Time Deposits
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank UOB Buana Indonesia	22,773,107,521	22,944,670,763	21,624,831,873	PT Bank UOB Buana Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18,607,710,805	17,730,954,166	16,753,419,443	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	12,073,053,560	11,524,120,756	10,883,377,096	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10,283,251,402	--	160,000,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	10,000,000,000	11,448,856,004	15,678,761,218	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
<u>Euro</u>				<u>Euro</u>
PT Bank Central Asia Tbk (2012: EUR 1,188,609.75; 2011: EUR 1,187,800.55; 2010: EUR 1,185,956.31)	15,225,924,492	13,943,578,778	14,179,044,544	PT Bank Central Asia Tbk (2012: EUR 1,188,609.75; 2011: EUR 1,187,800.55; 2010: EUR 1,185,956.31)
<u>Dolar Amerika</u>				<u>US Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk 2011: USD 1,522,206.46; 2010: USD 1,517,291.50)	--	13,803,368,179	13,641,967,841	PT Bank Central Asia Tbk 2011: USD 1,522,206.46; 2010: USD 1,517,291.50)
<u>Dolar Singapura</u>				<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk 2011: SGD 1,340,276.83; 2010: SGD 1,339,176.10)	--	9,347,532,904	9,348,266,102	PT Bank Central Asia Tbk 2011: SGD 1,340,276.83; 2010: SGD 1,339,176.10)
Total Deposito Berjangka	<u>88,963,047,780</u>	<u>100,743,081,549</u>	<u>262,109,668,116</u>	Total Time Deposits
Total	<u>270,049,635,909</u>	<u>210,453,518,599</u>	<u>366,377,982,335</u>	Total
Deposito Berjangka:				Time Deposits:
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
Tingkat Bunga	3.25% - 7.75%	6.75% - 8.5%	5.75% - 9.00%	Interest Rates
Jatuh Tempo	1 bulan/months	1 - 3 bulan/months	1 - 3 bulan/months	Maturity Period
<u>Euro</u>				<u>Euro</u>
Tingkat Bunga	0.00%	0.25%	0.10%	Interest Rates
Jatuh Tempo	1 bulan/months	1 bulan/months	1 bulan/months	Maturity Period
<u>Dolar Amerika</u>				<u>US Dollar</u>
Tingkat Bunga	--	0.40%	0.40%	Interest Rates
Jatuh Tempo	--	1 - 3 bulan/months	1 - 3 bulan/months	Maturity Period
<u>Dolar Singapura</u>				<u>Singapore Dollar</u>
Tingkat Bunga	--	0.10%	0.10%	Interest Rates
Jatuh Tempo	--	1 bulan/months	1 bulan/months	Maturity Period

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

All bank balances and time deposits placed on third party.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

5. Investasi Jangka Pendek

5. Short term Investments

	2012	2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	Rp	Rp	Rp	
Deposito Berjangka Dijamin				Resctricted Time Deposit
PT Bank Central Asia Tbk	--	19,609,962,480	34,180,383,840	PT Bank Central Asia Tbk
Deposito Berjangka:				Time Deposits:
Tingkat Bunga	--	5.75%	5.50% - 5.75%	Interest Rate
Jatuh Tempo	--	6 bulan/months	6 bulan/months	Maturity Period

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

a. Berdasarkan pelanggan

a. By customers

	2012	2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	Rp	Rp	Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 30)	6,293,426,450	9,311,702,435	2,205,865,865	Related Parties (Note 30)
Pihak Ketiga				Third Parties
Piutang Kartu Kredit				Credit Card Receivables
PT Bank Central Asia Tbk	10,412,561,333	5,962,943,627	1,704,657,537	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,425,130,905	595,906,834	289,260,433	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,288,893,074	1,273,147,744	113,477,054	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank NA	874,328,214	7,405,096,435	2,844,665,684	Citibank NA
American Express Bank Ltd	132,351,470	82,742,184	43,846,680	American Express Bank Ltd
PT Pasaraya Tosersajaya	1,319,240,230	1,348,999,525	--	PT Pasaraya Tosersajaya
PT Panen Lestari Intemusa	505,850,742	121,179,942	2,885,396	PT Panen Lestari Intemusa
PT Modern Putra Indonesia	346,011,042	--	--	PT Modern Putra Indonesia
PT Sarjati Adhitama	306,000,000	--	111,776,760	PT Sarjati Adhitama
PT Sari Coffe Indonesia	274,035,693	--	98,471,586	PT Sari Coffee Indonesia
PT Rekso Nasional Food	268,306,162	148,176,598	235,759,759	PT Rekso Nasional Food
PT Mitra Adiperkasa Tbk	187,948,315	117,729,374	3,317,760	PT Mitra Adiperkasa Tbk
PT Aloita Prima	180,289,616	--	--	PT Aloita Prima
PT Grahawita Santika	163,049,865	60,073,915	40,820,185	PT Grahawita Santika
TPK Samarinda	153,862,068	193,953,804	43,077,983	TPK Samarinda
PT Jakarta Propertindo	130,460,560	--	--	PT Jakarta Propertindo
PT Pertamina (Persero)	126,589,640	24,242,440	--	PT Pertamina (Persero)
PT Multirasa Nusantara	123,722,027	35,788,140	10,779,930	PT Multirasa Nusantara
PT Midi Utama Indonesia Tbk	19,084,660	225,840,210	--	PT Midi Utama Indonesia Tbk
PT Multi Flashindo Karisma	2,050,170	249,838,621	84,713,760	PT Multi Flashindo Karisma
PT Mandiri Dipta Cipta	--	--	147,978,990	PT Mandiri Dipta Cipta
PT PP London Sumatera Indonesia Tbk	--	--	285,814,710	PT PP London Sumatera Indonesia Tbk
PT Kedoya Adyaraya	--	--	110,544,480	PT Kedoya Adyaraya
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	4,412,591,324	4,348,070,174	2,316,850,536	Others (each below of Rp 100 million)
Sub Total	24,652,357,110	22,193,729,567	8,488,699,223	Sub Total
Total	30,945,783,560	31,505,432,002	10,694,565,088	Total

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

b. Berdasarkan Umur:

	2012	2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010
	Rp	Rp	Rp
Belum Jatuh Tempo	17,464,210,026	16,768,314,729	5,033,944,850
Jatuh Tempo:			
1 - 30 hari	3,877,005,071	7,085,762,428	2,191,656,437
31 - 60 hari	2,787,451,921	3,171,425,237	1,338,787,165
Di atas 60 hari	6,817,116,542	4,479,929,608	2,130,176,636
Total	30,945,783,560	31,505,432,002	10,694,565,088

b. By Aging Categories:

Not Yet Due
Over Due:
1 - 30 days
31 - 60 days
Above 60 days
Total

Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All receivables are denominated in Rupiah currency.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010, berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir tahun dan estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual, manajemen Grup memutuskan bahwa tidak perlu dilakukannya penurunan nilai piutang. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

As at December 31, 2012 and 2011, and January 1, 2011/December 31, 2010 based on the status of accounts receivable at the end of the year and the estimated value is not recoverable on an individual basis, the Group do not have to decide that the impairment of receivables. There are no significant concentrations of credit risk.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta 1 Januari 2010/31 Desember 2010, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2012 and 2011, and January 1, 2011/December 31, 2010, there is no trade receivables used as collateral.

7. Persediaan

7. Inventories

	2012	2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010
	Rp	Rp	Rp
Persediaan Barang Dagang			
Produk Perbaikan Rumah	356,494,613,231	165,097,059,084	78,931,972,888
Produk Gaya Hidup	234,058,264,841	100,485,965,132	44,941,410,062
Produk Mainan	25,412,088,484	24,452,756,070	9,978,956,362
Sub Total Persediaan Barang Dagang	615,964,966,556	290,035,780,286	133,852,339,312
Barang dalam Perjalanan	3,839,301,640	320,544,000	1,346,133,131
Total	619,804,268,196	290,356,324,286	135,198,472,443

Merchandise Inventories
Home Improvement Products
Lifestyle Products
Toys Products
Sub Total Merchandise Inventories
Goods in Transit
Total

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010 persediaan telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 97,958,000 dan USD 79,685,000 serta USD 50,965,000.

As of December 31, 2012 and 2011, and Januari 1, 2011/December 31, 2010, respectively, inventories have been insured to insurance companies against risk of fire and other associated risk with a total sum insured of USD 97,958,000 and USD 79,685,000 and USD 50,965,000, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Management believes that the insured amount is adequate to cover possible losses from such risk.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010.

Management believes that there is no changes in circumstances that indicate material impairment of inventories as of December 31, 2012 and 2011, and Januari 1, 2011/December 31, 2010.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2012, persediaan sebesar Rp 22.000.000.000 dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

As of December 31, 2012, inventory amounting to Rp 22,000,000,000 used as collateral for loans (Note 13).

8. Beban Dibayar di Muka

8. Prepaid Expenses

	2012	2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	Rp	Rp	Rp	
Sewa Ruangan - Jangka Pendek	112,490,198,475	66,096,306,462	35,733,147,187	Space Rental - Short Term
Asuransi	847,726,290	723,941,537	408,548,073	Insurance
Lain-lain	3,123,223,166	1,691,455,881	1,360,193,948	Others
Total	116,461,147,931	68,511,703,880	37,501,889,208	Total

Pada 31 Desember 2012 dan 2011 1 Januari 2011/31 Desember 2010, Grup mempunyai beban dibayar di muka jangka panjang untuk sewa ruang toko dan kantor masing-masing sebesar Rp 132.923.809.219 dan Rp 120.955.414.447, serta Rp 21.018.003.283.

As of December 31, 2012 and 2011 and Januari 1, 2011/December 31, 2010, the Group has long-term prepaid space rental of stores and offices amounting to Rp 132,923,809,219 and Rp 120,955,414,447, and Rp 21,018,003,283, respectively.

9. Uang Muka

9. Advance Payments

	2012	2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	Rp	Rp	Rp	
Uang Muka Pembelian Barang Dagang				Purchase of Merchandise Inventories
Pihak Berelasi (Catatan 30)	1,406,147,151	14,475,118,538	136,194,475,750	Related Parties (Note 30)
Pihak Ketiga	139,840,360,386	138,293,722,445	121,661,891,325	Third Parties
Uang Muka Pembelian Lainnya	13,488,471,459	48,133,051,384	7,226,611,942	Other Purchase
Total	154,734,978,996	200,901,892,367	265,082,979,017	Total

10. Aset Tetap

10. Fixed Assets

	2012				31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	31 Desember 2011/ December 31, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	236,033,571,432	33,018,136,362	--	12,214,026,778	281,265,734,572	Land
Bangunan	3,902,295,368	--	--	--	3,902,295,368	Building
Prasarana dan Renovasi						Building Renovation and
Bangunan	130,693,782,389	38,078,345,532	--	8,871,040,815	177,643,168,736	Improvement
Peralatan Toko dan Kantor	141,136,620,929	46,735,580,261	6,000,000	81,909,875	187,948,111,065	Store and Office Equipment
Kendaraan	21,705,315,757	9,289,091,792	132,831,818	--	30,861,575,731	Vehicle
Aset dalam Penyelesaian	735,950,966	10,811,331,069	--	(8,952,950,690)	2,594,331,345	Construction in Progress
	<u>534,207,536,840</u>	<u>137,932,485,016</u>	<u>138,831,818</u>	<u>12,214,026,778</u>	<u>684,215,216,817</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	1,179,257,277	195,114,768	--	--	1,374,372,045	Building
Prasarana dan Renovasi						Building Renovation and
Bangunan	74,260,881,607	35,996,708,634	--	--	110,257,590,241	Improvement
Peralatan Toko dan Kantor	90,466,221,704	25,949,597,914	2,000,000	--	116,413,819,618	Store and Office Equipment
Kendaraan	6,919,714,910	4,203,314,730	17,987,645	--	11,105,041,995	Vehicle
	<u>172,826,075,497</u>	<u>66,344,736,046</u>	<u>19,987,645</u>	<u>--</u>	<u>239,150,823,898</u>	
Nilai Buku	361,381,461,343				445,064,392,919	Net Book Value

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

	2011					
	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	135,755,746,432	100,277,825,000	--	--	236,033,571,432	Land
Bangunan	3,902,295,368	--	--	--	3,902,295,368	Building
Prasarana dan Renovasi						Building Renovation and
Bangunan	77,959,508,557	34,039,396,220	--	18,694,877,612	130,693,782,389	Improvement
Peralatan Toko dan Kantor	107,998,295,174	33,147,670,755	9,345,000	--	141,136,620,929	Store and Office Equipment
Kendaraan	15,509,917,433	6,424,907,411	229,509,087	--	21,705,315,757	Vehicle
Aset dalam Penyelesaian	7,118,919,099	12,311,909,479	--	(18,694,877,612)	735,950,966	Construction in Progress
	<u>348,244,682,062</u>	<u>186,201,708,865</u>	<u>238,854,087</u>	<u>--</u>	<u>534,207,536,840</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	984,142,509	195,114,768	--	--	1,179,257,277	Building
Prasarana dan Renovasi						Building Renovation and
Bangunan	47,026,984,313	27,233,897,294	--	--	74,260,881,607	Improvement
Peralatan Toko dan Kantor	68,787,972,164	21,686,176,726	7,927,186	--	90,466,221,704	Store and Office Equipment
Kendaraan	4,980,246,471	2,167,333,595	227,865,156	--	6,919,714,910	Vehicle
	<u>121,779,345,457</u>	<u>51,282,522,383</u>	<u>235,792,342</u>	<u>--</u>	<u>172,826,075,497</u>	
Nilai Buku	<u><u>226,465,336,605</u></u>				<u><u>361,381,461,343</u></u>	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Beban Penjualan	55,208,006,954	42,741,750,518	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	11,136,729,092	8,540,771,865	General and Administrative Expenses
Total	66,344,736,046	51,282,522,383	Total

Pada tahun 2011, penambahan aset tetap terutama penambahan tanah di Jakarta, Tangerang, Bogor, dan Bandung dengan luas tanah 12.837 m². Pada tahun 2012, penambahan aset tetap terutama penambahan tanah di Tangerang dan Denpasar dengan luas 5.135 m² dan renovasi bangunan yang berlokasi di Bali, Bandung, Bogor, Cirebon, Jakarta, Medan, Pontianak, Samarinda, Solo, Surabaya, Denpasar dan Tasikmalaya.

In 2011, additions of fixed assets arise from land acquisition of 12,837 sqm in Jakarta, Tangerang, Bogor, and Bandung. In 2012, additions of fixed assets arise from land acquisition of 5,135 sqm in Tangerang and Denpasar and building renovation located in Bali, Bandung, Bogor, Cirebon, Jakarta, Medan, Pontianak, Samarinda, Solo, Surabaya, Denpasar and Tasikmalaya.

Pada tahun 2012, hak atas tanah direklasifikasi ke dalam aset tetap (Catatan 12).

In 2012, land right reclassified into fixed assets (Note 12).

Perusahaan memiliki sejumlah tanah tertentu dengan HGB yang terletak di Desa Pakulonan, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten, Kelurahan Pluit, Jakarta Utara, Bandung dan Bali yang akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2014 sampai dengan 2040. HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The Company owned certain land with Building Right Title (HGB) located at Desa Pakulonan, district of Tangerang, province of Banten and subdistrict of Pluit, Jakarta Utara, Bandung and Bali which valid up to various dates in years 2014 until 2040. The HGB is renewable upon the expiration date.

Penjualan aset untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Disposal of assets for the years ended December 31, 2012 and 2011, are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Harga Jual	133,090,909	112,550,000	Selling Price
Nilai Buku	118,844,173	3,061,749	Net Book Value
Laba Penjualan Aset Tetap	14,246,736	109,488,251	Gain on Disposal of Fixed Assets

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Panin Insurance, PT Asuransi Central Asia, dan PT Asuransi AXA Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 37,742,000 dan Rp 30.935.563.000 per 31 Desember 2012 dan USD 25,701,500 dan Rp 14.674.600.000 per 31 Desember 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

The Company's fixed assets have been insured to PT Panin Insurance, PT Asuransi Central Asia, and PT Asuransi AXA Indonesia against risk of fire and other associated risks with a total sum insured of USD 37,742,000 and Rp 30,935,563,000 as of December 31, 2012 and USD 25,701,500 and Rp 14,674,600,000 as of December 31, 2011. Management believes that the insured amount is adequate to cover possible losses from such risk.

Pada tahun 2012 dan 2011, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

In 2012 and 2011, there were no fixed assets that are not used temporarily.

Total tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 130.536.345.753 pada tahun 2012.

Total gross carrying amount of all fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounting to Rp 130,536,345,753 in 2012.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2012 dan 2011 serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of fixed assets as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset tetap berupa Tanah dan Bangunan (Mall Living World) dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

As of December 31, 2012, fixed assets such as land and building (Mall Living World) used as collateral for bank loan (Note 13).

11. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

11. Other Non Current Financial Assets

Uang jaminan merupakan jaminan sewa gedung dan telepon yang akan dikembalikan pada saat masa sewa berakhir sebesar Rp 31.282.352.003 dan Rp 19.501.149.975 serta Rp 17.890.705.316 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010.

Security deposits represent deposits of store office rental and telephone that are refundable at termination of the lease of Rp 31,282,352,003 and Rp 19,501,149,975 and Rp 17,890,705,316 as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, respectively.

12. Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya

12. Other Non Current Non Financial Assets

	2012	2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010
	Rp	Rp	Rp
Beban Ditangguhkan - Bersih	13,862,022,805	12,811,230,218	7,155,550,261
Aset yang Belum Siap Digunakan dalam Usaha	5,834,794,439	26,768,442,469	12,948,869,385
Lainnya	554,646,527	--	285,690,501
Total	20,251,463,771	39,579,672,687	20,390,110,147

Deferred Charges - Net Assets Not Yet Available for Use in Operation Others Total

Aset yang belum siap digunakan dalam usaha terdiri dari peralatan toko dan peralatan kantor yang belum siap digunakan.

Assets not yet available for use in operation consists of store equipments and not yet available for use of office equipments.

Beban ditangguhkan merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan hak atas tanah dan biaya perangkat lunak, setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Deferred charges are costs incurred in connection with legal cost for acquisition of land titles and software costs, net of their accumulated amortization.

Pada tahun 2012, biaya legal peralihan hak atas tanah sejumlah Rp 12.214.026.778 telah direklasifikasi ke dalam aset tetap (Catatan 10).

In 2012, legal expenses for acquiring land right amounting to Rp 12,214,026,778 has been reclassified as fixed assets (Note 10).

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

13. Utang Bank

13. Bank Loan

	2012	2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	Rp	Rp	Rp	
Jangka Pendek				Short Term
PT Bank Central Asia Tbk	15,449,074,376	--	-	PT Bank Central Asia Tbk
Jangka Panjang				Long Term
PT Bank Central Asia Tbk	20,000,000,000	--	-	PT Bank Central Asia Tbk
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Less: Current Portion of Short-Term Maturities
PT Bank Central Asia Tbk	6,111,111,111	--	-	PT Bank Central Asia Tbk
Total Jatuh Tempo Setelah Satu Tahun	13,888,888,889	--	-	Total Due After One Year
Total Utang Bank	35,449,074,376	--	-	Total Bank Loan

a. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 47 tanggal 10 Januari 2012, PT Toys Game Indonesia (TGI), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dari PT Bank Central Asia Tbk, dengan jumlah maksimum Rp 27.000.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan tingkat bunga 9,50%.

a. No Credit Agreement. 47 dated January 10, 2012, PT Toys Game Indonesia (TGI), a subsidiary, obtained Credit Local (Current Account) from PT Bank Central Asia Tbk, with a maximum of Rp 27,000,000,000 for a period of 1 (one) year and interest rate 9.50%.

b. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 47 tanggal 10 Januari 2012, PT Toys Game Indonesia (TGI), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25.000.000.000 dengan jangka waktu 4 (empat) tahun (48 bulan) termasuk *grace period* 12 (dua belas) bulan sejak penarikan pertama dan tingkat bunga 9,50%.

b. No Credit Agreement. 47 dated January 10, 2012, PT Toys Game Indonesia (TGI), a subsidiary, obtained Investment Loan with a maximum amount of Rp 25,000,000,000 with term period of 4 (four) years (48 months) including a grace period of 12 (twelve) months from the first withdrawal and interest rate 9.50%.

Jaminan atas utang bank tersebut sebagai berikut:

- Tanah dan Bangunan (Mall Living World) saling mengikat untuk menjamin seluruh fasilitas PT Kawan Lama Sejahtera (KLS), PT Home Center Indonesia (HCI), pihak berelasi, dan TGI dengan peningkatan nilai Hak Tanggungan minimal 125% plafon TGI (Catatan 10);
- *Personal Guarantee* atas nama Bapak Kuncowo Wibowo, Bapak Ijek Wdyakrisnadi, Bapak Ijek Wydiakrisnadi dan Bapak Prabowo Widyakrisnadi (*unlimited*).
- Persediaan dengan pengikatan fidusia sebesar Rp 22 milyar (Catatan 7);
- Seluruh agunan dibuat saling mengikat untuk menjamin fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Lokal.

Collateral for bank loans is as follows:

- Land and Building (Mall Living World) bind to each other to secured all facilities of PT Kawan Lama Sejahtera (KLS), shareholders, PT Home Center Indonesia (HCI), related parties, and TGI with an increase in the mortgage value of at least 125% TGI's maximum facility (Note 10);
- Personal Guarantee on behalf of Mr. Kuncoro Wibowo, Mr. Ijek Widyakrisnadi, Mr. Prabowo Widyakrisnadi (*unlimited*);
- Inventory with fiduciary deed of Rp 22 billion (Note 7);
- All collateral is made interlocking to secure Investment Loan and Credit Local facilities.

Berdasarkan surat No. 10162/GBK/2012 tanggal 14 Pebruari 2012, TGI memperoleh penurunan tingkat suku bunga menjadi 9,00% per tahun.

Based on letter No. 10162/GBK/2012 February 14, 2012, TGI obtained a reduction in the interest rate to 9.00% per year.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Perjanjian pinjaman ini mengatur hal-hal yang tidak diperkenankan dilakukan oleh TGI, yaitu sebagai berikut:

- Menjual/melepas/menjaminkan merek dagang "Toys Kingdom" kepada pihak lain.
- Melakukan pembagian dividen
- Membayar bunga pinjaman atas hutang pemegang saham
- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain di luar pihak berelasi
- Mengagunkan harta kekayaan TGI kepada pihak lain di luar pihak berelasi
- Mengagunkan harta kekayaan TGI kepada pihak lain
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun.

The loan agreement regulates restriction points for TGI as follows:

- Sell/release/ pledging "Toys Kingdom" trademark to others.
- Distributing dividend
- Paying interest on shareholder loan
- Getting a loan/credit from the new other than related parties
- TGI collateralize assets to other parties outside of related parties
- TGI mortgaging property wealth to others
- binds itself as the insurer or guarantor in any form and by any name.

14. Utang Usaha

14. Trade Payables

a. Berdasarkan Pelanggan :

a. By Customers :

	2012	2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010
	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 30)	<u>1,140,531,809</u>	<u>832,859,903</u>	<u>24,286,330,277</u>
Pihak Ketiga			
PT Citra Kreasi Makmur	4,955,077,866	3,882,121,557	2,729,358,398
ALJ Trading Indonesia	2,700,549,357	677,353,217	1,621,808,910
PT Emway Globalindo	2,268,820,248	1,518,023,601	1,011,184,523
PT Newboy Indonesia	1,548,125,266	1,049,604,828	--
PT Tigaraksa Satria Tbk	1,441,111,428	432,042,255	444,715,384
Plasticos Ta-Tay, S.A	1,387,240,795	379,491,940	3,730,905
PT Milenia Mega Mandiri	1,079,117,625	1,387,189,720	525,134,702
Ace Hardware Corporation	-	1,898,901,049	12,437,471,897
Grandar Light Art & Technology Co. Ltd	-	1,300,072,633	1,165,221,372
PT Andani Mitra Lestari	-	1,248,504,000	--
Luoyang Huadu Imp-Export Co.,Ltd	-	1,150,582,298	--
AGD Asia, Ltd	-	-	2,324,948,075
Lainnya (di bawah Rp 1 Miliar)	32,145,941,132	22,481,935,100	24,911,903,726
Sub Total	<u>47,525,983,717</u>	<u>37,405,822,199</u>	<u>47,175,477,892</u>
Total	<u>48,666,515,526</u>	<u>38,238,682,102</u>	<u>71,461,808,169</u>

Related Parties (Note 30)

Third Parties

PT Citra Kreasi Makmur
ALJ Trading Indonesia
PT Emway Globalindo
PT Newboy Indonesia
PT Tigaraksa Satria Tbk
Plasticos Ta-Tay, S.A
PT Milenia Mega Mandiri
Ace Hardware Corporation
Grandar Light Art & Technology Co. Ltd
PT Andani Mitra Lestari
Luoyang Huadu Imp-Export Co.,Ltd
AGD Asia, Ltd
Others (each below Rp 1 billion)

Sub Total

Total

Persentase utang usaha konsinyasi per 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 masing-masing sebesar 20,35% dan 21,89% serta 8,51% dari total utang usaha.

The percentage of trade payable of consignment as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 are 20.35% and 21.89% and 8.51% from total trade payables, respectively.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

b. Berdasarkan Mata uang :

b. By Currencies :

	2012	2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	Rp	Rp	Rp	
Rupiah	43,957,552,225	32,903,015,781	48,472,824,105	Rupiah
USD				US Dollar
(2012: 466,147.93; 2011: 550,177.74; 2010: 2,552,215.68)	4,507,650,483	4,989,011,746	22,946,971,179	(2012: 466,147.93; 2011: 550,177.74; 2010: 2,552,215.68)
GBP (2012: 11,427.32)	178,024,618	--	--	GBP (2012: 11,427.32)
Euro				Euro
(2012: 1,205.88; 2011: 29,530.20; 2010: 3,514.02)	15,447,154	346,654,575	42,012,885	(2012: 1,205.88; 2011: 29,530.20; 2010: 3,514.02)
CNY (2012: 5,100.00)	7,841,046	--	--	CNY (2012: 5,100.00)
Total	48,666,515,526	38,238,682,102	71,461,808,169	Total

15. Uang Muka Pelanggan

15. Advances from Customer

Merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan untuk pemesanan barang dagang masing-masing sebesar Rp 18.335.008.519, Rp 11.552.668.747, serta Rp 5.639.629.237 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010.

Represents advances received from customer for purchases of merchandise inventories amounting to Rp 18,335,008,519, Rp 11,552,668,747 and Rp 5,639,629,237 as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, respectively.

16. Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya

16. Other Current Financial Liabilities

Merupakan utang atas biaya angkut persediaan dan biaya sewa ruangan kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 13.827.412.420, Rp 24.709.073.719 dan Rp 12.706.985.415 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010.

Represents payables of freight cost and space rental to third parties amounting to Rp 13,827,412,420, Rp 24,709,073,719 and Rp 12,706,985,415 as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, respectively.

17. Beban Akrua

17. Accrued Expenses

	2012	2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	Rp	Rp	Rp	
Listrik, Air dan Telpon	4,561,516,500	3,800,877,515	3,327,579,370	Electricity, Water and Telephone
Royalti (Catatan 33.a dan 33.b)	4,496,868,572	2,847,110,930	2,048,058,026	Royalty (Notes 33.a and 33.b)
Sewa dan Jasa Pelayanan	2,853,328,087	1,332,593,000	1,383,592,700	Rent and Service Charge
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 Juta)	270,324,622	342,525,497	675,432,498	Others (each below of Rp 100 million)
Total	12,182,037,781	8,323,106,942	7,434,662,594	Total

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

18. Perpajakan

18. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2012	2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	Rp	Rp	Rp	
Entitas Anak				Subsidiary
Pajak Penghasilan				Income Tax
Pasal 28 A	1,147,728,001	839,162,351	230,546,612	Article 28 A
Pajak Pertambahan Nilai	2,068,162,274	3,800,316,387	2,634,829,312	Value Added Tax
Total	3,215,890,275	4,639,478,738	2,865,375,924	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2012	2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan				The Company
Pajak Penghasilan				Income Tax
Pasal 21	2,791,545,423	1,852,152,316	1,105,335,164	Article 21
Pasal 23	156,087,004	101,715,189	60,078,777	Article 23
Pasal 25	7,985,431,906	5,177,599,441	3,167,687,822	Article 25
Pasal 26	7,280,725	--	134,235,262	Article 26
Pasal 29	681,199,557	21,806,195,616	2,083,085,640	Article 29
Pasal 4 (2)	2,240,223,491	3,102,598,927	1,100,734,763	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	15,028,141,983	5,532,673,530	3,863,704,523	Value Added Tax
Pajak Pembangunan 1	28,244,000	--	--	Development Tax 1
Sub Total	28,918,154,090	37,572,935,019	11,514,861,951	Sub Total
Entitas Anak				Subsidiary
Pasal 21	274,498,677	147,636,032	78,171,828	Article 21
Pasal 23	6,770,223	1,177,514	3,233,853	Article 23
Pasal 4 (2)	142,269,596	117,658,227	38,984,757	Article 4 (2)
Sub Total	423,538,496	266,471,773	120,390,438	Sub Total
Total	29,341,692,586	37,839,406,792	11,635,252,389	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expense)

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Pajak Kini:			Current Tax:
Perusahaan	(116,815,909,881)	(99,004,704,000)	The Company
Entitas Anak	--	--	Subsidiary
	(116,815,909,881)	(99,004,704,000)	
Pajak Tangguhan:			Deferred Tax:
Perusahaan	7,412,211,072	7,133,284,396	The Company
Entitas Anak	940,779,046	510,484,250	Subsidiary
	8,352,990,118	7,643,768,646	
Total	(108,462,919,763)	(91,360,935,354)	Total

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 (PP 81/2007), tanggal 28 Desember 2007, tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 dan Peraturan Keuangan No.238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria-kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

Based on Government Regulation No. 81/2007 (Gov. Reg. 81/2007), regarding Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Tax Payers in the Form of Publicly-listed January 1, 2008 and Ministry of Finance Rule No. 237/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 regarding the Guidelines on the Implementation and Supervision of the Tariff of Publicly-listed Companies, that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided if they meet the prescribed criterias, which are companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komersial dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income taxes as shown in the statements of income and estimated taxable income is as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Laba sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	537,312,095,280	370,865,667,373	Income before Income Tax according to Consolidated Statements of Income
Rugi Entitas Anak Sebelum Pajak Penghasilan	21,674,797,252	14,564,931,775	Subsidiary Income Before Income Tax
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	558,986,892,532	385,430,599,147	Income Before Income Tax Expense
Beda Waktu			Timing Differences
Penyusutan dan Amortisasi	(8,091,006,157)	(3,033,327,792)	Depreciation and Amortization
Imbalan Pasca Kerja	21,532,613,000	14,879,178,000	Post Employment Benefits
Pendapatan Ditangguhkan	30,352,596,588	16,577,475,000	Deferred Income
Total	43,794,203,431	28,423,325,208	Total
Beda Tetap			Permanent Differences
Biaya dan Denda Pajak	94,104,739	40,237,660	Tax Expenses and Penalty
Jamuan dan Sumbangan	982,716,116	982,475,880	Entertainment and Donation
Telepon Selular	73,994,179	41,465,382	Cellular Phone
Penghasilan Dikenakan Pajak Final Lainnya	(7,412,147,014)	(10,466,782,022)	Income Which Already Subjected to Final Tax Others
Total	(18,701,546,556)	(17,835,108,192)	Total
Taksiran Laba Kena Pajak	584,079,549,407	396,018,816,163	Estimated Taxable Income
Beban Pajak Kini			Current Tax Expense
Tarif Pajak 2012: 20% (2011: 25%)	116,815,909,881	99,004,704,000	Tax Rate: 20% (2011: 25%)
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			Prepayment of Income Taxes
Pasal 22	39,192,096,314	27,708,455,120	Article 22
Pasal 23	167,228,909	131,763,055	Article 23
Pasal 25	76,775,385,101	49,358,290,209	Article 25
Total	116,134,710,324	77,198,508,384	Total
Taksiran Utang Pajak Penghasilan			Income Tax Payable -
Pasal 29 - Perusahaan	681,199,557	21,806,195,616	Article 29 - The Company
Taksiran Lebih Bayar Pajak Penghasilan			Estimate Over Payment Corporate Tax Income -
Pajak - Entitas Anak (Catatan 18.a)	(1,147,728,001)	(839,162,351)	Subsidiary (Note 18.a)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012, didasarkan atas perhitungan sementara. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2012. Namun demikian, penghasilan pajak tersebut di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahun 2012.

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2011 pada bulan Juni 2012. Tidak terdapat perbedaan signifikan laba kena pajak yang diakui sebelumnya dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT pada tahun berjalan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year ended Desember 31, 2012, is based on preliminary calculations. Up to the date of report issued, the Company has not submitted its Annual Corporate Tax Return (SPT) for 2012. However, the taxable income will be used as the basis in preparation of the annual corporate tax return for 2012.

The Company filed the corporate income tax returns for the 2011 fiscal years in June 2012. There is no significant difference between the previously recognised taxable income and those reported in the tax returns in the current year.

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax and income tax expenses is as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Laba sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	537,312,095,280	370,865,667,373	Income before Income Tax according to Statements of Income
Ditambah: Rugi Entitas Anak Sebelum Pajak Penghasilan	21,674,797,252	14,564,931,775	Add: Subsidiaries loss before income tax
Dikurangi: Eliminasi Bagian Rugi Entitas Anak	(12,440,214,575)	(8,432,505,091)	Less: Elimination of Equity in Net Loss of Subsidiary
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	546,546,677,957	376,998,094,057	Income before income tax expense - the Company
Tarif Pajak: 2012: 20% (2011 dan 2010: 25%)	(109,309,335,591)	(94,249,523,514)	Tax Rate: 2012: 20% (2011 and 2010: 25%)
Koreksi Fiskal	(5,018,531,375)	(2,136,569,963)	Tax Corrections
Pajak Kini	(114,327,866,966)	(96,386,093,477)	Current Tax
Pajak Tangguhan:			Deferred Tax:
Berasal dari Beda Temporer	8,352,990,118	7,133,284,397	From Temporary Differences
Beban Pajak Penghasilan	(105,974,876,848)	(89,252,809,081)	Income Tax Expenses

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	Dikreditkan Credited (Charged) to Statements of income	31 Desember 2011/ December 31, 2011	Dikreditkan Credited (Charged) to Statements of Income	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets (Liabilities)
Perusahaan						The Company
Penyusutan dan Amortisasi	(542,137,444)	(730,878,854)	(1,273,016,298)	(2,193,815,304)	(3,466,831,602)	Depreciation and Amortization
Imbalan Pasca Kerja	8,945,039,750	3,719,794,500	12,664,834,250	5,383,153,250	18,047,987,500	Post Employment Benefits
Pendapatan Ditangguhkan	6,670,784,374	4,144,368,751	10,815,153,125	4,222,873,125	15,038,026,250	Deferred Income
Sub Jumlah	15,073,686,680	7,133,284,396	22,206,971,077	7,412,211,072	29,619,182,148	Sub Total
Entitas Anak						Subsidiary
Imbalan Pasca Kerja	164,176,500	510,484,250	674,660,749	940,779,047	1,615,439,796	Post Employment Benefits
Total	15,237,863,180	7,643,768,646	22,881,631,826	8,352,990,119	31,234,621,944	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

Management believes that deferred tax assets will be recovered in the future.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

**19. Liabilitas Imbalan Kerja
Jangka Panjang**

**19. Long Term Employee Benefits
Liabilities**

Grup menghitung dan membukukan beban imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Pasca Kerja dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo.

The Group computed and recorded the post employment benefits expenses based on Labor Law No. 13 year 2003 dated March 25, 2003. The estimated liabilities on post employment benefits are calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring expenses and employee benefits liabilities as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 are as follows:

	55 Tahun/Years		Normal Pension Age
Usia Pensiun Normal			Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	5.75% (2011 : 6.5%; 2010:10.5%)		Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	10% (2011 : 10%; 2010: 10%)		Estimated Future Salary Increase
Tabel Mortalita	CSO'80		Mortality Table
Tingkat cacat	10% dari Tingkat Mortalita	10% of Mortality Table	Disability Rate
Tingkat Pensiun	100% pada Usia Pensiun Normal	100% at Normal Pension Age	Pension Rate
Metode	Projected Unit Credit		Method
Tingkat Pengunduran Diri	10% sampai usia 25 tahun, menurun secara proporsional sebesar 0,5% setiap tahun sampai 0% untuk usia 45 tahun dan setelahnya.	10% to participant reach age of 25 years old, proportionally decline to 0.5% for each year up to 0% for age 45 years old and after.	Resignation Rate

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

A detail of post employment benefits liabilities is as follows:

	2012	2011	1 Januari 2011/ December 31, 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
	Rp	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	53,357,980,000	36,436,865,000	29,600,511,000	Balance at the Beginning of the Year
Ditambah: Beban Imbalan Kerja Tahun Berjalan	23,702,126,000	17,710,066,000	7,226,699,000	Add: Current Year Employee Benefit
Dikurangi : Pembayaran Manfaat Aktual	(324,900,000)	(788,951,000)	(390,345,000)	Less: Actual Benefit Payment
Saldo Akhir Tahun	76,735,206,000	53,357,980,000	36,436,865,000	Balance at the End of the Year

Rincian beban imbalan pasca kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

A detail of current post employment benefits expenses is as follows:

	2012	2011	1 Januari 2011/ December 31, 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
	Rp	Rp	Rp	
Beban Jasa Kini	21,641,688,000	16,246,749,000	10,782,888,000	Current Service Cost
Beban Bunga	5,528,908,000	4,243,218,000	3,533,798,000	Interest Cost
Amortisasi Kewajiban Transisi	11,479,396,000	7,237,920,000	83,538,000	Amortization of Transitional Liabilities
Keuntungan Aktuarial	46,605,000	--	--	Actuarial Gain
	38,696,597,000	27,727,887,000	14,400,224,000	
Keuntungan Curtailment	(14,994,471,000)	(10,017,821,000)	(7,173,525,000)	Curtailment Gain
Total	23,702,126,000	17,710,066,000	7,226,699,000	Total

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

A movement of net liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2012	2011	1 Januari 2011/ December 31, 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
	Rp	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	137,257,796,000	89,070,871,000	51,524,219,000	Beginning Balance
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	(60,522,590,000)	(35,712,891,000)	(15,087,354,000)	Unrecognized Actuarial Loss
Total	76,735,206,000	53,357,980,000	36,436,865,000	Total

Rincian nilai kini liabilitas, surplus dan defisit program serta penyesuaian pengalaman pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Detail of present value of liabilities, surplus and deficit program and experience adjustment on liability program for the year ended December 31, 2012 and previous four annual years are as follows:

	2012	2011	2010	2009	2008	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	137,257,796,000	89,070,871,000	51,524,219,000	34,115,280,000	19,158,705,000	Present Value of Liabilities
Nilai Wajar Aset Program	-	-	-	-	-	Fair Value of Program Assets
Defisit Program	137,257,796,000	89,070,871,000	51,524,219,000	34,115,280,000	19,158,705,000	Deficit Program
Penyesuaian Pengalaman pada Liabilitas Program	-	-	-	-	-	Experience Adjustment on Liability Program

20. Modal Saham

20. Capital Stocks

Pemegang Saham	2012			Stockholders
	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid (Lembar Saham/ Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal/ Total Rp	
PT Kawan Lama Sejahtera	10,284,900,000	59.97	102,849,000,000	PT Kawan Lama Sejahtera
Kuncoro Wibowo*	100,000	0.00	1,000,000	Kuncoro Wibowo*
Masyarakat	6,865,000,000	40.03	68,650,000,000	Public
Total	17,150,000,000	100.00	171,500,000,000	Total

*) Presiden Komisaris

*) President Commissioner

Pemegang Saham	2011			Stockholders
	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid (Lembar Saham/ Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal/ Total Rp	
PT Kawan Lama Sejahtera	1,028,490,000	59.97	102,849,000,000	PT Kawan Lama Sejahtera
The Northern Trust S/A AVFC	107,602,034	6.27	10,760,203,400	The Northern Trust S/A AVFC
SSB HG22 Smallcap World Fun Inc - 2144604206	104,390,000	6.09	10,439,000,000	SSB HG22 Smallcap World Fun Inc - 2144604206
Kuncoro Wibowo*	10,000	0.00	1,000,000	Kuncoro Wibowo*
Masyarakat	474,507,966	27.67	47,450,796,600	Public
Total	1,715,000,000	100.00	171,500,000,000	Total

*) Presiden Komisaris

*) President Commissioner

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Pemegang Saham	2010			Stockholders
	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid</i> (Lembar Saham)/ (Shares)	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> (%)	Jumlah Modal/ <i>Total</i> Rp	
PT Kawan Lama Sejahtera	1,028,490,000	59.97	102,849,000,000	<i>PT Kawan Lama Sejahtera</i>
The Northern Trust S/A AVFC	201,757,000	11.76	20,175,700,000	<i>The Northern Trust S/A AVFC</i>
Kuncoro Wibowo*	10,000	0.00	1,000,000	<i>Kuncoro Wibowo*</i>
Masyarakat	484,743,000	28.27	48,474,300,000	<i>Public</i>
Total	1,715,000,000	100.00	171,500,000,000	Total

*) Presiden Komisaris

*) President Commissioner

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh termasuk saham yang dialokasikan Perusahaan untuk program pembelian saham oleh karyawan sebanyak 51.500.000 saham (Catatan 32).

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the issued and fully paid shares included stocks which have been allocated by the Company for employee stock purchase program amounting to 51,500,000 shares (Note 32).

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, SH, notaris di Jakarta, No. 1 tanggal 1 Oktober 2012, telah disetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari nilai nominal sebelumnya sebesar Rp 100 per saham menjadi Rp 10 per saham sehingga modal dasar menjadi sebesar Rp 480.000.000.000 terbagi atas 48.000.000.000 saham masing-masing bernilai nominal Rp 10 dan modal ditempatkan dan disetor 17.500.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 171.500.000.000.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Eliwaty Tjitra, SH, notary in Jakarta, No. 1 dated October 1, 2012, has approved changes in the par value of shares from previous par value of Rp 100 per share to Rp 10 per share, as a result the authorised capital becoming to Rp 480,000,000,000 divided into 48,000,000,000 shares each of a par value of Rp 10 and issued and paid-in capital of 17,500,000,000 shares or totaling of Rp 171,500,000,000.

21. Tambahan Modal Disetor - Bersih

21. Additional Paid in Capital - Net

Akun ini merupakan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham dari penawaran perdana Perusahaan dan selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali atas biaya perolehan.

This account represents excess of par value shares at the time of initial public hearing and the excess of proceed from re-sale of treasury stock over the related acquisition cost.

	2012	2011	1 Januari 2011/ December 31, 2010	
	Rp	Rp	January 1, 2011/ December 31, 2010	
			Rp	
Agio Sebagai Hasil Penawaran Umum Perdana Saham tahun 2007	370,800,000,000	370,800,000,000	370,800,000,000	<i>Premium on Stock from Initial Public Offering in 2007</i>
Beban Emisi Saham	(16,895,778,052)	(16,895,778,052)	(16,895,778,052)	<i>Stock Issuance Cost</i>
Bersih	353,904,221,948	353,904,221,948	353,904,221,948	<i>Net</i>
Selisih Lebih Penjualan Saham Treasuri tahun 2009	14,218,275,000	14,218,275,000	14,218,275,000	<i>The Excess of Proceed from Re-Sale of Treasury Stock in 2009</i>
Total - Bersih	368,122,496,948	368,122,496,948	368,122,496,948	Total - Net

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

22. Penggunaan Saldo Laba

- a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Pemegang Saham tanggal 16 Mei 2012 diuraikan dalam Akta No. 86 dari Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk membentuk cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp 28.512.662.512 dan membagikan dividen kas sebesar Rp 25 (dua puluh lima rupiah) per saham. Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan telah membagikan dividen tersebut dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 42.721.875.000.
- b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Pemegang Saham tanggal 11 Mei 2011 diuraikan dalam Akta No. 148 dari Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk membentuk cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp 17.785.113.000 dan membagikan dividen kas sebesar Rp 51,85 (lima puluh satu koma delapan lima rupiah) per saham. Pada tanggal 22 Juni 2011, Perusahaan telah membagikan dividen tersebut dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 88.605.168.750.

22. Usage of Retained Earnings

- a. According to Annual Stockholders' General Meeting dated May 16, 2012 which was covered by Deed No. 86 of and Eliwaty Tjitra, SH, a Notary in Jakarta, the stockholders have approved the appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp 28,512,662,512 and the distribution of cash dividend amounting to Rp 25 (twenty five rupiah) per share. On June 27, 2012, the Company has distributed dividend with total amount of Rp 42,721,875,000.
- b. According to Annual Stockholders' General Meeting dated May 11, 2011 which was covered by Deed No. 148 of And Fathiah Helmi, SH, a Notary in Jakarta, the stockholders have approved the appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp 17,785,113,000 and the distribution of cash dividend amounting to Rp 51,85 (fifty one point eighty five) per share. On June 22, 2011, the Company has distributed dividend with total amount of Rp 88,605,168,750.

23. Penjualan

23. Sales

	2012	2011	
		Reklasifikasi, Catatan 35, Reclassification, Note 35)	
	Rp	Rp	
Produk Perbaikan Rumah	1,814,314,024,749	1,465,273,890,181	Home Improvement Products
Produk Gaya Hidup	1,324,108,338,934	883,731,070,817	Lifestyle Products
Produk Mainan	54,860,454,903	40,451,537,946	Toys Products
Total	3,193,282,818,586	2,389,456,498,944	Total

Penjualan kepada pihak berelasi untuk periode berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 22.140.896.376 dan Rp 25.112.368.061 atau setara dengan 0,69% dan 1,04% dari jumlah penjualan (Catatan 30).

Pada tahun 2012 dan 2011, tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha.

Sales to the related parties for the periods ended December 31, 2012 and 2011 are amounting to Rp 22,140,896,376 and Rp 25,112,368,061 or equivalent to 0.69% and 1.04% of total sales (Note 30).

In 2012 and 2011, there were no sales that exceed 10% of the total revenue.

24. Penjualan Konsinyasi - Bersih

24. Consignment Sales - Net

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Penjualan Konsinyasi	123,255,286,462	90,469,799,547	Consignment Sales
Biaya Konsinyasi	93,247,082,776	70,065,524,674	Cost of Consignment
Penjualan Konsinyasi - Bersih	30,008,203,686	20,404,274,873	Consignment Sales - Net

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

25. Beban Pokok Penjualan

25. Cost of Goods Sold

	2012 Rp	2011 Rp	
Persediaan Awal Barang Dagang	290,035,780,286	133,852,339,312	<i>Merchandise Inventories, Beginning Balance</i>
Pembelian - Bersih	1,997,643,964,785	1,446,447,055,576	<i>Purchases - net</i>
Barang Dagang Tersedia untuk Dijual	2,287,679,745,071	1,580,299,394,888	<i>Merchandise Inventories Available for Sale</i>
Persediaan Akhir Barang Dagang	(615,964,966,556)	(290,035,780,286)	<i>Merchandise Inventories, Ending Balance</i>
Beban Pokok Penjualan	1,671,714,778,515	1,290,263,614,602	<i>Cost of Goods Sold</i>

Pembelian dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 276.684.410.167 dan Rp 201.257.484.259 atau setara dengan 13,85% dan 13,91% dari jumlah pembelian termasuk pembelian barang konsinyasi (Catatan 30).

The purchases from related parties for the periods ended December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 276,684,410,167, and Rp 201,257,484,259 or equivalent to 13.85% and 13.91% of the total purchases include consignment purchases, respectively (Note 30).

Persentase pembelian impor untuk periode yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 66,34% dan 66,85% dari jumlah pembelian.

The percentage of imported purchases for the years ended December 31, 2012 and 2011 are 66,34% and 66.85% from total purchases, respectively.

26. Beban Usaha

26. Operating Expenses

	2012 Rp	2011 Reklasifikasi, Catatan 35/ Recclassification, Note 35) Rp	
a. Beban Penjualan			a. Selling Expenses
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	293,528,942,131	194,435,617,562	<i>Salary, Bonus and Employees' Allowances</i>
Sewa	145,660,465,606	105,060,330,674	<i>Rental</i>
Iklan dan Promosi	64,195,661,262	47,928,364,775	<i>Advertising and Promotion</i>
Pemeliharaan	57,237,806,462	41,932,428,897	<i>Maintenance</i>
Penyusutan	55,208,006,954	42,741,750,518	<i>Depreciation</i>
Ongkos Kirim dan Bongkar Muat	36,497,379,109	27,212,533,072	<i>Freight Out</i>
Konsumsi	31,250,939,889	24,370,186,334	<i>Consumption</i>
Royalti	21,914,347,672	15,831,523,492	<i>Royalty</i>
Renovasi	11,436,557,077	7,738,171,861	<i>Renovation</i>
Peralatan Toko	10,969,783,881	11,443,946,989	<i>Store Supplies</i>
Asuransi	7,648,112,868	5,053,558,542	<i>Insurance</i>
Seragam	2,629,591,564	1,168,665,758	<i>Uniform Expense</i>
Transportasi	1,894,224,937	1,333,102,874	<i>Transportation</i>
Lain nya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	896,444,184	2,089,044,073	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
Sub Total	740,968,263,596	528,339,225,421	<i>Sub Total</i>

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

	2012 Rp	2011 Rp	
b. Beban Umum dan Administrasi			b. General and Administrative Expenses
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	152,010,437,748	110,518,213,243	Salary, Bonus and Employees' Allowances
Telepon, Listrik dan Air	49,223,386,339	41,500,110,274	Telephone, Electricity, and Water
Imbalan Pasca Kerja	23,702,126,000	17,710,066,000	Post Employment Benefits Expense
Penyusutan dan Amortisasi	13,833,804,382	10,110,471,177	Depreciation and Amortization
Perjalanan Dinas	12,388,448,588	9,946,805,906	Travelling
Sewa	11,365,667,835	8,901,719,202	Office Rent
Peralatan Kantor	5,045,530,295	2,782,370,035	Office Supplies
Transportasi	5,037,906,562	3,597,205,036	Transportation
Pemeliharaan	4,555,009,111	6,170,053,324	Maintenance
Fotokopi dan Cetak	3,525,878,756	3,577,581,579	Photocopies and Printing
Internet	3,267,177,018	2,898,537,261	Internet
Jasa Profesional	1,671,755,058	3,167,405,723	Professional Fee
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	9,803,618,064	7,277,907,889	Others (each below Rp 1 billion)
Sub Total	<u>295,430,745,756</u>	<u>228,158,446,649</u>	Sub Total
Total	<u>1,036,399,009,352</u>	<u>756,497,672,070</u>	Total

27. Penghasilan (Beban) Lainnya

27. Others Income (Expenses)

	2012 Rp	2011 Rp	
Pendapatan Lainnya	38,922,521,142	20,792,221,296	Other Incomes
Laba/(Rugi) Selisih Kurs - Bersih	8,570,303,321	(2,214,383,123)	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Laba Penjualan Aset Tetap	14,246,736	109,488,251	Gain on Disposal of Investment Properties and Fixed Assets
Beban Lainnya	(194,122,494)	(166,419,089)	Other Expenses
Total	<u>47,312,948,705</u>	<u>18,520,907,335</u>	Total

28. Penghasilan (Beban) Keuangan - Neto

28. Financial Income (Expenses) - Net

	2012 Rp	2011 Rp	
Penghasilan Bunga :			:Interest Income
Jasa giro	2,091,717,084	1,500,051,235	Current Account
Deposito Berjangka	4,416,989,952	8,460,641,814	Time Deposit
Beban Bunga:			Interest Expenses and Bank Charges:
Bunga Utang Bank	(2,293,654,659)	-	Bank Loan Expenses
Administrasi Bank	(29,393,140,207)	(20,715,420,156)	Bank Charges
Total	<u>(25,178,087,830)</u>	<u>(10,754,727,107)</u>	Total

29. Laba per Saham

29. Earnings per Share

Pada tanggal 1 Nopember 2012, Perusahaan melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp 100 per saham menjadi Rp 10 (angka penuh) per saham (stock split). Transaksi ini merupakan transaksi yang tidak mengubah sumber daya, oleh karena itu laba per saham dasar tahun 2011 telah disajikan kembali.

On November 1, 2012, the Company has change in par value of Rp 100 per share to Rp 10 per share (stock split.) Since this transaction will not result in change in resources, therefore the earnings per share for the year 2011 have been restated.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Perhitungan laba per saham dalam Rupiah penuh adalah sebagai berikut:

Earnings per share is calculated in full Rupiah amount are as follows:

	2012	2011 *)	
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan			Net Income Attributable to the
Kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah Penuh)	437,142,979,147	285,126,674,452	Owner of Parent Entity (Full Rupiah)
Total Saham Biasa Beredar (Lembar)			Number of Ordinary Shares Outstanding (Share)
Awal Tahun (Sebelum Pemecahan Saham)	1,715,000,000	1,715,000,000	Beginning of the Year (Before Stock Split)
Pemecahan Saham, per 1 Nopember 2012			Stock Split, November 1, 2012
@ Rp 10 (angka penuh)	15,785,000,000	15,785,000,000	@ Rp 10 (full amount)
Total	17,500,000,000	17,500,000,000	Total
Rata-rata Tertimbang	17,500,000,000	17,500,000,000	Weighted Average
Laba per Saham Dasar (Rp)	<u>24.98</u>	<u>16.29</u>	Basic Earnings per Share (Rp)
Laba per Saham Dilusian (Rp)	<u>24.98</u>	<u>16.29</u>	Diluted Earnings per Share (Rp)

*) Disajikan kembali sehubungan dengan adanya pemecahan saham nilai nominal saham pada tahun 2012 (Catatan 20).

*) Restated in connection with stock split in 2012 (Note 20).

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Perusahaan.

As of each reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of net income per share of the Company.

30. Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi

30. Balances and Transactions with Related Parties

Sifat Relasi:

- PT Kawan Lama Sejahtera merupakan pemegang saham utama.
- PT Kawan Lama Internusa, PT Home Center Indonesia, PT Multi Rentalindo, PT Sensor Indonesia (d/h PT Sensomatic Indonesia), PT Tiga Dua Delapan, PT Golden Dacron, PT Food Beverage Indonesia, PT Retail Estate Solution, PT Everlight Indonesia dan PT Office Solutions merupakan entitas-entitas dalam kelompok usaha (pengendalian) yang sama.

Nature of Relationship:

- PT Kawan Lama Sejahtera is the majority stockholder.
- PT Kawan Lama Internusa, PT Home Center Indonesia, PT Multi Rentalindo, PT Sensor Indonesia (formerly PT Sensomatic Indonesia), PT Tiga Dua Delapan, PT Golden Dacron and PT Food Beverage Indonesia, PT Retail Estate Solution, PT Everlight Indonesia and PT Office Solutions are the entities under the same group (control).

Rincian akun-akun dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with the related parties are as follows:

	2012	2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets			
				2012	2011	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009	
	Rp	Rp	Rp	%	%	%	
Piutang Usaha							Trade Receivable
PT Kawan Lama Sejahtera	2,583,682,260	4,068,260,361	1,228,493,238	0.13	0.28	0.10	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Home Center Indonesia	1,917,136,091	907,802,762	270,747,062	0.10	0.06	0.02	PT Home Center Indonesia
PT Office Solutions	780,991,374	213,516,009	--	0.04	0.01	--	PT Office Solutions
PT Tiga Dua Delapan	691,045,850	168,543,750	46,266,900.00	0.04	0.01	0.00	PT Tiga Dua Delapan
PT Food Beverages Indonesia	280,449,434	3,893,847,472	563,825,426.00	0.01	0.27	0.05	PT Food Beverages Indonesia
PT Everlight Indonesia	24,709,261	36,717,511	45,052,953	0.00	0.00	0.00	PT Everlight Indonesia
PT Kawan Lama Internusa	7,749,310	7,749,310	36,022,080.00	0.00	0.00	0.00	PT Kawan Lama Internusa
PT Golden Dacron	5,032,800	8,790,840	921,600	0.00	0.00	0.00	PT Golden Dacron
PT Retail Estate Solution	2,630,070	2,630,070	13,681,606	0.00	0.00	0.00	PT Retail Estate Solution
PT Multi Rentalindo	--	3,844,350	855,000	--	0.00	0.00	PT Multi Rentalindo
	<u>6,293,426,450</u>	<u>9,311,702,435</u>	<u>2,205,865,865</u>	<u>0.33</u>	<u>0.64</u>	<u>0.18</u>	
Uang Muka							Advance Payments
PT Kawan Lama Internusa	810,016,819	7,364,047	--	0.04	0.00	--	PT Kawan Lama Internusa
PT Everlight Indonesia	591,290,910	--	--	0.03	--	--	PT Everlight Indonesia
PT Kawan Lama Sejahtera	4,839,422	14,467,754,491	127,850,785,750	0.00	1.00	10.67	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Tiga Dua Delapan	--	--	8,343,690,000	--	--	--	PT Tiga Dua Delapan
	<u>1,406,147,151</u>	<u>14,475,118,538</u>	<u>136,194,475,750</u>	<u>0.07</u>	<u>1.00</u>	<u>10.67</u>	

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

	2012	2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets			
	Rp	Rp	Rp	2012	2011	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009	
				%	%	%	
Piutang Pihak Berelasi							Due from Related Parties
Karyawan	35,797,520,578	39,037,328,509	33,772,981,988	1.87	2.69	2.82	Karyawan
PT Home Center Indonesia	698,720,141	598,100,037	192,194,444	0.04	0.04	0.02	PT Home Center Indonesia
PT Office Solution	670,305,733	691,816,310	--	0.03	0.05	--	PT Office Solution
PT Food Beverages Indonesia	88,690,886	67,937,085	543,162,536	0.00	0.00	0.05	PT Food Beverages Indonesia
PT Multi Rentalindo	72,395,524	64,005,000	4,273,700	0.00	0.00	0.00	PT Multi Rentalindo
PT Kawan Lama Internusa	5,688,240	41,212,390	--	0.00	0.00	--	PT Kawan Lama Internusa
PT Kawan Lama Sejahtera	2,120,000	77,883,990	281,676,990	0.00	0.01	0.02	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Sensor Indonesia	2,000,000	5,589,300	--	0.00	0.00	--	PT Sensor Indonesia
PT Everlight Indonesia	--	2,994,000	--	--	0.00	--	PT Everlight Indonesia
PT Tiga Dua Delapan	--	2,200,000	--	--	0.00	--	PT Tiga Dua Delapan
PT Golden Dacron	--	--	17,493,300	--	--	0.00	PT Golden Dacron
	37,337,441,102	40,589,066,621	34,811,782,958	1.95	2.80	2.91	
Utang Usaha							Trade Payable
PT Office Solution	467,494,002	109,979,513	--	0.16	0.05	--	PT Office Solution
PT Sensor Indonesia	--	--	--	0.00	0.00	--	PT Sensor Indonesia
(d/h PT Sensomatic Indonesia)	450,092,248	71,341,649	199,066,765	0.15	0.03	0.11	(d/h PT Sensomatic Indonesia)
PT Home Center Indonesia	104,136,859	538,518,541	178,439,423	0.03	0.24	0.10	PT Home Center Indonesia
PT Golden Dacron	65,909,100	65,909,100	--	0.02	0.03	--	PT Golden Dacron
PT Multi Rentalindo	52,149,600	33,525,600	--	0.02	0.02	--	PT Multi Rentalindo
PT Retail Estate Solution	750,000	750,000	--	0.00	0.00	--	PT Retail Estate Solution
PT Food Beverage Indonesia	--	12,835,500	--	0.00	0.01	--	PT Food Beverage Indonesia
PT Kawan Lama Sejahtera	--	--	20,203,689,774	0.00	0.00	11.65	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Kawan Lama Internusa	--	--	3,608,366,315	0.00	0.00	2.08	PT Kawan Lama Internusa
PT Toys Game Indonesia	--	--	--	0.00	0.00	--	PT Toys Game Indonesia
PT Everlight Indonesia	--	--	96,768,000	0.00	0.00	0.06	PT Everlight Indonesia
	1,140,531,809	832,859,903	24,286,330,277	0.38	0.38	14.00	
Utang Pihak Berelasi							Due To Related Parties
PT Kawan Lama Sejahtera	418,582,141	1,019,888,703	--	0.14	0.46	--	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Sensor Indonesia	--	--	--	--	--	--	PT Sensor Indonesia
(d/h PT Sensomatic Indonesia)	208,617,957	143,041,522	15,655,986	0.07	0.07	0.01	(d/h PT Sensomatic Indonesia)
PT Office Solution	166,439,526	6,965,490	--	0.06	0.00	--	PT Office Solution
PT Home Center Indonesia	123,297,638	70,529,586	77,757,500	0.04	0.03	0.04	PT Home Center Indonesia
PT Multi Rentalindo	29,404,842	33,984,960	8,856,000	0.01	0.02	0.01	PT Multi Rentalindo
PT Food Beverages Indonesia	9,447,600	811,000	--	0.00	0.00	--	PT Food Beverages Indonesia
PT Tiga Dua Delapan	8,020,833	--	--	0.00	0.00	--	PT Tiga Dua Delapan
PT Retail Estate Solution	4,171,860	4,171,860	--	0.00	0.00	--	PT Retail Estate Solution
PT Kawan Lama Internusa	181,818	181,818	--	0.00	0.00	--	PT Kawan Lama Internusa
	968,164,215	1,279,574,939	102,269,486	0.32	0.58	0.06	
				Persentase Terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales			
	2012	2011		2012	2011		
	Rp	Rp		%	%		Sales
Penjualan							
PT Kawan Lama Sejahtera	11,864,445,987	11,386,188,868		0.37	0.47		PT Kawan Lama Sejahtera
PT Home Center Indonesia	5,561,585,246	6,623,906,164		0.17	0.28		PT Home Center Indonesia
PT Food Beverages Indonesia	1,773,632,305	3,911,706,686		0.06	0.16		PT Food Beverages Indonesia
PT Office Solutions	1,310,347,961	1,844,384,313		0.04	0.08		PT Office Solutions
PT Retail Estate Solution	583,666,013	608,690,374		0.02	0.03		PT Retail Estate Solution
PT Kawan Lama Internusa	187,318,049	355,683,158		0.01	0.01		PT Kawan Lama Internusa
PT Tiga Dua Delapan	778,749,306	291,819,226		0.02	0.01		PT Tiga Dua Delapan
PT Golden Dacron	13,745,936	38,857,256		0.00	0.00		PT Golden Dacron
PT Everlight Indonesia	49,034,693	30,772,439		0.00	0.00		PT Everlight Indonesia
PT Multi Rentalindo	14,884,335	20,359,577		0.00	0.00		PT Multi Rentalindo
PT Sensomatic Indonesia	3,486,545	--		0.00	--		PT Sensomatic Indonesia
	22,140,896,376	25,112,368,061		0.69	1.04		
				Persentase Terhadap Penghasilan yang Terkait/ Percentage to Related Revenue			
	2012	2011		2012	2011		
	Rp	Rp		%	%		Commissionere and Directors Compensation
Kompensasi Komisaris dan Direksi							
Imbalan Kerja Jangka Pendek	3,671,598,000	2,683,170,000		0.11	0.11		Short Term Wages
Imbalan Kerja jangka Panjang	12,126,715,000	8,675,422,000		0.38	0.36		Long Term Wages
	15,798,313,000	11,358,592,000		0.49	0.48		

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

	2012 Rp	2011 Rp	Persentase Terhadap Total Pembelian/ Percentage to Total Purchase		
			2012 %	2011 %	
Pembelian					Purchase
PT Kawan Lama Sejahtera	192,449,320,665	155,455,126,323	9.63	10.75	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Kawan Lama Internusa	76,358,112,906	38,762,480,987	3.82	2.68	PT Kawan Lama Internusa
PT Everlight Indonesia	5,636,714,365	112,320,000	0.28	0.01	PT Everlight Indonesia
PT Home Center Indonesia	1,568,158,385	5,198,077,381	0.08	0.36	PT Home Center Indonesia
PT Golden Dacron	174,920,000	225,362,000	0.01	0.02	PT Golden Dacron
PT Sensor Indonesia (d/h PT Sensormatic Indonesia)	152,000,000	889,950,000	0.01	0.06	PT Sensor Indonesia (d/h PT Sensormatic Indonesia)
PT Office Solutions	345,183,846	614,167,568	0.02	0.04	PT Office Solutions
	276,684,410,167	201,257,484,259	13.85	13.91	
Beban Sewa					Rental Expense
PT Tiga Dua Delapan	20,053,501,224	15,978,990,600	0.04	0.03	PT Tiga Dua Delapan
PT Kawan Lama Sejahtera	17,386,702,800	14,787,867,508	0.03	0.03	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Multi Retailindo	13,091,790,650	10,877,406,000	0.02	0.02	PT Multi Retailindo
PT Home Center Indonesia	972,000,000	648,000,000	0.00	0.00	PT Home Center Indonesia
	51,503,994,674	42,292,264,108	0.09	0.08	

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Kawan Lama Sejahtera	Perusahaan Induk/ Company	Piutang Usaha, Uang Muka, Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha, Utang Usaha, Utang Pihak Berelasi - Non Usaha, Penjualan, Pembelian, Beban Sewa/ Accounts Receivable, Advance Payments, Other Receivable, Accounts Payable, Others Payable, Sales, Purchase, Rental Expenses
PT Food Beverages Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Same Control	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha, Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya, Penjualan/ Accounts Receivable, Due from Related Parties, Accounts Payable Current Others Financial Liabilities, Sales, Purchase, Rental Expenses
PT Home Center Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Same Control	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha, Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya, Penjualan, Pembelian, Beban Sewa/Accounts Receivable, Due from Related Parties, Accounts Payable, Current Others Financial Liabilities, Sales, Purchase, Rental Expenses
PT Office Solution	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Same Control	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha, Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya, Penjualan, Pembelian/Accounts Receivable, Due from Related Parties, Accounts Payable, Current Others Financial Liabilities, Sales, Purchase
PT Tiga Dua Delapan	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Same Control	Piutang Usaha, Uang Muka, Piutang Pihak Berelasi, Penjualan, Beban Sewa/Accounts Receivable, Advance Payments, Due from Related Parties, Sales, Rental Expenses
PT Everlight Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Same Control	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian/ Accounts Receivable, Due from Related Parties, Accounts Payable, Sales, Purchase
PT Golden Dracon	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Same Control	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian/ Accounts Receivable, Due from Related Parties, Accounts Payable, Sales, Purchase
PT Kawab Lama Internusa	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Same Control	Piutang Usaha, Uang Muka, Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha, Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya, Penjualan, Pembelian/Accounts Receivable, Advance Payments, Due from Related Parties, Accounts Payable, Current Others Financial Liabilities, Sales, Purchase
PT Multi Retailindo	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Same Control	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha, Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya, Penjualan/ Accounts Receivable, Due from Related Parties, Accounts Payable, Current Others Financial Liabilities, Sales
PT Retail Estate Solution	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Same Control	Piutang Usaha, Utang Usaha, Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya, Penjualan/ Accounts Receivable, Accounts Payable, Current Others Financial Liabilities, Sales
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/Board of Commissioners and Board of Directors	Personel Manajemen Kunci/Key Management Personnel	Kompensasi dan Renumerasi/Compensation and Remuneration

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Piutang berelasi kepada karyawan terutama merupakan pinjaman untuk program pembelian saham karyawan sebesar Rp 16.138.785.713, Rp 23.404.436.875 dan Rp 32.056.185.250 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Catatan 32).

Uang muka pembelian barang dagang merupakan uang muka kepada vendor atau pemasok sehubungan dengan pembelian barang dagang.

Pada tanggal 18 Desember 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa gerai di Alam Sutra, Banten dengan PT Kawan Lama Sejahtera, pemegang saham, yang kemudian diubah dengan addendum tanggal 28 Juli 2009. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar Rp 90.000.000.000. Perjanjian sewa menyewa ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) berdasarkan akta No. 25 tanggal 15 April 2009. Pada tanggal 18 Februari 2011 Perusahaan telah mulai mengoperasikan gerainya di Alam Sutra.

31. Instrumen Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama Grup dari kebijakan ini adalah semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di kantor pusat.

Grup tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Due from related party to employees represents mainly employee loan in relation employee stock purchase program amounting to Rp 16,138,785,713 and Rp 23,404,436,875 and 32,056,185,250 as of December 31, 2012 and 2011, and January 1, 2011/December 31, 2010, respectively (Note 32).

Advance for purchase of merchandise inventories represents advance payment to vendors or suppliers in relation to the purchases of merchandise.

On December 18, 2007, the Company has entered into space rental agreement of outlet in Alam Sutra, Banten with PT Kawan Lama Sejahtera, a stockholder, that subsequently changed based on addendum dated July 28, 2009. Up to December 31, 2010, the Company has been paid a rental advance amounting to Rp 90,000,000,000. This rental agreement has been approved by stockholder in the Extraordinary Shareholders' General Meeting (ESGM) based on notarial deed No. 25 dated April 15, 2009. On February 18, 2011 the Company has started operating their outlet in Alam Sutra.

31. Financial Instruments

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the whole or part of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Group will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Group defines liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, therefore, the Company will encounter difficulty to meet obligations related to with financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Company does not invest in any financial instruments in its normal activities.*

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company faces.

The Group's major guideline of this policy is all financial risk management's activities are carried out and monitored at head office.

The Group does not have derivative instruments to anticipate possible risks.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Risiko Kredit

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan risiko yang berhubungan dengan bank, Grup menempatkan hanya pada bank-bank dengan predikat baik. Selain itu, kebijakan Grup adalah untuk tidak membatasi penempatan dana hanya di satu bank tertentu, sehingga Grup memiliki kas dan setara kas di berbagai institusi keuangan. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan berelasi.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

i. Kas dan Setara Kas

	2012	2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010
	Rp	Rp	Rp
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			
Bank			
AA	1,106,916,712	11,787,303,290	969,840,106
AA+	479,871,236	1,78,365,681	85,916,444
AAA	149,418,910,799	78,351,204,688	88,906,482,288
Others	5,788,137,365	6,606,246,951	6,127,236,873
	<u>156,793,836,112</u>	<u>96,923,120,610</u>	<u>96,089,475,711</u>
Deposito Berjangka			
AA	12,073,053,560	11,524,120,756	10,883,377,096
AAA	66,889,994,220	77,770,104,790	235,547,529,803
Others	10,000,000,000	11,448,856,004	15,678,761,218
	<u>88,963,047,780</u>	<u>100,743,081,549</u>	<u>262,109,668,116</u>
	<u>245,756,883,892</u>	<u>197,666,202,159</u>	<u>358,199,143,827</u>

Credit Risks

The Group controls its exposure to credit risk by setting a risk policy related to bank, the Company only put on good predicate bank. Otherwise, the Group's policy is to not restrict the cash placement in one particular bank, the Group own cash and cash equivalent in various financial institution. Trade receivables are carried out by trusted third and related parties.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

i. Cash and Cash Equivalent

Counterparties with External Credit Rating

Bank

AA

AA+

AAA

Others

Time Deposit

AA

AAA

Others

ii. Piutang Usaha

	2012	2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010
	Rp	Rp	Rp
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			
Grup 1	30,945,783,560	31,505,432,002	10,694,565,088
Grup 2	--	--	--
	<u>30,945,783,560</u>	<u>31,505,432,002</u>	<u>10,694,565,088</u>

Counterparties Without External Credit Rating

Group 1

Group 2

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

- Grup 1 – Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru (kurang dari 6 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
 - Grup 2 – pelanggan yang sudah ada (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.
- *Group 1 – Existing customers and new customers (less than six months) with no default in the past.*
 - *Group 2 – Existing customers (more than six months) with some default in the past.*

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan keuangan konsolidasian.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	2012 Rp	2011 Rp	
Kas dan Setara Kas	270,049,635,909	210,453,518,599	Cash and Equivalent Cash
Investasi Jangka Pendek	--	19,609,962,480	Short Term Investment
Piutang Usaha	30,945,783,560	31,505,432,002	Trade Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	23,608,864,388	20,888,667,233	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	37,337,441,102	40,589,066,621	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	31,282,352,003	19,501,149,975	Other Non Current Financial Assets
Total	393,224,076,962	342,547,796,910	Total

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyse financial assets based on maturity:

	31 Desember 2012/December 31, 2012				
	0 - 30 hari/days	31 - 60 hari/days	> 60 hari/days	Total/Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang:					Loans and Receivables:
Kas dan Setara Kas	270,049,635,909	--	--	270,049,635,909	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	21,341,215,097	2,787,451,921	6,817,116,542	30,945,783,560	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	23,365,342,648	149,723,580	93,798,160	23,608,864,388	Other Current Financial Asset
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha	36,650,027,563	64,063,571	623,349,968	37,337,441,102	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	31,282,352,003	31,282,352,003	Other Non Current Financial Assets
Total	351,406,221,217	3,001,239,072	38,816,616,673	393,224,076,962	Total
	31 Desember 2011/December 31, 2011				
	0 - 30 hari/days	31 - 60 hari/days	> 60 hari/days	Total/Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang:					Loans and Receivables:
Kas dan Bank	189,800,311,435	--	20,653,207,164	210,453,518,599	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	23,854,077,157	3,171,425,237	4,479,929,608	31,505,432,002	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	732,656,679	53,897,551	20,102,113,003	20,888,667,233	Others Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha	40,523,214,224	32,093,689	33,758,708	40,589,066,621	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	19,501,149,975	19,501,149,975	Other Non Current Financial Assets
Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo:					Held-to-Maturity Investments:
Investasi Jangka Pendek	--	--	19,609,962,480	19,609,962,480	Short-term Investment
Jumlah	254,910,259,495	3,257,416,477	84,380,120,938	342,547,796,910	Total

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kas dan simpanan untuk operasi normal Perusahaan.

Liquidity Risks

Currently the Group expects to pay all liabilities at the maturity. In order to meet the cash commitment, the Group manages the liquidity risks by maintaining cash and deposits for normal operation of the Company.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Perusahaan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Jumlah liabilitas keuangan terdiri dari utang bank, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang non usaha, imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual yang pembayarannya diharapkan dalam satu tahun sejak 31 Desember 2012 sebesar Rp 99.620.530.892, dan dalam jangka panjang yaitu utang bank jangka panjang yang jatuh setelah dikurangi bagian yang jatuh dalam jangka pendek dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya yang pembayarannya diharapkan dalam satu tahun sejak 31 Desember 2012 sebesar Rp 13.923.422.292.

Risiko Suku Bunga

Grup memiliki risiko suku bunga terutama terhadap dampak perubahan suku bunga utang bank. Perusahaan memonitor pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Grup pada 31 Desember 2012 memiliki tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah Rp 177.245.372 terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Nilai Tukar

Perusahaan melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing untuk belanja sebagian barang dagangan dan penempatan dana pada bank yang terpercaya. Perusahaan tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan transaksi pembelian barang dagangan sudah menggunakan uang muka terlebih dahulu dalam mata uang Rupiah.

Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan memonitor terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga apabila diperlukan dapat menggunakan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan		
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	486,107,752	132,002,830
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	(486,107,752)	(132,002,830)

The Company holds liquid financial assets and available to fulfill its liquidity requirement. Total financial liabilities consist of accounts payable, other current financial liabilities non trade payable, short term employee benefits and accrued expenses that are expected to be paid within one year from December 31, 2012 amounted to Rp 99,620,486,147 and in long term is bank loan nett of short-term maturities and other long term financial liabilities expected to be paid within one year from december 31, 2012 amounted to Rp 13,923,422,292.

Interest Rate Risks

The Group has interest rate risks mainly for the impact of changes in bank loans interest rate. The Group monitors interest rate movements to minimize the negative impact for the Group.

The financial liabilities which owned by the Group as of December 31, 2012 have floating interest rate.

On 31 december 2012, if interest rate higher 50 basis poin and all other variables fixed, then profit of current period much lower Rp 177,245,372 especially those that arise as a result of higher interest expenses on loans with floating interest rates.

Foreign Currency Risks

The Company has transactions using foreign currency to purchase some inventory and placement of funds in a trusted bank. The Company is not exposed to the impact of fluctuations of foreign currency since the purchase transaction already using advance in Rupiah.

The Company manages foreign currency risk by monitoring the fluctuation of foreign currency continuously, so when when required, could use hedging transactions to minimize the foreign currency risks.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably changes of foreign currencies against Rupiah, with all other variable held constant, with the effect to the consloided income before corporate tax expense:

*Effect on Income Before Income Tax
Change in exchange rate against Rupiah (1%)
Change in exchange rate against Rupiah (-1%)*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2012		2011		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	270,049,635,909	270,049,635,909	210,453,518,599	210,453,518,599	Cash and Cash Equivalent
Investasi Jangka Pendek			19,609,962,480	19,609,962,480	Short Term Investment
Piutang Usaha	30,945,783,560	30,945,783,560	31,505,432,002	31,505,432,002	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	23,608,864,388	23,608,864,388	20,888,667,233	20,888,667,233	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha	37,337,441,102	37,337,441,102	40,589,066,621	40,589,066,621	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	31,282,352,003	31,282,352,003	19,501,149,975	19,501,149,975	Others Non Current Financial Assets
	393,224,076,962	393,224,076,962	342,547,796,910	342,547,796,910	
	2012		2011		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Bank	35,449,074,376	35,449,074,376	--	--	Bank Loan
Utang Usaha	48,666,515,526	48,666,515,526	38,238,682,102	38,238,682,102	Trade Payable
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	13,827,412,420	13,827,412,420	24,709,073,719	24,709,073,719	Other Current Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	2,416,215,463	2,416,215,463	1,320,532,086	1,320,532,086	Short Term Employee Benefits Liabilities
Utang Pihak Berelasi - Non Usaha	968,164,215	968,164,215	1,279,574,939	1,279,574,939	Due to Related Parties
Beban Akrua	12,182,037,781	12,182,037,781	8,323,106,942	8,323,106,942	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Tidak lancar Lainnya	34,533,403	34,533,403	--	--	Other Non Current Financial Liabilities
	113,543,953,184	113,543,953,184	73,870,969,788	73,870,969,788	

c. Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya, dan memelihara struktur permodalan yang optimum.

b. Fair Value of Financial Instruments

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting estimated cash flows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

c. Capital Risk Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Manajemen mengelola risiko permodalan dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) dan rasio laba sebelum pajak terhadap laba sebelum bunga dan pajak (*financial cost ratio*).

32. Program Pembelian Saham oleh Karyawan

Berdasarkan Ketentuan Program ESOP tanggal 1 Nopember 2007, Perusahaan menyelenggarakan program kepemilikan saham Perusahaan kepada karyawan (*Employee Stock Ownership Program / ESOP*) sebesar 10% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana atau sebanyak 51.500.000 lembar saham dengan harga Rp 820 per lembar saham. Perusahaan membantu pembiayaan saham tersebut dengan memberikan fasilitas pinjaman sebesar seluruh jumlah saham yang dibeli tersebut atau sebesar Rp 42.230.000.000 (Catatan 20).

Karyawan yang telah memenuhi kriteria untuk partisipasi dalam ESOP harus mengikuti ketentuan sebagai berikut ini:

1. Masing-masing karyawan berhak untuk memiliki sejumlah lembar saham Perusahaan sesuai masa kerja dan golongan karyawan yang bersangkutan.
2. Atas saham tersebut, karyawan harus membayar kepada Perusahaan dengan harga perdana yaitu sebesar Rp 820 per lembar pada saat karyawan akan menjual sahamnya di Pasar Bursa Saham.
3. Cara pembayaran karyawan atas pinjaman program ESOP ke Perusahaan dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Dengan menjual sejumlah persentase tertentu saham sepanjang periode 5 tahun. Selanjutnya setelah tahun keenam berakhir, karyawan harus menjual saham-saham tersebut dan/atau melunasi seluruh pinjaman karyawan atas perolehan saham program ESOP.

Dalam penjualan tersebut, selisih antara harga jual dan harga perdana merupakan hak karyawan.

- b. Apabila karyawan belum melakukan opsi penjualan saham pada tahun tertentu, maka pembayaran piutang menggunakan dividen dari saham tersebut dan dari persentase tertentu bonus yang diterima karyawan.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

Management manages capital risk by monitoring the debt-to-equity ratio and the ratio of income before taxes to earnings before interest and taxes.

32. Employee Stock Purchase Program

Based on ESOP Program Regulation dated November 1, 2007, the Company has entered into Employee Stock Ownership Program (ESOP) amounting to 10% of total stock offered at Initial Public Offering or 51,500,000 shares with face value of Rp 820 per share. The Company provided financing facility amounting to total offered shares or Rp 42,230,000,000 (Note 20).

Employee who eligible to participate on ESOP should follow certain criterias as follows:

1. *Each employee shall have the Company's shares according to its working period and hierarchical level.*
2. *For its share, employee has to pay to the Company at the initial an offering price which is Rp 820 per share at the time employees willing to sell their share it at stock market.*
3. *The repayment method of the loan to the Company shall be executed by following certain conditions:*
 - a. *Employee may sell certain percentage of shares during 5 years period. After completion of six years period, employee must sell all the shares and/or must repay all the loan under ESOP program.*

During the sale of shares, any differences between selling price and offering price will become employee's right.

- b. *If the employees do not exercise their option to sell the shares within certain years, the loan will be deducted by dividend and certain percentage of employee's bonus.*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

4. Atas saham yang masih dimiliki, karyawan berhak untuk memperoleh dividen yang dibagikan Perusahaan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.
 5. Untuk karyawan yang mengundurkan diri sebelum akhir program ini (sebelum 5 tahun sejak program dimulai), maka berlaku ketentuan sebagai berikut ini:
 - a. Apabila telah ada saham yang dijual di Pasar Bursa Saham, maka atas dana yang telah diambil harus dikembalikan ke Perusahaan. Sisa saham yang masih dimiliki, apabila ada, harus dikembalikan ke Perusahaan.
 - b. Apabila belum ada saham yang dijual di Pasar Bursa Saham, maka hak atas saham tersebut hilang dan saham dikembalikan ke Perusahaan.
 6. Untuk karyawan yang mengundurkan diri setelah tahun ke 5 (lima) dan sebelum tahun ke 7 (tujuh) sejak program ini dimulai, maka sisa pinjaman dari saham yang masih dimiliki (bila ada) harus dibayar ke Perusahaan dengan harga Rp 820 per lembar.
4. For the remaining share, employee has the right to obtain the Company's dividend in accordance with this regulation.
 5. Employee who will resign before the end of this program (before 5 years since the commenced of program), shall follow these arrangement:
 - a. If there is any share has been sold in the capital market, the employee shall return the proceed of sale to the Company. The remaining holding shares, if any, shall be returned to the Company.
 - b. If there is no share has been sold yet in the capital market, employees do not have the right on the shares and these shares shall be returned to the Company.
 6. Employee who resigned after year fifth and before year seventh since the commenced of program, the outstanding loan from remaining shares (if any) according to ESOP, should be paid to the Company at price Rp 820 per share.

Sampai dengan 31 Desember 2012, beberapa karyawan telah mengundurkan diri dari Perusahaan sehingga hak atas saham tersebut hilang dan saham akan dikembalikan ke Perusahaan dengan jumlah keseluruhan 21.625.000 lembar saham. Piutang karyawan terkait ESOP ini pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dicatat dalam akun aset keuangan lancar lainnya masing-masing sebesar Rp 16.672.508.438 dan Rp 18.320.528.375.

Up to December 31, 2012 several employees were resigned which consequently these employees do not have the right on the shares and these shares shall be returned to the Company totaling 21,625,000 shares. Receivable to employee due to ESOP as of December 31, 2012 and 2011 recorded as other current financial assets amounting Rp 16,672,508,438 and Rp 18,320,528,375.

33. Komitmen dan Perjanjian Penting

33. Commitments and Significant Agreements

- a. Pada tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Fun Characters International Pte. Ltd (FCI). Perjanjian tersebut berlaku dari tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 30 Juni 2013. Dalam perjanjian disebutkan liabilitas Perusahaan untuk membayar royalti kepada FCI berdasarkan pendapatan yang diperoleh dari gerai ritel. Atas pembayaran royalti, Perusahaan berhak menggunakan merek Disney. Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011 beban royalti yang diakui adalah sebesar Rp 1.612.386.713 dan Rp 428.001.121.
 - b. Pada tanggal 21 Mei 1996, Perusahaan menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Ace Hardware Corporation (AHC), pihak ketiga. Perjanjian tersebut berlaku selama 15 (lima belas) tahun dan dapat diperpanjang lagi sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Dalam perjanjian disebutkan liabilitas Perusahaan untuk membayar royalti kepada AHC berdasarkan pendapatan yang diperoleh dari gerai ritel. Atas pembayaran royalti, Perusahaan berhak menggunakan merek Ace untuk seluruh toko dan secara memiliki hak eksklusif untuk membeli produk Ace dari AHC.
- a. On January 1, 2011, the Company has entered into license agreement with Fun Characters International Pte. Ltd (FCI). The Agreement is valid from January 1, 2011 until June 30, 2013. Pursuant to the agreement, the Company shall pay royalty to AHC based on retail revenues derived from retails outlets. In return for the royalty fee, the Company is entitled to use the Disney trademark Royalty expenses for the year ended December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 1,612,386,713 and Rp 428,001,121, respectively.
 - b. On May 21, 1996, the Company has entered into license agreement with Ace Hardware Corporation (AHC), third party. The Agreement is valid for 15 (fifteen) years and may be extended upon mutual agreement of both parties. Pursuant to the agreement, the Company shall pay royalty to AHC based on retail revenues derived from retails outlets. In return for the royalty fee, the Company is entitled to use the Ace brand for its stores and exclusively purchase Ace products from AHC.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 19 Januari 2010, Perusahaan memperpanjang jangka waktu lisensi sampai dengan 31 Desember 2014. Setiap tahun selama masa perpanjangan, Perusahaan harus melakukan pembelian sesuai dengan jumlah minimum pembelian (dalam USD) yang telah disepakati dalam perjanjian. Selain itu Perusahaan juga menyetujui untuk membuka minimal 2 gerai baru setiap tahun selama masa perpanjangan.

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011 beban royalti yang diakui adalah sebesar Rp 20.026.713.639 dan Rp 15.048.569.214.

- c. Perusahaan menandatangani Perjanjian *Merchant* dengan beberapa bank. Perusahaan bertindak sebagai *merchant* dari bank-bank yang mengeluarkan kartu kredit dan debit.
- d. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan beberapa perusahaan sehubungan dengan pembukaan gerai ritel antara lain sebagai berikut:
- Perjanjian Sewa Menyewa No. 15/LGL-IR/TDD-ACE/Gdg-Tj.MW/XI/2012 tanggal 26 Nopember 2012 dengan PT Tiga Dua Delapan untuk penggunaan bangunan di Deli Serdang, Medan seluas 4.330 m². Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak 1 Desember 2012.
 - Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Cipta Properti Indonesia tanggal 8 Maret 2012 untuk penggunaan ruangan sewa di Cibubur *Time Square*, Jakarta seluas 4.590 m². Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 1 September 2012.
 - Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan Tebet Green No. 017/TG/PS/II/2012 tanggal 28 Pebruari 2012 untuk penggunaan ruangan di Tebet Green, Jakarta seluas 1,219 m². Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 11 April 2012.
 - Surat Penawaran Sewa Menyewa dengan PT Kawan Lama Sejahtera untuk sewa beberapa unit ruangan pada Living World – Alam Sutera seluas 14.695,13 m² yang berlaku selama 5 tahun.
 - Perjanjian No.001-MF/ACE-TPI/06/05 tanggal 9 Juni 2005 dengan PT Bina Bintang Priangan untuk penggunaan ruangan di The Plaza IBCC, Jl. Jend. Ahmad Yani No. 296, Bandung, Jawa Barat seluas 8.742 m². Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Pebruari 2014.
 - Perjanjian No.T.042/PSM-LSE/ROZA/LE/XII/2011 tanggal 2 Desember 2011 dengan PT Dwi Jaya Manunggal untuk penggunaan ruangan di Royal Plaza Surabaya Jl. Ahmad Yani No.16-18, Surabaya seluas 5.211,37 m². Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Desember 2016.
 - Perjanjian sewa menyewa No. 04/LGL-SW/TDD-ACE/XI/09 tanggal 2 November 2009 dengan PT Tiga Dua Delapan untuk sewa tanah dan bangunan di Kawasan Industri Jababeka II, Cikarang Selatan, Bekasi

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

On January 19, 2010, the Company agree to extend the license period until December 31, 2014. Each year during the renewal term, the Company shall purchase a mutually agreed upon minimum volume (in USD) of merchandise. The Company also agrees to open at the rate of at least 2 new stores during each calendar year of the renewal term.

Royalty expenses for the year ended December 31, 2012 and 2011 are amounting to Rp 20,026,713,639 and Rp 15,048,569,214, respectively.

- c. The Company has entered into Merchant Agreement with several banks. The Company acts as a merchant from the banks for credit card or debit card issued by the banks.
- d. The Company entered into rental agreement with certain companies for opening its retail outlets, amongs others, as follows :
- Lease agreement No. 15/LGL-IR/TDD-ACE/Gdg Tj.MW/XI/2012 November 26, 2012 with PT Tiga Dua Delapan for the use of buildings in Deli Serdang, Medan covering an area of 4,330 sqm. This agreement is valid for 10 years since December 1, 2012.
 - Lease Agreement with PT Cipta Properti Indonesia dated March 8, 2012 for use of rental space in Cibubur Time Square, Jakarta, covering in area of 4,590 sqm. This agreement is valid for 5 years since of September 1, 2012.
 - Tebet Green Lease Agreement No. 017/TG/PS/II/2012 dated February 28, 2012 for use of the room in Tebet Green, Jakarta area of 1,219 sqm. This agreement is valid for 5 years since April 11, 2012.
 - Letter of Offer Rent with PT Kawan Lama Sejahtera to lease some space units in Living World - Alam Sutera area of 14,695.13 sqm, which is valid for 5 years.
 - Agreement No.001-MF/ACE-TPI/06/05 dated June 9, 2005 with PT Bina Bintang Priangan for store space at The Plaza IBCC Jl. Jend. Ahmad Yani No. 296, Bandung, West Java covering an area of 8,742 sqm. This agreement is valid up to February 28, 2014.
 - Agreement No. T.042/PSM-LSE/ROZA/LE/XII/2011 dated December 2, 2011 with PT Dwi Jaya Manunggal for store space at Royal Plaza Surabaya, Jl. Ahmad Yani No.16-18, Surabaya covering an area of 5,211.37, sqm. This agreement was extended up to December 14, 2016.
 - Rental agreement No. 04/LGL-SW/TDD-ACE/XI/09 dated November 2, 2009 with PT Tiga Dua Delapan for the rent of land and building at Industrial Area of Jababeka II, Cikarang Selatan, Bekasi covering an area

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

seluas 34.808 m². Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2018. Perjanjian ini diperbaharui lagi dengan Amandemen tanggal 5 April 2010 yang menyatakan bahwa jangka waktu sewa berlaku sampai dengan 30 April 2018.

- Perjanjian sewa menyewa tanggal 29 Oktober 2010 dengan PT Griya Maricaya Gemilang (GMG) untuk sewa ruangan di Living Plaza, Makassar seluas 5.797 m². Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan belum melakukan serah terima dengan pemilik gedung. Perusahaan juga telah mengakui uang muka kepada GMG sebesar Rp 6.823.200.000.

- Perjanjian sewa menyewa No. 124/GNP-MTS/PSM/XII/2010 tanggal 8 Desember 2010 dengan PT Gerbang Nusa Perkasa (GNP) untuk sewa ruangan di Manado Town Square, Manado seluas 1.649,8 m². Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak tanggal 20 Juli 2011 sampai 19 Juli 2021.
- Perjanjian sewa menyewa No. 26/LGL-SW/TDD-ACE/VIII/10 tanggal 1 September 2010 dengan PT Tiga Dua Delapan untuk sewa tanah dan bangunan di kompleks Bona Indah Bisnis Center, Cilandak, Jakarta Selatan seluas 2.781,23 m². Perjanjian ini berlaku 5 tahun sejak tanggal 1 Juli 2011.
- Akta perjanjian sewa menyewa No 7 tanggal 4 Februari 2010 dengan Romzi dan Aup Saleh Koddeh untuk sewa bangunan di Bogor seluas 1.200 m² dari tanggal 4 Juni 2010 sampai dengan 3 Juni 2015.
- Perjanjian No.005/PSM/SPLM/VI/2011 tanggal 27 Juni 2011 dengan PT Sunindo Gapuraprima atas sewa ruangan di Solo Paragon, Surakarta seluas 2.551,34 m². Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 15 Desember 2011.
- Perjanjian sewa menyewa dengan PT Artisan Wahyu untuk sewa ruangan di Gandaria City, Jakarta Selatan seluas 5.497 m², berlaku sampai dengan 28 Agustus 2015.
- Perjanjian No.191/MPI/SM/AMPI/I/2004 tanggal 30 April 2004 dengan PT Antilope Madju Puri Indah untuk penggunaan ruangan di Mal Puri Indah Jl. Puri Agung, Jakarta Barat seluas 4.046 m². Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Mei 2009. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Mei 2014.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

of 34,808 sqm. This agreement is valid up to March 31, 2018. The agreement was renewed again with an Amendment dated April 5, 2010, which states that the term of the lease is valid until 30 April 2018.

- Rental agreement dated October 29, 2010 with PT Griya Maricaya Gemilang (GMG) for store space at Living Plaza, Makassar covering an area of 5,797 sqm. This agreement is valid for 10 years.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company has not handed over from the building owner. The Company has recognize an advance for GMG amounted to Rp 6,823,200,000.

- Rental agreement No. 124/GNP-MTS/PSM/XII/2010 dated December 8, 2010 with PT Gerbang Nusa Perkasa (GNP) for store space at Manado Town Square, Manado covering an area of 1,649.8 sqm. This agreement is valid for 10 years from July 20, 2011 until July 19, 2021.
- Rental agreement No. 26/LGL-SW/TDD-ACE/VIII/10 dated September 1, 2010 with PT Tiga Dua Delapan for rent of land and building at Komplek Bona Indah Bisnis Center, Cilandak, Jakarta Selatan covering an area of 2,781.23 sqm. This agreement is valid for 5 years since July 1, 2011.
- Deed of rental agreement No 7 dated February 4, 2010 with Romzi and Aup Saleh Koddeh for rent of building at Bogor covering an area of 1,200 sqm from June 4, 2010 until June 3, 2015.
- Agreement No.005/PSM/SPLM/VI/2011 dated June 27, 2011 with PT Sunindo Gapuraprima for store space at Solo Paragon, Surakarta covering an area of 2,551.34 sqm. This agreement is valid for 5 years from December 15, 2011.
- Rental agreement with PT Artisan Wahyu for store space at Gandaria City, Jakarta Selatan covering 5,497 sqm, valid up to August 28, 2015.
- Agreement No.191/MPI/SM/AMPI/I/2004 dated April 30, 2004 with PT Antilope Madju Puri Indah for store space at Puri Indah Mall, Jl. Puri Agung, Jakarta Barat covering an area of 4,046 sqm. This agreement is valid up to May 31, 2009. This agreement was extended up to May 31, 2014.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

- Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 24 April 2006 dengan PT Bajamas Mulia Development untuk penggunaan ruangan di Mal Panakkukang Square, Makassar, seluas 3.349 m². Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2011. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Agustus 2016.
 - Nota Kesepahaman tanggal 24 April 2012 dengan PT Pakuwon Permai Development untuk penggunaan ruangan di Mal Pakuwon Trade Centre Jl. Puncak Indah Lontar No.2 Surabaya seluas 3.673,62 m². Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Agustus 2017.
 - Akta Sewa Menyewa No. 83 tanggal 23 Januari 2008 dengan Tn. Lie Ay Yen untuk penggunaan bangunan di Kembang Sari, Semarang seluas 2.100 m². Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 April 2013.
 - Akta Sewa Menyewa No. 19 tanggal 11 Februari 2008 dengan PT Oriental Permata Sejahtera untuk penggunaan bangunan di Pucang, Sidoarjo seluas 1.960 m². Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Mei 2013.
 - Akta Sewa Menyewa No. 105 tanggal 19 Desember 2008 dengan Tn. Jaya Sidhi Sugiwan, Ny. Melissa dan Tn. Untung Suparman untuk penggunaan bangunan di Banjarmasin seluas 2.208 m². Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Juli 2014.
 - Perjanjian Sewa Menyewa No. 163/PSM-MBG.IDP/VI/09 tanggal 2 Desember 2008 dengan PT Inti Dufree Promosindo untuk penggunaan ruangan di Mal Bali Galeria, Denpasar, seluas 2.226,34 m². Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 29 Oktober 2014;
 - Perjanjian No. 218/GI-LSG/OTL/IV/09 tanggal 4 September 2009 dengan PT Grand Indonesia untuk penggunaan bangunan di Mall Grand Indonesia, Jakarta seluas 4.742,96 m². Perjanjian ini berlaku sampai dengan tahun 2014.
- e. Berdasarkan perjanjian tanggal 1 Agustus 2007, Ijek Widyakrisnadi, selaku pemegang Merek Kris dan Krisbow telah memberikan ijin kepada Perusahaan untuk menggunakan Merek Kris dan Krisbow di semua lokasi gerai Perusahaan. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2011. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2016.
- f. Berdasarkan akta No. 69 tanggal 19 Juli 2010 dari Eliwaty Tjitra, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk berupa bank garansi dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 10.000.000.000. Batas waktu fasilitas kredit ditentukan sejak tanggal perjanjian kredit dan perubahan perjanjian kredit mengenai perpanjangan lebih lanjut.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

- Agreement dated April 24, 2006 with PT Bajamas Mulia Development for store space at Panakkukang Square Mall, Makassar, covering an area of 3,349 sqm. This agreement is valid up to August 31, 2011. This agreement was extended up to August 31, 2016.
 - Memorandum of Understanding dated April 24, 2012 with PT Pakuwon Permai Development for store space at Pakuwon Mall Trade Centre, Jl. Puncak Indah Lontar No.2 Surabaya covering an area of 3,673.62 sqm. This agreement was extended up to August 31, 2017.
 - Rental deed No. 83 dated January 23, 2008 with Mr. Lie Ay Yen for building space in Kembang Sari, Semarang, covering an area of 2,100 sqm. This agreement is valid up to April 30, 2013.
 - Rental deed No. 19 dated February 11, 2008 with PT Oriental Permata Sejahtera for building space in Pucang, Sidoarjo, covering an area of 1,960 sqm. This agreement is valid up to May 19, 2013.
 - Rental deed No. 105 dated December 19, 2008 with Mr. Jaya Sidhi Sugiwan, Mrs. Melissa, and Mr. Untung Suparman for building space in Banjarmasin, covering an area of 2,208 sqm. This agreement is valid up to July 15, 2014.
 - Agreement No. 163/PSM-MBG.IDP/VI/09 dated December 2, 2008 with PT Inti Dufree Promosindo for store space at Bali Galeria Mall, Denpasar, covering an area of 2,226.34 sqm. This agreement is valid up to October 29, 2014;
 - Agreement No. 218/GI-LSG/OTL/IV/09 dated September 4, 2009 with PT Grand Indonesia for store space at Grand Indonesia Mall, Jakarta covering an area of 4.742,96 sqm. This agreement is valid up to 2014.
- e. According to the agreement dated August 1, 2007, Ijek Widyakrisnadi, as a holder of brand "Kris" and "Krisbow" gave permission to the Company to use the brand names of Kris and Krisbow at all Company's retail outlets. This agreement is valid up to July 31, 2011. This Agreement has been renewed up to July 31, 2016.
- h. Based on credit deed No 69 dated July 19, 2010 of Eliwaty Tjitra, SH, notary in Jakarta, the Company obtained bank guarantee as a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk with maximum limit of Rp 10,000,000,000. Term of credit facilities is determined from the date the loan agreement and changes in the credit agreement on further extended.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan persediaan barang dagangan Perusahaan yang terletak di gudang milik Perusahaan di kawasan Industri Jababeka.

This credit facility is secured by the Company's inventory located in the Company's warehouse at Industrial Area of Jababeka.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, jumlah fasilitas yang digunakan adalah sebesar Rp 977.869.000 dan Rp 757.534.000.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance of the facility amounting to Rp 977,869,000 and Rp 757,534,000, respectively.

34. Informasi Segmen

34. Segment Information

Pembuat keputusan dalam operasional adalah para Direksi Perusahaan. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan dan entitas anak untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

The chief operating decision-maker of the Company are the directors. Directors review the Company's and subsidiaries' internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on this information.

	2012				Sales Segment Assets
	Produk Perbaikan Rumah/ Home Improvement Products Rp	Produk Gaya Hidup/ Lifestyle Products Rp	Produk Permainan/ Toys Products Rp	Total/ Total Rp	
	Penjualan	1,837,901,097,124	1,367,843,214,217	111,886,055,236	
Aset Segmen	356,494,613,231	234,058,264,841	25,412,088,484	615,964,966,556	
	2011				Sales Segment Assets
	Perbaikan Rumah/ Home Improvement Rp	Gaya Hidup/ Lifestyle Rp	Permainan/ Games Rp	Total/ Total Rp	
	Penjualan	1,515,290,355,160	894,342,712,349	71,968,028,000	
Aset Segmen	165,097,059,084	100,485,965,132	24,452,756,070	290,035,780,286	

Rekonsiliasi segmen pendapatan, laba bersih, aset dan liabilitas:

Reconciliation of segment revenue, net income, asset, and liabilities:

	2012 Rp	2011 Rp	
Pendapatan			Income
Total Pendapatan untuk Laporan Segmen	3,317,630,366,577	2,481,601,095,509	Total Income for Segmen Report
Eliminasi Pendapatan antar Segmen	(1,092,261,529)	(1,674,797,018)	Inter Segmen Income Elimination
Pendapatan Konsolidasi	3,316,538,105,048	2,479,926,298,491	Consolidated Income
Aset			Assets
Aset Segmen Dlaporkan	615,964,966,556	290,035,780,286	Reported Segmen Assets
Total yang Tidak Dapat Dialokasikan	1,303,142,600,571	1,162,588,457,418	Total Unallocated
Eliminasi Aset Antar Segmen	(2,192,916,914)	(868,861,220)	Inter Segmen Assets Elimination
Aset Konsolidasi	1,916,914,650,213	1,451,755,376,484	Consolidated Asset

35. Reklasifikasi Akun

35. Reclassification of Accounts

Pada tahun 2012 Grup menerapkan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Beberapa angka perbandingan di laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun-akun dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2012.

In 2012 the Group adopted the Chairman of Bapepam-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Issuers or Public Companies. Certain comparative figures in the statement of financial position as at December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 to conform with the presentation in the statement of financial position as at December 31, 2012.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Disamping itu, agar sesuai dengan penyajian tahun 2012 terkait ISAK 10, beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 telah direklasifikasi.

An addition, to be comparable with the presentation in 2012 relating to ISAK 10, certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011 has been reclassified.

Item-item yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

The reclassified accounts are as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011		1 Jan 2011/31 Des 2010/ Jan 1, 2011/Dec 31, 2010	
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification Rp	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification Rp	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification Rp	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification Rp
Laporan Posisi Keuangan/Statement of Financial Position				
Aset Lancar/Current Assets				
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga/Other Receivables - Third Party	20,888,667,233	--	10,288,814,290	--
Aset Keuangan Lancar Lainnya/Other Current Financial Assets	--	20,888,667,233	--	10,288,814,290
Aset Tidak Lancar/Other Non Current Assets				
Aset Lain-lain/Other Assets	59,080,822,662	--	38,280,815,463	--
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/Other Non Current Financial Assets	--	19,501,149,975	--	17,890,705,316
Aset Non Keuangan Tidak Lancar Lainnya/Other Non Current Non Financial Assets	--	39,579,672,687	--	20,390,110,147
Liabilitas Lancar/Current Liabilities				
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga/Other Payables - Third Party	24,709,073,719	--	12,706,985,415	--
Utang Lain-lain - Pihak Berelasi/Other Payables - Related Party	1,279,574,939	--	102,269,486	--
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya/Other Current Financial Liabilities	--	24,709,073,719	--	12,706,985,415
Utang Pihak Berelasi/Due to Related Parties	--	1,279,574,939	--	102,269,486
Beban yang Masih Harus Dibayar/Accrued Expenses	9,643,639,028	--	8,764,141,048	--
Beban Akrua/Accrued Expenses	--	8,323,106,942	--	7,434,662,594
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/Short Term Employee Benefit Liabilities	--	1,320,532,086	--	1,329,478,454
	115,601,777,581	115,601,777,581	70,143,025,702	70,143,025,702

Laporan Laba Rugi/Statement of Income

Penjualan/Sales
Beban Usaha/Operating Expenses

31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification Rp	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification Rp
2,406,033,973,944	2,389,456,498,944
544,916,700,421	528,339,225,421
2,950,950,674,365	2,917,795,724,365

36. Informasi Tambahan

Informasi tambahan berikut (Lampiran I – IV) dari PT Ace Hardware Indonesia Tbk, entitas induk saja, menyajikan penyertaan Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan biaya perolehan.

The following supplementary information (Attachment I – IV) of PT Ace Hardware Indonesia Tbk, parent company only, present the Company's investment in Subsidiary under the cost method.

Dengan mempertimbangkan perbedaan antara laporan keuangan entitas induk dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, catatan atas laporan keuangan entitas induk saja tidak disajikan dalam informasi tambahan ini.

Considering that the differences between the parent company's and consolidated financial statements are not material, the notes to the financial statements of the parent company-only have not been included in this supplementary information.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

**37. Tanggung Jawab Manajemen atas
Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2013.

**37. Management Responsibility on the
Financial Statement**

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements which were authorized for issue by Directors on March 27, 2013.

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2012 dan 2011
 Serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(Parent Company)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2012 and 2011 and
 January 1, 2011/December 31, 2010
 (In Full Rupiah)

	2012	2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 (Reklasifikasi/ Recclassification)	
	Rp	Rp	Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	241,026,916,026	201,564,261,875	363,485,745,765	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	--	19,609,962,480	34,180,383,840	Short-term Investment
Piutang Usaha				Accounts Receivable
Pihak Berelasi	7,433,621,748	9,602,305,884	2,890,179,107	Related Parties
Pihak Ketiga	23,912,234,309	21,662,984,805	8,187,855,413	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	23,459,255,828	20,875,961,469	10,285,275,023	Other Current Financial Assets
Persediaan	594,154,862,054	265,903,568,216	125,060,279,950	Inventories
Beban Dibayar di Muka	109,319,363,948	62,626,884,964	36,052,565,800	Prepaid Expenses
Uang Muka Pembelian	150,544,362,297	199,354,957,764	246,493,414,183	Advance Payments
Total Aset Lancar	<u>1,149,850,616,209</u>	<u>801,200,887,457</u>	<u>826,635,699,081</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Penyertaan pada Entitas Anak	51,599,000,000	51,599,000,000	26,999,000,000	Investment in Subsidiary
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha	37,578,192,493	40,930,803,357	34,644,200,450	Due from Related Parties
Beban Dibayar di Muka Jangka Panjang	122,517,903,766	110,004,713,990	20,985,615,283	Long Term Prepaid Expenses
Aset Tetap - setelah akumulasi penyusutan	428,886,587,647	347,043,034,104	221,200,687,244	Fixed Assets - net of accumulated depreciation
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	29,676,234,109	18,304,496,015	17,267,264,316	Other Non Current Financial Assets
Aset Non Keuangan Tidak Lancar Lainnya	20,415,402,348	38,894,358,821	20,202,877,302	Other Non Current Non Financial Assets
Aset Pajak Tangguhan	29,619,182,148	22,206,971,076	15,073,686,680	Deferred Tax Assets
Total Aset Tidak Lancar	<u>720,292,502,511</u>	<u>628,983,377,362</u>	<u>356,373,331,275</u>	Total Non Current Assets
TOTAL ASET	<u>1,870,143,118,720</u>	<u>1,430,184,264,819</u>	<u>1,183,009,030,356</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Short Term Liabilities
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	945,613,320	824,626,133	24,286,330,277	Related Parties
Pihak Ketiga	35,189,033,000	31,319,652,828	42,059,677,313	Third Parties
Uang Muka Pelanggan	18,335,008,519	11,531,669,199	5,628,638,327	Advances from Customer
Utang Pihak Berelasi - Non Usaha	559,268,544	1,041,461,806	1,500,000,000	Due to Related Parties
Liabilitas Keuangan Lancar lainnya	12,803,686,285	24,203,847,717	11,686,511,091	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrua	11,423,345,028	8,482,179,427	7,175,472,668	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	2,321,815,233	880,655,614	1,240,965,448	Short Term on Employee Benefit Liabilities
Pendapatan Ditangguhkan	60,152,105,000	43,260,612,500	26,683,137,500	Deferred Income
Utang Pajak	28,918,154,090	37,572,935,019	11,514,861,951	Tax Payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>170,648,029,019</u>	<u>159,117,640,243</u>	<u>131,775,594,575</u>	Total Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long Term Liabilities
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya	34,533,403	--	--	Other Non Current Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	72,191,950,000	50,659,337,000	35,780,159,000	Long Term Employee Benefit Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>72,226,483,403</u>	<u>50,659,337,000</u>	<u>35,780,159,000</u>	Total Long Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>242,874,512,422</u>	<u>209,776,977,243</u>	<u>167,555,753,575</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 10 per Saham (2011: Rp 100)				Capital Stock - Par Value Rp 10 per Share (2011: Rp 100)
Modal Dasar - 48.000.000.000 Saham (2011 dan 2010: 4.800.000.000 Saham)				Authorized Capital - 48,000,000,000 Shares (2011 and 2010: 4,800,000,000 shares)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 17.150.000.000 Saham (2011 dan 2010: 1.715.000.000 Saham)	171,500,000,000	171,500,000,000	171,500,000,000	Issued and Fully Paid - 17,150,000,000 Shares (2011 and 2010: 1,715,000,000 Shares)
Tambahan Modal Disetor - Bersih	368,122,496,948	368,122,496,948	368,122,496,948	Additional Paid In Capital - Net
Selisih Transaksi Perubahan Proporsi Kepemilikan Entitas Anak	239,797,199	239,797,199	239,846,533	Difference Due to Changes of Ownership Portion
Saldo Laba				Transaction in Subsidiary
Telah Ditentukan Penggunaannya	81,109,795,512	52,597,133,000	34,812,000,000	Retained Earnings
Belum Ditentukan Penggunaannya	1,006,296,516,639	627,947,860,429	440,778,933,300	Appropriated
Total Ekuitas	<u>1,627,268,606,298</u>	<u>1,220,407,287,576</u>	<u>1,015,453,276,781</u>	Unappropriated
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1,870,143,118,720</u>	<u>1,430,184,264,819</u>	<u>1,183,009,030,356</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
(Entitas Induk)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
Parent Company
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
 December 31, 2012 and 2011
 (In Full Rupiah)

	2012	2011	
	Rp	(Reklasifikasi, Reclassification) Rp	
PENJUALAN BERSIH	3,139,514,625,212	2,350,679,758,017	NET SALES
PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH	11,093,802,990	10,291,162,522	CONSIGNMENT SALES - NET
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>1,642,709,645,170</u>	<u>1,271,492,891,521</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>1,507,898,783,032</u>	<u>1,089,478,029,018</u>	GROSS PROFIT
Beban Usaha	(972,302,891,585)	(711,888,582,746)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	46,738,255,758	18,024,935,888	Other Income
Beban Lain-lain	<u>(183,871,574)</u>	<u>(164,616,911)</u>	Other Expenses
LABA USAHA	<u>582,150,275,631</u>	<u>395,449,765,249</u>	INCOME FROM OPERATIONS
Laba (Beban) Keuangan - Neto	<u>(23,163,383,099)</u>	<u>(10,019,166,102)</u>	Other Financial Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>558,986,892,532</u>	<u>385,430,599,147</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak Kini	(116,815,909,881)	(99,004,704,000)	Current Tax
Pajak Tangguhan	7,412,211,072	7,133,284,396	Deferred Tax
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	<u>(109,403,698,809)</u>	<u>(91,871,419,604)</u>	Total Income Tax Expenses - Net
LABA TAHUN BERJALAN	<u><u>449,583,193,723</u></u>	<u><u>293,559,179,542</u></u>	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan Komprehensif Lainnya	<u>--</u>	<u>--</u>	Other Comprehensive Income
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>449,583,193,723</u></u>	<u><u>293,559,179,542</u></u>	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran III

Attachment III

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
(Entitas Induk)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
(Parent Company)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Proporsi Ekuitas di Entitas Anak/ Difference Due to Changes of Ownership Portion Transaction in Subsidiary	Saldo Laba/Retained Earning		Total Ekuitas/ Total Equity	
	Rp	Rp	Rp	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2010	171,500,000,000	368,122,496,948	239,846,533	34,812,000,000	440,778,933,303	1,015,453,276,784	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010
Dividen Kas	--	--	--	--	(88,605,168,750)	(88,605,168,750)	Cash Dividend
Selisih Transaksi Perubahan Proporsi Kepemilikan di Entitas Anak	--	--	(49,334)	--	49,334	--	Difference Due to Changes of Equity Transaction of Subsidiary
Saldo Laba untuk Cadangan Umum	--	--	--	17,785,133,000	(17,785,133,000)	--	Net Income for General Reserved
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	293,559,179,542	293,559,179,542	Income for the Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2011	171,500,000,000	368,122,496,948	239,797,199	52,597,133,000	627,947,860,429	1,220,407,287,576	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011
Dividen Kas	--	--	--	--	(42,721,875,000)	(42,721,875,000)	Cash Dividend
Saldo Laba untuk Cadangan Umum	--	--	--	28,512,662,512	(28,512,662,512)	--	Net Income for General Reserved
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	449,583,193,723	449,583,193,723	Income for the Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2012	171,500,000,000	368,122,496,948	239,797,199	81,109,795,512	1,006,296,516,639	1,627,268,606,298	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012

Lampiran IV

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
(Entitas Induk)
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment IV

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK
(Parent Company)
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

	2012 Rp	2011 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	3,171,353,162,812	2,375,255,967,275	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	(2,323,420,624,516)	(1,914,433,677,742)	Cash Paid to Suppliers and Others
Pembayaran kepada Karyawan	(416,660,629,818)	(286,538,088,698)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan	(240,083,376,003)	(79,281,594,024)	Payment for Income Tax
Penerimaan Bunga	5,534,929,613	9,960,693,049	Interest Received
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>196,723,462,088</u>	<u>104,963,299,860</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan Investasi Jangka Pendek	(19,609,962,480)	(53,790,346,320)	Placement of Short-term Investments
Pencairan Investasi Jangka Pendek	39,219,924,960	68,360,767,680	Withdrawal of Short-term Investments
Penambahan Investasi Pada Entitas Anak	--	(24,600,000,000)	Addition of Investment in Subsidiary
Perolehan Aset Tetap	(129,182,471,721)	(173,376,163,986)	Acquisitions of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	129,090,909	112,550,000	Proceed from Disposal of Fixed Assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(109,443,418,332)</u>	<u>(183,293,192,626)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pihak Berelasi			Cash Received from Related Parties
Pembayaran Dividen Tunai	(42,721,875,000)	(88,605,168,750)	Payment of Cash Dividend
Penerimaan Pihak Berelasi	18,598,290,106	--	Received from Related Parties
Pembayaran Pihak Berelasi	(18,564,948,421)	--	Payment to Related Parties
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>(42,688,533,315)</u>	<u>(88,605,168,750)</u>	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	44,591,510,441	(166,935,061,516)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT EFFECT OF FLUCTUATION IN FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(5,128,856,290)	5,013,577,626	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>201,564,261,875</u>	<u>363,485,745,765</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>241,026,916,026</u></u>	<u><u>201,564,261,875</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF YEARS CONSIST OF:
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:			Cash on Hand
Kas	23,140,599,708	12,121,524,640	Cash in Banks
Bank	149,206,519,939	88,699,655,686	Time Deposits
Deposito Berjangka	68,679,796,379	100,743,081,549	
Total	<u><u>241,026,916,026</u></u>	<u><u>201,564,261,875</u></u>	Total